

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Industri Otomotif dan
Komponennya yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun
2009-2012)**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh seminar proposal
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

FISIKO RISKI SAPUTRA

0910323031



Dosen Pembimbing:

Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si

Nila Firdausi Nuzula, M.Si, Ph.D

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

MALANG

2013

MOTTO

“Seseorang akan cerdas saat bermimpi.

*Bermimpilah untuk sukses dan berusaha
untuk menggapai mimpi itu”*

(Fisiko Riski Saputra)



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM
Disusun oleh : FISIKO RISKI SAPUTRA
NIM : 0910323031
Fakultas : ILMU ADMINISTRASI
Jurusan : ADMINISTRASI BISNIS
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Malang, 24 September 2013

Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si

NIP. 19630923 198802 2 001

Anggota



Nila Firdausi Nuzula, M.Si, Ph.D

NIP. 19730530 200312 2 001

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2013
Jam : 11.00
Skripsi atas nama : Fisiko Riski Saputra
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)

DAN DINYATAKAN LULUS

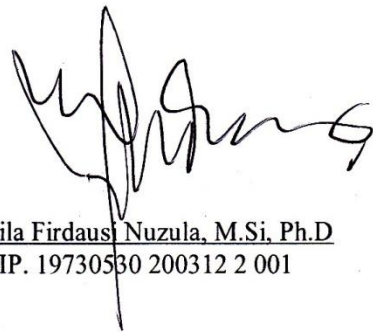
MAJELIS PENGUJI

KETUA



Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si
NIP. 19630923 198802 2 001

ANGGOTA



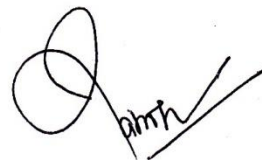
Nila Firdaus Nuzula, M.Si, Ph.D
NIP. 19730530 200312 2 001

ANGGOTA



Drs. Nengah Sudjana, M.Si
NIP. 19530909 198003 1 009

ANGGOTA



Dra. Zahroh Z.A, M.Si
NIP. 19591202 198403 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 23 September 2013



Fisiko Riski Saputra
0910323031

RINGKASAN

Fisiko Riski Saputra, 2013. **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012)**, Ketua Komisi Pembimbing Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si, Anggota Komisi Pembimbing Nila Firdausi Nuzula M.Si, Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada sektor aneka industri sub sektor perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012. Penelitian ini dilakukan karena harga saham selalu fluktuatif. Hal ini merupakan masalah yang sering dihadapi para investor untuk berinvestasi di pasar modal. Para investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Para investor diharapkan untuk menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat dan memprediksi harga saham. Cara memprediksi harga saham yaitu menggunakan variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS karena variabel tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengolah hutang dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang melalui penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui suatu pengujian hipotesis tertentu. Obyek penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan sektor industri sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada BEI periode tahun 2009-2012. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri sub sektor otomotif dan komponennya periode 2009-2012. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah dibawah 0,05. Variabel EPS memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai *koefisien beta* yang memiliki nilai tertinggi dari variabel lainnya. Berdasarkan keterangan di atas, para investor diharapkan untuk lebih melihat variabel EPS karena EPS memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

SUMMARY

Fisiko Riski Saputra, 2013. **Profitability and Solvency Ratio influence on Stock Price (Studies in Industrial Sector Sub Sector Miscellaneous Automotive and Components Company Listed on the Stock Exchange year period 2009-2012)**, Chairman of the Commission Supervisor Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si, Supervising Commissioner Nila Nuzula Firdausi M.Si, Ph.D.

This study aims to determine whether there is influence between profitability ratios and solvency ratio of the stock price in various industry sectors and sub- sectors of the automotive components company listed on the Stock Exchange 2009-2012 period . This research was conducted as stock prices are always fluctuating . This is a frequent problem faced by the investors to invest in the stock market . Investors should be cautious in making decisions . Investors are expected to analyze the company's prior financial statements for the financial statements can be used to see and predict the stock price . How to predict the stock price using the variables DAR , DER , ROE , ROI , and EPS because these variables reflect the company's ability to process the loan and measure the company's ability to generate earnings .

This type of research is a quantitative approach to research through explanation (explanatory research) . This study describes the causal relationship between the variables of the study through a research tertentu. Obyek hypothesis testing was conducted on 10 companies industry sectors and sub- sectors of the automotive components listed in BEI 2009-2012 period . Data used in this study is secondary data in the form of financial statements of companies industry sectors and sub- sectors of automotive components 2009-2012 . The analysis used is descriptive analysis , inferensial analysis and multiple linear regression analysis .

Results of the analysis carried out showed a significant relationship between the variables DAR , DER , ROE , ROI , and EPS of the stock price . This is attested by the significant value of each variable is below 0.05 . EPS variables have a dominant influence on stock prices . It is evident from the value of the beta coefficient has the highest value of other variables . Based on the above , the investors are expected to be seen as the variable EPS EPS has the most dominant influence on stock prices .

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012)”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Dr. Srikandi Kumadji M.S, selaku ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB, selaku Sekertaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Dr. SitiRagil Handayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar telah membimbing, memberikan dorongan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nila Firdausi Nuzula, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar telah membimbing, memberikan dorongan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Administrasi khususnya Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ilmunya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak, Ibu dan Adik tercinta yang telah memberikan contoh dan menjadi panutan yang luar biasa selama ini.
9. Dafi, Aldi, Rio, Nyob, Basith, Wahyu, Babe, Samid, Bagus, Vasta yang selama ini menjadi sahabat seperjuangan.
10. Sultem, Ardik, Paidi, Myndut, Bean, Dodi, Adam yang selama ini memberi dukungan dan menemani saat refreasing dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita semua sukses. Amin.

11. Teman-teman TOB yaitu Bebek, Dalebo, Redo, Aang, Mami, Indri, Tya, Ririh, dan kiki yang selalu memberikan support demi kelancaran mengerjakan skripsi ini. Semoga kita semua sukses!!! Amin!!!
12. Barathum, Mogul Khan, Moonfang, dan Rhasta yang telah menjadi HERO favorit ketika bermain DOTA saat refresing.
13. Seluruh teman Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis khususnya angkatan 2009, teman-teman keuangan, pemasaran, MSDM dan SIM.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 23 September 2013

Fisiko Riski Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pasar Modal	14
1. Pengertian Pasar Modal	14
2. Instrumen Pasar Modal	15
3. Bentuk-Bentuk Pasar Modal	18
4. Manfaat Pasar Modal	20
5. Lembaga yang Terlibat di Pasar Modal Indonesia	21
C. Laporan Keuangan.....	23
1. Pengertian Laporan Keuangan	23
2. Tujuan Laporan Keuangan	24
3. Bentuk Laporan Keuangan	24
D. Rasio Keuangan.....	25
1. Pengertian Rasio Keuangan	25
2. Macam-Macam Rasio Keuangan.....	26
3. Rasio Leverage	27
4. Rasio Profitabilitas.....	28
E. Saham.....	29
1. Pengertian Saham	29
2. Jenis-Jenis Saham	30
3. Keuntungan dan Kerugian Investasi pada Saham	32
4. Harga Saham	33
F. Hubungan Antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	34



1. Pengaruh DAR terhadap Harga Saham.....	34
2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham.....	34
3. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham.....	35
4. Pengaruh ROI terhadap Harga Saham.....	35
5. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham.....	36
G. Model Konsep.....	37
H. Model Hipotesis.....	37
I. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Identifikasi Variabel.....	40
1. Variabel Dependen.....	40
2. Variabel Independen.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Analisis Inferensial.....	45
a. Uji Asumsi Klasik.....	45
1. Uji Multikolinieritas.....	45
2. Uji Heterokedoktistasitas.....	46
3. Uji Autokorelasi.....	46
4. Uji Normalitas.....	47
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
d. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji F.....	49
2. Uji t.....	50
e. Penggunaan Software SPSS.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data.....	53
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	53
b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	56
2. Gambaran Singkat Perusahaan Sampel.....	56
B. Analisis Data.....	67
1. Analisis Deskriptif.....	67
2. Analisis Statistik Inferensial.....	78



a. Uji Normalitas	78
b. Uji Multikolinieritas	79
c. Uji Autokorelasi.....	80
d. Uji Heteroskedastisitas	81
3. Pengujian Hipotesis	82
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	82
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	84
4. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	88
C. Pengaruh Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS Terhadap Harga Saham.....	90
1. Pengaruh Secara Gabungan atau Simultan.....	90
2. Pengaruh Secara Sendiri-Sendiri atau Parsial	92
3. Variabel Bebas yang Dominan Terhadap Harga Saham	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	104
-----------------------------	-----

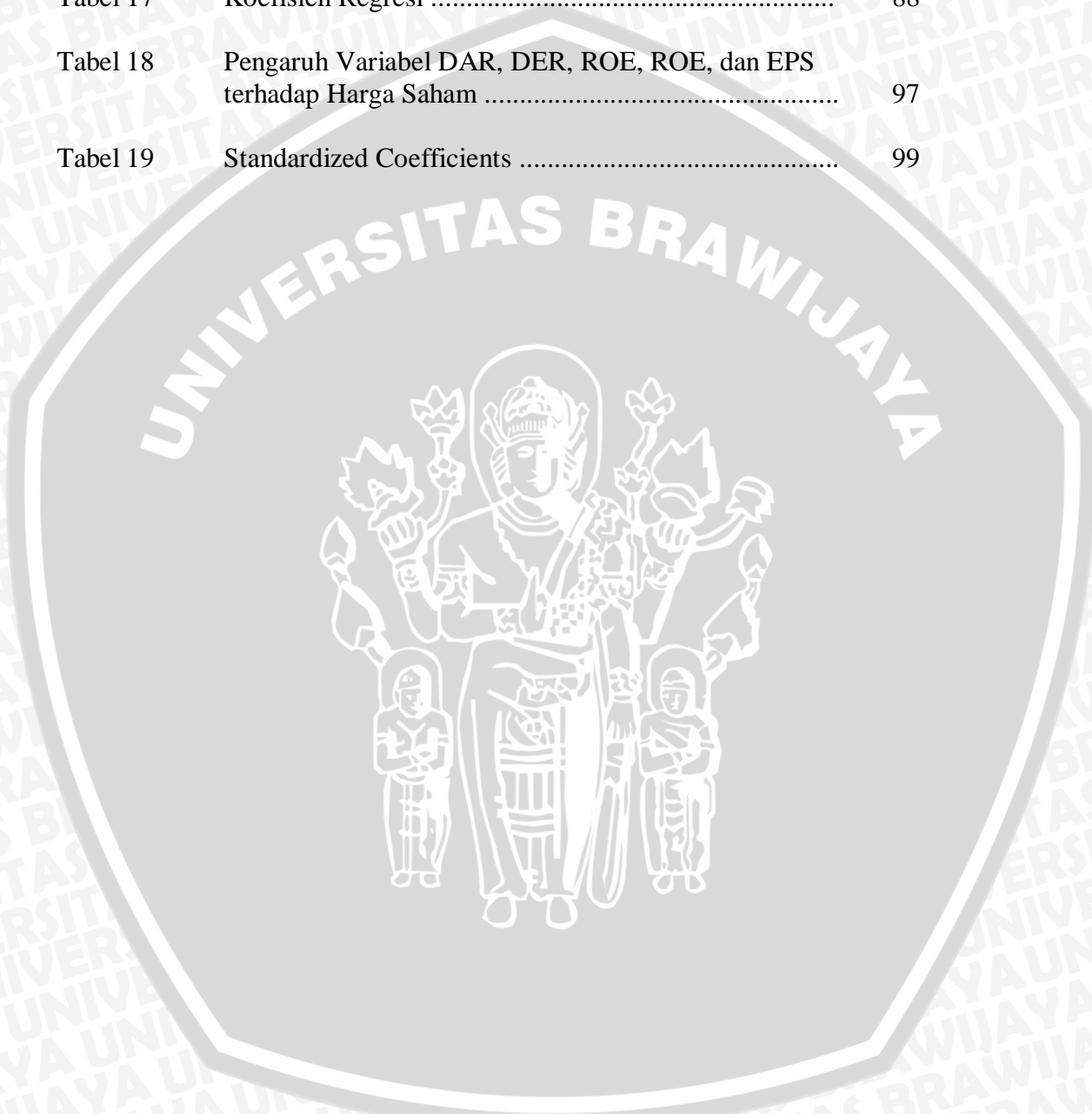
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

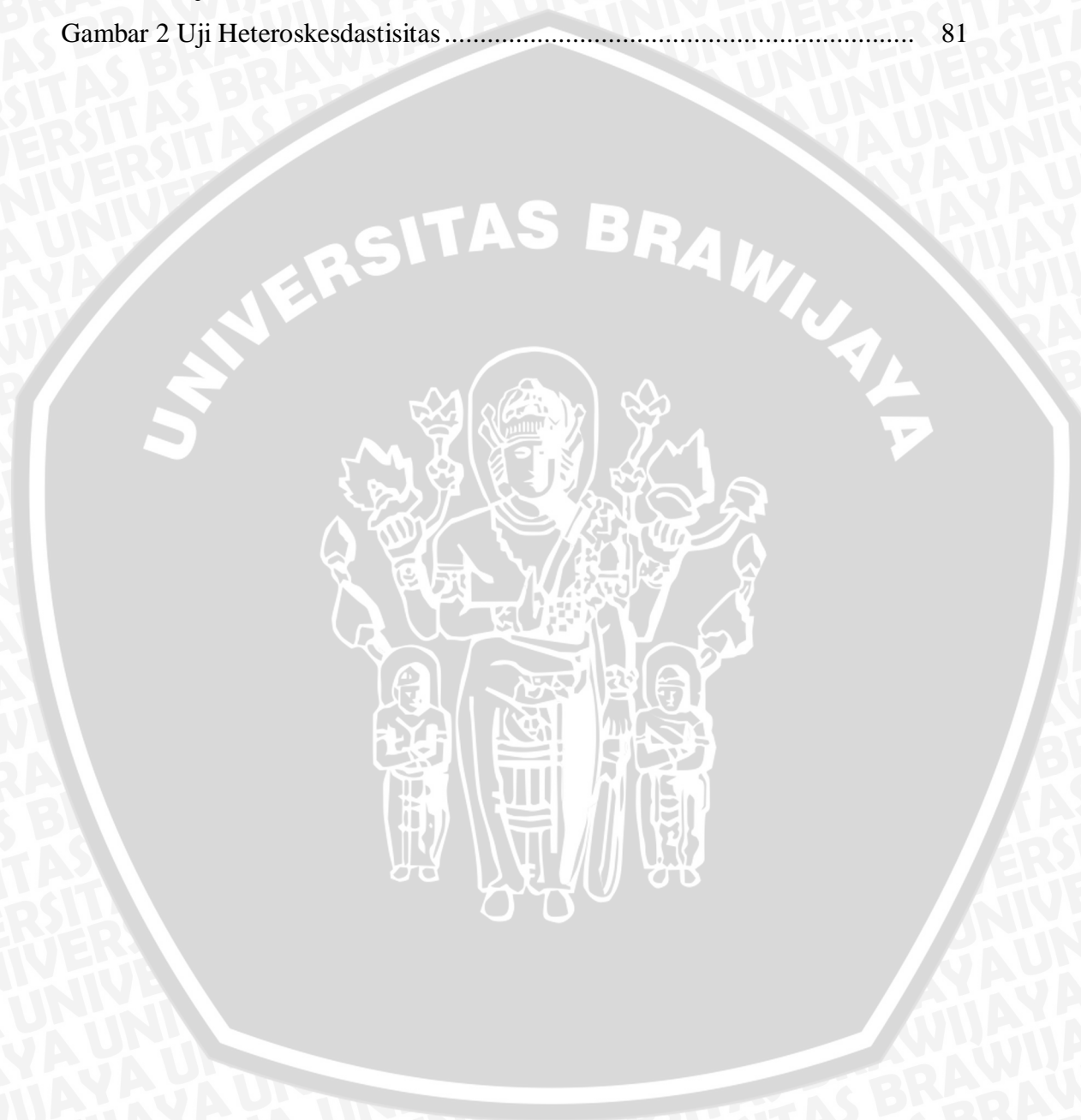
Tabel 1	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2009-2010	5
Tabel 2	Mapping penelitian terdahulu.....	13
Tabel 3	Populasi Perusahaan	41
Tabel 4	Penentuan Sampel Penelitian	42
Tabel 5	Rata-rata variabel DAR Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012.....	68
Tabel 6	Rata-rata variabel DER Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012.....	69
Tabel 7	Rata-rata variabel ROE Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012.....	71
Tabel 8	Rata-rata variabel ROI Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012.....	73
Tabel 9	Rata-rata variabel EPS Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012.....	75
Tabel 10	Rata-rata variabel Harga Saham Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012	77
Tabel 11	Uji Multikolinieritas	79
Tabel 12	Nilai Tolerance dan VIF	80
Tabel 13	Nilai Durbin Watson	81
Tabel 14	Model Summary	82

Tabel 15	Tabel Anova	83
Tabel 16	Tabel Coefficient	85
Tabel 17	Koefisien Regresi	88
Tabel 18	Pengaruh Variabel DAR, DER, ROE, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham	97
Tabel 19	Standardized Coefficients	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Uji Normalitas	78
Gambar 2 Uji Heteroskesdastisitas	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, melakukan ekspansi usaha, dan juga dapat memenangkan persaingan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diraih apabila perusahaan memiliki modal. Modal yang digunakan perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu modal yang berasal dari sumber internal dan eksternal. Jika ditinjau dari sumber internal, modal berasal dari laba yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan dalam satu periode dan modal sendiri, sedangkan jika ditinjau dari sumber eksternal, modal diperoleh dari kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya serta berasal dari investor seperti pemegang saham. Bagi perusahaan, keberadaan pasar modal berkontribusi untuk mengembangkan usahanya (ekspansi) mengingat perusahaan memperoleh dana dari hasil penjualan saham di pasar modal tanpa harus hutang ke bank yang bunganya cukup besar dan dengan syarat yang rumit pula.

Pasar modal merupakan tempat transaksi jual beli berbagai macam instrument keuangan atau sekuritas. Pembeli pada pasar modal adalah individu atau organisasi yang mana dapat berinvestasi dengan cara membeli saham pada perusahaan yang telah tercatat pada pasar modal (Sartono,2011:22). Perusahaan memperoleh dana jangka panjang dari hasil penjualan sahamnya di pasar modal. Saat ini pasar modal dipandang sebagai sumber pembiayaan yang efektif dan menguntungkan. Saham

adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka (Sunariyah: 2004). Saham menarik bagi investor karena berbagai alasan. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Perusahaan yang ingin memperoleh hasil maksimal atas penjualan sahamnya harus menunjukkan kinerja yang baik guna menarik investor untuk mau menanamkan modalnya. Pemegang saham yang akan menanamkan modalnya akan terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan. Salah satu indikator baik buruknya kondisi perusahaan adalah harga saham. Pemegang saham tentunya tidak akan memilih saham yang harganya terus mengalami penurunan karena hal itu mencerminkan kondisi perusahaan yang buruk dan tingkat pengembalian yang akan diterima juga akan rendah.

Harga saham dihitung dari harga saham penutupan (*closing price*) pada setiap akhir transaksi yang dikalkulasikan menjadi rata-rata harga bulanan hingga rata-rata harga tahunan (Jogiyanto, 2003:201). Harga saham per tahun dapat diperoleh dengan merata-ratakan harga saham penutupan per hari menjadi rata-rata harga per bulan. Nilai tersebut kemudian dirata-ratakan menjadi rata-rata harga per tahun. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, dan beberapa diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio leverage.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).. Menurut Tandelilin (2010:372) salah satu faktor indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena melalui rasio ini dapat diketahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi tentunya akan menarik bagi investor, sehingga harga sahamnya akan naik sebagai akibat dari banyaknya permintaan.

Menurut Harahap (2009:306), *leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan. Dalam kenyataannya, apabila hasil perhitungan, perusahaanaan ternyata memiliki rasio leverage yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang lebih besar pula dengan cara perusahaan dapat mengolah penggunaan hutang untuk membeli aset. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio leverage yang rendah tentu memiliki resiko keuangan lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per*

Share (EPS). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304). Ketiga rasio ini mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diterima pemegang saham, sehingga calon pemegang saham akan menaruh perhatian terhadap tiga rasio ini sebelum melakukan investasi pada suatu saham. Apabila ketiga rasio tersebut tinggi, maka pengembalian yang akan diterima juga akan tinggi. Hal ini akan menyebabkan permintaan saham meningkat dan harga saham pun juga akan meningkat pula. Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya adalah menggunakan rasio leverage yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengolah hutang dan membayar seluruh kewajibannya. Syafri (2008:303) menyatakan bahwa rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Semakin baik perusahaan dalam mengolah kewajibannya dapat dilihat dengan semakin kecil rasio ini. Perusahaan yang mempunyai rasio leverage kecil dapat dikatakan perusahaan yang bagus dan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. Alasan pemilihan

perusahaan otomotif adalah karena masih jarang dilakukan penelitian terhadap industri ini, selain itu akhir-akhir ini industri otomotif mengalami perkembangan yang cukup pesat yang mengakibatkan persaingan antara perusahaan otomotif.

Berikut ini adalah tabel perkembangan kendaraan bermotor tahun 2009-2012 :

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Tahun 2009-2012

Tahun	Mobil Penumpang	Bis	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
2009	7.910.407	2.160.973	4.452.343	52.767.093	67.336.644
2010	8.891.041	2.250.109	4.687.789	61.078.188	76.907.127
2011	9.548.866	2.254.406	4.958.738	68.839.341	85.601.351
2012	9.563.532	2.789.463	5.035.625	71.192.852	88.581.472

Sumber : Badan Pusat Statistik (bps.go.id)

Tabel 1 diatas menunjukkan kenaikan total kendaraan yang berada didalam tahun 2009-2012. Jumlah kendaraan terus meningkat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Peningkatan permintaan akan kendaraan bermotor disebabkan karena pada masa modern ini masyarakat membutuhkan alat transportasi yang memadai guna mendukung kelancaran mobilitasnya. Selain itu, kemudahan dalam cara pembayaran dan munculnya produk-produk baru yang lebih canggih dari produk sebelumnya juga menjadi pendorong kenaikan tingkat penjualan kendaraan bermotor.

Perkembangan tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kendaraan bermotor karena pada era globalisasi ini setiap manusia mengalami mobilitas yang tinggi. “Perkembangan pasar industri kendaraan bermotor roda empat di Indonesia berkembang pesat. Terbukti dari peningkatan penjualan mobil sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 sebesar 143%. Sementara penjualan sampai dengan bulan Juli 2011 sebesar 506.743 unit atau sekitar 66% dari total penjualan tahun 2010” (Basarah, www.republika.co.id, 27 Desember 2011). Selain itu, Wakil Presiden Boediono juga optimis mengenai pertumbuhan industri otomotif Indonesia bisa melebihi negara-negara yang merajai industri otomotif selama ini, seperti Cina dan Thailand karena pangsa pasar Indonesia besar dan tumbuh dengan cepat menjadi faktor pemicu optimisme tersebut. Boediono juga mengatakan bahwa penjualan mobil di Indonesia yang melebihi angka 1 juta unit pada tahun 2012 merupakan bukti tumbuhnya industri otomotif di Indonesia. (Tempo, <http://www.tempo.co/read/news/2013/04/22/092475081/Boediono-Industri-Otomotif-Bisa-Kalahkan-Cina>).

Dengan berbagai dasar dan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil topik “**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012)**” untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan antara rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap harga saham perusahaan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara individu atau parsial signifikan pengaruhnya terhadap harga saham?
2. Apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara serentak atau simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan untuk rumusan masalah yang dijelaskan, yaitu :

1. Menjelaskan apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara individu atau parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Menjelaskan apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Mengetahui Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pikiran yang berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di dalam manajemen keuangan pada khususnya, dan pada bidang bisnis pada umumnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi untuk memudahkan dan memungkinkan penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor maupun investor mengenai pengaruh DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap harga saham, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi investor saham untuk menanamkan modalnya atau membeli saham atau mempertahankan saham atau menjual sahamnya.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi para pembaca untuk memperluas wawasan dalam bidang keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis berkenaan dengan isi skripsi ini, maka sistematika pembahasan secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar penelitian yang memberikan gambaran-gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini peneliti membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, antara lain menyajikan teori-teori laporan keuangan, modal kerja, rasio keuangan, nilai perusahaan, saham, investasi dan pasar modal.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan data dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan, serta menginterpretasikan hasil yang diperoleh dengan permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang didalamnya berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, serta yang saran yang dapat diberikan untuk perbaikan kondisi perusahaan di mana yang akan datang.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penjelasan singkat mengenai beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Aditya Tri Yulianto (2012) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)” menggunakan variabel bebas DAR, DER, ROE dan ROA. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa variabel DAR, DER, ROE, dan ROA secara simultan dan parsial mempengaruhi harga saham. Variabel DER dan ROE secara parsial mempengaruhi harga saham yang mana kedua variabel apabila nilainya meningkat, maka akan mempengaruhi harga saham.
2. Mamik Rahmawati (2008) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Jakarta” menunjukkan bahwa DER, EPS, ROE, dan ROI berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham. Variabel DER dan EPS memiliki pengaruh parsial atau sendiri-sendiri terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, ROE dan ROI

tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

3. Kuswanto (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat di LQ45 Periode tahun 2007-2009” menggunakan variabel bebas antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian secara parsial hanya variabel CR dan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel DER berpengaruh secara dominan terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terlihat bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham berbeda-beda, kondisi pasar dan perekonomian juga ikut menentukan faktor yang lebih dominan mempengaruhi harga saham. Beberapa perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang bervariasi memberikan peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Tabel 2 *Mapping Penelitian Terdahulu*

Nomer	Nama Peneliti/tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1	Aditya Tri Yulianto (2012)	DAR, DER, ROE, ROA	<i>Closing Price</i>	Variabel DAR, DER, ROE, dan ROA secara simultan dan parsial mempengaruhi harga saham. Variabel DER dan ROE secara parsial mempengaruhi harga saham.
2	Mamik Rahmawati (2008)	DER, EPS, ROE, ROI	<i>Closing Price</i>	Variabel DER, EPS, ROE, dan ROI berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Variabel DER dan EPS memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham. ROE dan ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS berpengaruh dominan terhadap harga saham.
3	Kuswanto (2011)	CR, DER, ROE, ROA, NPM	<i>Closing Price</i>	Variabel CR, DER, ROE, dan NPM secara simultan mempengaruhi harga saham. Variabel CR, dan DER memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham. Variabel ROE dan NPM tidak mempengaruhi harga saham. Variabel DER berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti sama-sama perusahaan yang telah *go public*.
2. Menggunakan variabel keuangan sebagai penilaian harga saham.
3. Lokasi penelitian sama-sama di BEI.

4. Sebagian kecil dari variabel bebas.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :
 1. Periode penelitian yang digunakan berbeda.
 2. Variabel-variabel keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Debt to Asset (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

B. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

“Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau long-term financial assets. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun” (Sartono,2011:21).

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tertanggal 10 November 1995 Tentang Pasar Modal, “Pasar Modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Sartono,2011:22).

“Pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi, hipotek dan tabungan serta deposito berjangka” (Sjahrial,2006:16).

“Pasar modal adalah pasar abstrak, sekaligus pasar konkret dengan barang yang diperjualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek” (Ahmad,2004:18).

Pasar modal merupakan suatu lembaga yang dalam kegiatan operasionalnya memberikan kesempatan kepada perusahaan yang telah berkembang dengan baik untuk menerbitkan surat berharga dalam bentuk saham, obligasi dan sekuritas sehingga perusahaan tersebut akan mendapatkan tambahan dana yang berasal dari masyarakat guna pengembangan usaha serta perbaikan dalam struktur modal. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, pada dasarnya pasar modal merupakan suatu pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga dan tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran surat berharga yang di dalamnya terdapat lembaga-lembaga penunjang pasar modal.

2. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Sunariyah (2003:30) menjelaskan berbagai jenis instrumen yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia antara lain :

a. Saham

Saham adalah penyertaan modal dalam pemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Pemilik saham adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Ada dua macam saham yaitu saham atas nama dan saham atas

unjuk. Sekarang ini, saham yang diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama, yaitu saham yang nama pemilik tertera di atas saham tersebut.

b. Obligasi (*Bond*)

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi dana (emiten). Jadi, surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli hutang perusahaan yang menerbitkan obligasi.

c. Derivatif dari efek

1. *Right/Klaim*. *Right* biasa dikenal dengan bukti hak memesan saham terlebih dahulu adalah hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain. Jika pemegang saham tidak bermaksud untuk menggunakan haknya (membeli saham), maka bukti *right* yang dimiliki dapat diperjual belikan di bursa.
2. *Waran*. Menurut peraturan Bapepam, waran adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih. Waran memiliki karakteristik opsi yang hampir sama dengan sertifikat bukti *right* (SBR), dengan perbedaan utama antara jangka waktu. SBR merupakan instrumen jangka pendek yaitu kurang dari 6 bulan, sedangkan waran adalah jangka panjang, umumnya antara 6 bulan hingga 5 tahun.

3. Obligasi Konvertibel. Yaitu obligasi yang setelah jangka waktu tertentu, selama masa tertentu pula dengan perbandingan dan/atau harga tertentu, dapat ditukarkan menjadi saham dari perusahaan emiten.
4. Saham Deviden. Bila dividen tidak realisir berarti kerugian riil bagi pemegang saham. Dalam kasus ini, perusahaan tidak membagi dividen tunai. Jadi perusahaan, memberikan saham baru bagi pemegang saham. Alasan pembagian saham dividen adalah karena perusahaan ingin menahan laba yang bersangkutan didalam perusahaan untuk digunakan sebagai modal kerja.
5. Saham Bonus. Perusahaan menerbitkan saham bonus yang dibagikan kepada pemegang saham lama. Pembagian saham bonus yaitu untuk memperkecil harga saham yang bersangkutan, dengan menyebabkan dilusi karena penambahan saham baru tanpa memasukkan uang baru dalam perusahaan. Harga saham diperkecil, dengan maksud agar pasar lebih luas, karena lebih terjangkau lebih banyak pemodal dengan harga yang relatif murah.
6. Sertifikat/ADR/CDR. *American depository receipts* (ADR) atau *continental depository receipts* adalah suatu resi (tanda terima), yang memberikan bukti bahwa saham perusahaan asing, disimpan sebagai titipan atau berada dibawah penguasaan suatu bank Amerika, yang dipergunakan untuk mempermudah transaksi dan mempercepat pengalihan penerima manfaat dari suatu efek asing di Amerika.
7. Sertifikat dana. Efek yang diterbitkan oleh PT. Danareksa. Sampai saat ini PT. Danareksa telah menciptakan 13 dana, mulai dari saham seri A, B, C, D, E

dan unit saham III merupakan aktivitas PT.Danareksa, misalnya sertifikat danareksa untuk saham semen Cibinong, saham BAT dan saham Unilever. Reksadana di Indonesia masih tertutup, artinya sertifikat-sertifikat danareksa tidak listing di bursa efek.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya jenis instrumen yang umum diperjual belikan di pasar modal Indonesia adalah saham, obligasi (*bond*), dan turunan/derivatif dari efek.

3. Bentuk-bentuk pasar modal

Sunariyah (2003:13) membagi pasar modal berdasarkan waktu kejadian transaksi dan berdasarkan proses penyelenggaraan transaksi. Berdasarkan waktu kejadian transaksinya pasar modal dapat dibedakan menjadi :

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder merupakan pasar dimana saham dan sekuritas lain diperjual belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham di luar bursa (*over the counter market*). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawas Pasar Modal. Jadi, dalam pasar ketiga ini tidak memiliki pusat lokasi perdagangan yang dinamakan *floor trading* (lantai bursa). Operasi yang ada pada pasar ketiga berupa pemusatan informasi yang disebut "*trading information*".

d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (*block sale*).

Ditinjau dari proses transaksinya pasar modal dapat dibagi menjadi :

1. Pasar Spot, adalah bentuk pasar keuangan yang memperdagangkan sekuritas atau jasa keuangan untuk diserahkan secara spontan. Artinya kalau seseorang membeli suatu jasa-jasa financial, maka pada saat itu juga akan menerima jasa yang dibeli tersebut. Meskipun serah terima sekuritas/jasa keuangan tidak dapat dilakukan segera, yang dipentingkan adalah proses transaksi tersebut menunjukkan saat terjadinya perpindahan kekayaan di antara kedua belah pihak. Adapun penyerahan sekuritas/jasa-jasa keuangan tersebut, semata-mata hanya proses penyerahannya saja.
2. Pasar futures, adalah pasar keuangan dimana sekuritas atau jasa keuangan yang akan diselesaikan pada kemudian hari atau beberapa waktu sesuai dengan ketentuan. Proses transaksi memuat kesepakatan saat terjadinya transaksi dan saat penyerahan harus dilakukan, dengan demikian perpindahan kekayaan dalam transaksi semacam ini memerlukan jangka waktu tertentu, dengan kata lain harga transaksi ditentukan hari ini, sedangkan penyerahan barang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Tentu saja, karena adanya perbedaan waktu antara saat tanggal transaksi dengan penyerahan, akan menimbulkan risiko kenaikan atau penurunan harga.
3. Pasar Opsi, adalah pasar keuangan yang memperdagangkan hak untuk menentukan pilihan terhadap saham atau obligasi. Pilihan tersebut adalah persetujuan atau kontrak hak pemegang saham untuk membeli atau menjual dalam waktu tertentu. Kontrak ini terjadi diantara entitas yang melakukan kontrak terhadap opsi yang diperjualbelikan. Hak opsi harus ditegaskan dalam kontrak, bahwa kesempatan hanya dapat digunakan dalam periode waktu tertentu, dengan demikian apabila dalam periode tersebut tidak digunakan, kesepakatan dalam kontrak tersebut dinyatakan batal demi hukum.

Berdasarkan pendapat diatas, pada dasarnya bentuk pasar modal dibedakan menjadi dua, yaitu berdasarkan waktu kejadian pada saat instrumen pasar modal tersebut diperdagangkan dan berdasarkan proses transaksinya.

4. Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal menurut Ahmad (2004:55) adalah :

a. Bagi Dunia Usaha

Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana pinjaman maupun dana equity. Melalui pasar modal perusahaan dapat meningkatkan dana pinjaman dengan menjual obligasi atau sekuritas kredit. Sedangkan peningkatan dana equity dapat ditempuh dengan menjual saham.

b. Bagi Pemodal

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi *Capital Gain*.
2. Sebagai pemegang saham investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap ataupun bunga yang mengambang.
3. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham. Mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
4. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misal dari saham A ke saham B sehingga meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko.
5. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.

c. Bagi Lembaga Penunjang Pasar Modal

Lembaga penunjang pasar modal antara lain : Penjamin Emisi Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Perusahaan Penilai, Biro Administrasi Efek, Guarantor, Wali Amanat, Perantara Perdagangan Efek dan Pedagangan Efek merupakan lembaga-lembaga yang sangat berperan di dalam mengembangkan pasar modal di Indonesia. Berkembangnya pasar modal seperti dewasa ini memberikan manfaat yang besar bagi lembaga penunjang tersebut menuju ke arah profesionalisme dalam memberikan pelayanannya, sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing.

d. Bagi Pemerintah

Selain perbankan, pasar modal merupakan sarana yang paling tepat di dalam memobilisasi dana masyarakat yang handal guna membiayai dana pembangunan tersebut oleh sebab itu, melalui berbagai paket deregulasi dan debirokratisasi peranan pasar modal terus didorong perkembangannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya manfaat pasar modal antara lain, dapat menghipun dana-dana yang berasal dari masyarakat untuk mengembangkan usaha, pemegang saham maupun obligasi sama-sama memperoleh keuntungan baik berupa deviden maupun bunga dan pasar modal turut serta dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

5. Lembaga yang terlibat di pasar modal Indonesia

Dalam mekanisme pasar modal organisasi-organisasi yang terlibat di dalamnya adalah (Sartono,2011:25) :

- a. Pemerintah dalam hal ini Menteri Keuangan melalui BAPEPAM
- b. Perusahaan Emiten
- c. Bursa Efek
- d. Lembaga Penunjang
 1. Biro Administrasi Efek
 2. Bank Kustodian
 3. Wali Amanat
 4. Penasihat Investasi
 5. Pemeringkat Efek
- e. Perantara perdagangan efek, pedagang efek (perusahaan efek)
- f. Profesi Penunjang
 1. Akuntan
 2. Konsultan hukum
 3. Notaris
 4. Perusahaan penilai (appraisal)
- g. Pemodal.

Menurut Ahmad (2004:27) ada dua kelompok lembaga penunjang. Pertama, yang berperan pada saat perusahaan akan melaksanakan emisi. Kedua, lembaga yang

berperan pada saat pelaksanaan perdagangan efek di bursa. Lembaga-lembaga tersebut adalah :

1. Penjamin Emisi (*Underwriter*)

Penjamin emisi adalah lembaga perantara emisi yang menjamin penjualan efek yang diterbitkan emiten. Penjamin emisi merupakan mediator yang mempertemukan emiten dan pemodal.

2. Akuntan Publik

Akuntan public adalah salah satu lembaga penunjang yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang akango *public*.

3. Perusahaan Penilai

Perusahaan penilai adalah salah satu lembaga penunjang pasar modal guna melaksanakan penilaian kembali aktiva tetap perusahaan. Laporan bersangkutan terlebih dahulu harus disetujui Dirjen Pajak, Departemen Keuangan.

4. Notaris

Notaris berperan dalam pembuatan perjanjian dalam rangka emisi efek seperti perjanjian emisi, perwaliamanatan, perjanjian pertanggungan dan lain-lain yang harus dibuat secara notaris agar adanya kekuatan hukum.

5. Konsultan Hukum

Konsultan hokum berperan dalam memberikan perlindungan kepada pemodal dari segi hukum.

6. Khusus untuk Emisi Obligasi

- a. Trustee (Wali Amanat), adalah lembaga yang ditunjuk oleh emiten untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi yang jumlahnya banyak dan belum tentu orangnya.
- b. Guarantor (Penjamin), adalah lembaga yang akan menanggung pelunasan kembali pinjaman pokok obligasi dan pembayaran bunganya apabila emiten cidera janji.
- c. Agen pembayaran utama, adalah koordinator agen pembayaran dengan emiten.
- d. Agen pembayaran, adalah pelaksana pembayaran pokok dan bunga.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Menurut Munawir (2007:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara keuangan atau aktifitas suatu perusahaan, dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.

Menurut Bambang Riyanto (2008:327) laporan keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balanced sheet*) mencerminkan nilai

aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Dari pengertian diatas, laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

3. Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka (2008:17), dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan rugi laba (biasanya dilengkapi dengan laporan perubahan modal). Kedua dokumen ini memiliki hubungan yang sangat erat dan saling terkait, serta merupakan suatu siklus. Berikut ini adalah penjelasan mengenai neraca:

Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada periode tertentu. Untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, neraca memiliki tiga unsur keuangan, yaitu:

- a. Aktiva
Aktiva merupakan sumberdaya yang paling dikuasai perusahaan, seperti aktiva lancar (kas, surat berharga, persediaan, dan piutang), aktiva tetap (tanah, gedung, kendaraan, dan mesin), aktiva tidak berwujud (paten, hak cipta, merk, dan lisensi), dan aktiva lain (piutang dan deposito)
- b. Kewajiban
Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini, seperti kewajiban lancar (utang dagang, utang wesel, utang gaji, utang pajak, dan utang biaya), kewajiban jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik, kredit, dan investasi), dan kewajiban lain-lain.
- c. Ekuitas
Merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, seperti ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik (modal saham) dan ekuitas yang berasal dari hasil operasi (dividen atau laba ditahan)

D. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang banyak digunakan oleh para analisis untuk menganalisis kondisi perusahaan pada periode tahun tertentu. Definisi rasio keuangan menurut Kasmir (2010:104) adalah sebagai berikut : “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode”.

Sedangkan definisi rasio keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:297) adalah sebagai berikut : “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).”

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi perusahaan yang berdasarkan

dari perbandingan satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

2. Macam-macam Ratio Keuangan

Syamsudin (2007:41-64), mengungkapkan bahwa menurut sumber datanya rasio dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

a. Rasio likuiditas

Rasio ini merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas ini dikelompokkan menjadi dua yaitu : *Current Ratio* dan *Quick Ratio*

b. Rasio Leverage

Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dikelompokkan menjadi *Debt Ratio* dan *Debt Equity Ratio*

c. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dari *current account* (perkiraan lancar) tertentu. Rasio ini dikelompokkan menjadi *Fixed Assets Turn Over Ratio* (FATO) dan *Total Assets Turn Over Ratio* (TATO)

d. Rasio Profitabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai profitabilitas, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Ada tiga rasio pengukuran *profitabilitas* dalam hubungan dengan volume penjualan. Rasio ini meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Operting Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan dalam hubungan dengan investasi meliputi *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE)

Atas dasar penjelasan tersebut, bahwa semua rasio keuangan tidak semua digunakan. Peneliti hanya fokus pada rasio profitabilitas yang berhubungan dengan investasi yang digunakan, karena berhubungan langsung dengan analisis *Return On Investmen*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dan rasio leverage yang terdiri dari *Debt on Asset Ratio* dan *Debt on Equity Ratio* karena rasio ini digunakan untuk

mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2008:150), rasio leverage adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio ini rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. DAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total debt}}{\text{total assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio

ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. DER dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2000:61-66), rasio-rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. Return On Equity

Merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. *Return on Equity* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stock holder equity}}$$

$$= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

b. Return On Investment (ROI)

Return On Investment merupakan pengukuran perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk operasi dalam menghasilkan keuntungan.

Perhitungan *Return On Investment* secara matematis dapat menggunakan rumus tersebut :

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{total assets}} \\ &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \end{aligned}$$

c. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah pendapatan per lembar saham yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham pemegang saham sangat tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Earning Per Share} &= \frac{\text{earning available for common stock}}{\text{numbers of shares of common stock out standing}} \times \text{Rp } 1,00 \\ &= \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times \text{Rp } 1,00 \end{aligned}$$

E. Saham

1. Pengertian Saham

Menurut Martono dan Harjito (2003:367) “Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan”. Sedangkan menurut Husnan (2001:285) “Saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT)”.

Pengertian saham, menurut Rusdin (2008:68) “Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, saham adalah suatu bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan tertentu sebagai pemodal. Saham memberikan *return* dalam bentuk deviden dan *capital gain* (Kenaikan harga saham di pasar).

2. Jenis-Jenis Saham

Menurut Ahmad (2004:74) menyebutkan bahwa terdapat beraneka macam jenis saham, antara lain :

a. Berdasarkan Cara Peralihan Hak

Ditinjau dari cara peralihannya, saham di bedakan menjadi saham atas unjuk dan saham atas nama.

1. Saham atas unjuk (*bearer stock*). Diatas sertifikat saham atas unjuk tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham ini, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.
2. Saham atas nama (*registered stock*). Diatas sertifikat saham ini ditulis nama pemiliknya. Cara pemindahannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan, kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham.

b. Berdasarkan Hak Tagihan (Klaim)

Ditinjau dari segi manfaatnya, pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

1. Saham Biasa (*Common Stock*), Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktur modal saham perseroan terbatas. Besar kecilnya deviden yang diterima tidak tetap, tergantung pada keputusan RUPS.
2. Saham Preferen (*Preferred Stock*). Saham preferen merupakan gabungan pendanaan antara hutang dan saham biasa. Dalam praktek terdapat beraneka ragam jenis saham preferen diantaranya adalah :
 - a. *Cummulative Preferred Stock*. Saham preferen ini memberikan hak pada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atas jumlah tertentu dalam arti bahwa jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka akan diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.

- b. *Non Cumulative Preferred Stock*. Pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu presentase atau jumlah tertentu, tapi tidak bersifat kumulatif. Dengan demikian apabila pada suatu tahun tertentu deviden yang dibayarkan lebih kecil dari yang ditentukan tidak dibayar sama sekali, maka hal ini tidak dapat diperhitungkan pada tahun berikutnya.
- c. *Participating Preferred Stock*. Pemilik saham jenis ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.
- c. Berdasarkan Kinerja Saham :
1. *Blue Chip Stock*
Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 2. *Income Stock*
Merupakan saham dari suatu perusahaan yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 3. *Growth Stock*
Saham ini merupakan saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
 4. *Speculative Stock*
Saham yang emitennya tidak dapat secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun.
 5. *Counter Cyclical Stock*
Saham ini merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Tetapi emiten ini mampu menghasilkan yang baik di masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya saham dibedakan berdasarkan tiga kategori, yaitu berdasarkan cara peralihan, berdasarkan hak tagih, dan berdasarkan kinerja saham.

3. Keuntungan dan Kerugian Investasi pada Saham

Menurut Rusdin (2008:73) keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham, yaitu :

a. Dividen

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan diusulkan oleh Dewan Deriksi dan disetujui di dalam rapat Umum Pemegang Saham. Ada dua jenis dividen, meliputi:

1. Dividen tunai, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki.
2. Dividen saham, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.

b. Capital Gain

Investor dapat menikmati capital gain jika harga jual saham melebihi harga beli saham tersebut.

Menurut Rusdin (2008:74) ada pula risiko atau kerugian investasi yang dapat timbul pada investasi saham, antara lain :

- a. Tidak ada pembagian dividen, hal ini terjadi jika emiten tidak dapat membukukan laba pada tahun berjalan atau Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena laba yang diperoleh akan digunakan untuk ekspansi usaha.
- b. Capital Loss, investor akan mengalami capital loss jika harga beli saham lebih besar dari harga jual saham.
- c. Risiko Likuidasi, jika emiten bangkrut atau di likuidasi, para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap ktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten dibayar.
- d. Saham delisting dari Bursa, karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya (delisting) di Bursa, sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya keuntungan dalam investasi saham yang dapat diperoleh adalah dengan mendapatkan dividen dan capital gain, sedangkan kerugian yang timbul adalah jika tidak terjadi pembagian dividen, capital loss, adanya likuidasi dan delisting saham dari bursa.

4. Harga Saham

Dominic (2008:20) merumuskan,

“Harga pasar saham diperoleh dari harga nominal ditambah dengan prospek usaha perusahaan yang bersangkutan”. Prospek usaha inilah yang sulit dinilai oleh investor, itulah sebabnya mengapa harga pasar saham dapat melambung jauh diatas harga nominal dan sebaliknya apabila prospek perusahaan dianggap buruk maka harga pasar saham bisa turun mendekati nilai nominal”.

Anoraga dan Pakarti (2006:59) menyatakan bahwa “*market price* atau harga pasar merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*)”.

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut yakni kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang asing, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Para investor akan membeli saham ketika saham tersebut *undervalued*, yaitu harga sebenarnya lebih besar dari pada harga pasarnya. Sebaliknya, para investor akan menjual saham ketika saham tersebut *overvalued*, yaitu harga pasarnya lebih besar dari pada harga sebenarnya.

F. Hubungan antara Variabel-Variabel X terhadap Variabel Y

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Harga Saham

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio ini rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa para pemegang saham tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai DAR yang rendah karena semakin rendah nilai DAR, maka akan semakin baik perusahaan tersebut dan para investor bisa mendapatkan deviden atas saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini, DAR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk

jaminan utang. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar di banding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Dalam hal ini, para investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai DER rendah karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sedikit menggunakan hutang untuk membayar kewajibannya. Dalam hal ini DER mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Rasio ini merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik nilai perusahaan yang mengakibatkan para investor mau menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan deviden yang diterima para pemegang saham akan meningkat. Berdasarkan konsep tersebut, maka ROE mempunyai positif terhadap harga saham,

4. Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

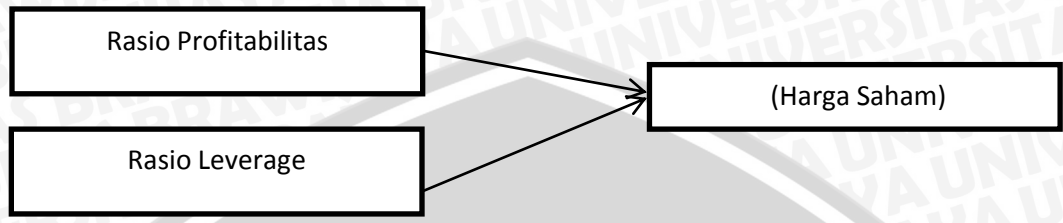
Return On Investment (ROI) adalah alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia di dalam perusahaan dengan melihat sampai seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan atas sejumlah investasi yang telah ditanamkan. Kinerja keuangan perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham dan minat para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. ROI yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan mendapat keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat. Dengan demikian akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika permintaan saham perusahaan semakin banyak, maka harga saham perusahaan akan meningkat pula. Berdasarkan konsep tersebut, ROI mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

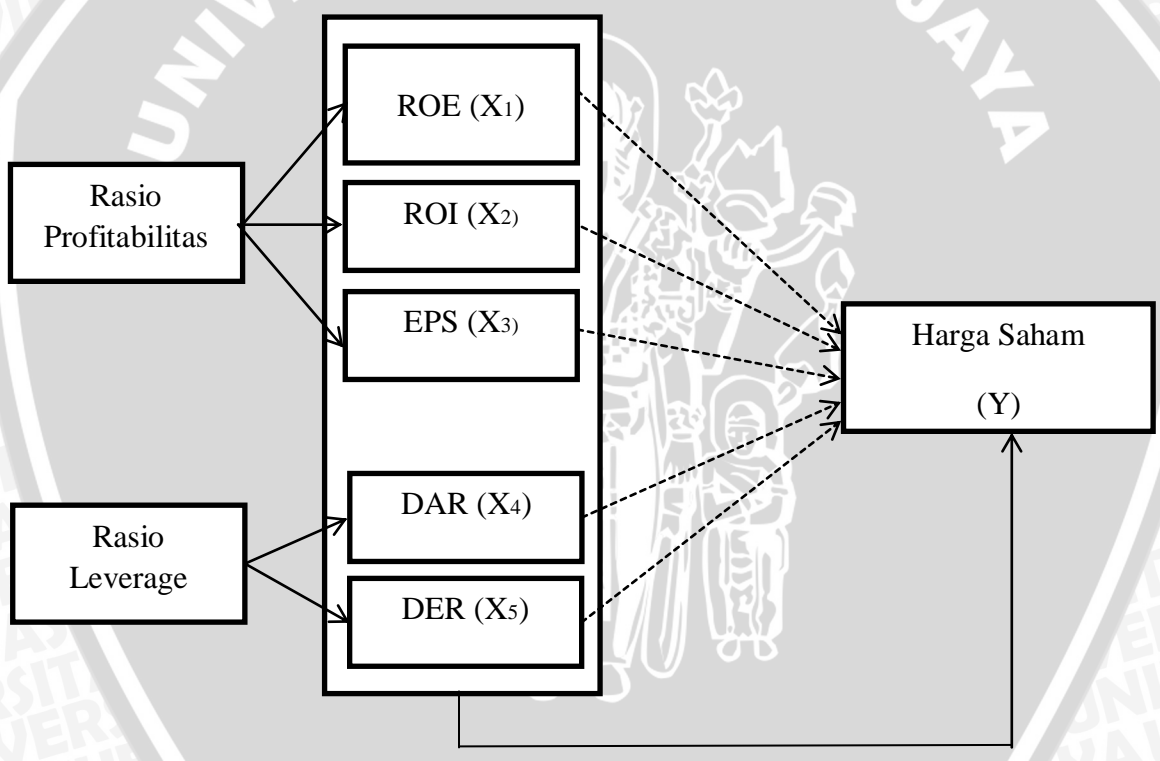
5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) adalah rasio laba per lembar saham atau disebut juga dengan nilai buku yang merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS memberikan gambaran mengenai jumlah atau besarnya keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Dalam hal ini, EPS akan sangat membantu investor karena informasi EPS bisa menggambarkan prospek *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang karena EPS menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Para calon pemegang saham akan sangat tertarik dengan EPS karena semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh pemegang saham tersebut. EPS adalah indikator dari keberhasilan suatu perusahaan. Berdasarkan konsep tersebut, EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

G. Model Konsep



H. Model Hipotesis



Keterangan :

- : Berpengaruh secara parsial/individu
- _____ : Berpengaruh secara simultan/serentak

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang dibahas yang didasarkan pada teori dan sumber-sumber lain yang relevan. Berdasarkan model hipotesis yang merupakan penjabaran dari konsep, maka rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Diduga variabel DER, DAR, ROE, ROI, dan EPS secara simultan atau serentak berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012.
2. Diduga variabel DER, DAR, ROE, ROI, dan EPS secara parsial atau individu berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012.
3. Diduga variabel EPS memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang menjelaskan tentang pengaruh DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara simultan dan secara parsial atau individual serta yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham. Menurut Singarimbun (2005:5) “penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui suatu pengujian hipotesis tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) yang berada di fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang yang beralamat di Jalan Mayjen Haryono 165 Malang serta dengan mengakses beberapa data penting dari situs BEI www.idx.co.id.

C. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2008:38), variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti di kelompokkan dalam dua variabel yaitu :

1. Variabel Dependen

Selanjutnya disebut sebagai variabel terikat yaitu harga saham (Y). Harga saham disini diukur menggunakan *closing price* atau harga saham penutupan. Menurut Dominic (2008:19), cara mengukur *closing price* atau harga penutupan saham adalah dengan membagi antara modal perusahaan dan jumlah saham yang beredar.

2. Variabel Independen

Selanjutnya disebut sebagai variabel-variabel bebas atau terikat yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variable terikat, yang meliputi :

a. $X_1 = \text{DAR}$

DAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total utang(Debt)}}{\text{total assets}}$$

b. $X_2 = \text{DER}$

DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. $X_3 = \text{ROE}$

Return on Equity dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

d. $X_4 = \text{ROI}$

Return On Investment dapat menggunakan rumus tersebut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

e. $X_5 = \text{EPS}$

Earning Per Share dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times \text{Rp } 1,00$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perusahaan sector aneka industri sub sector otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode 2009-2012

Adapun perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Populasi Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Efek
1.	Astra International Tbk	ASII
2.	Astra Auto Part Tbk	AUTO
3.	Indo Kordsa Tbk	BRAM
4.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
5.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
7.	Indospring Tbk	INDS
8.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
9.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
10.	Nippres Tbk	NIPS
11.	Prima Alloy Stell Universal Tbk	PRAS
12.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : Data diolah

2. Sampel penelitian

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2008:81). Dalam penelitian ini, teknik dalam

menentukan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam menentukan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan-perusahaan sector aneka industri sub sector otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara terus menerus dengan lengkap dan jelas selama periode tahun 2009-2012.
- b. Perusahaan-perusahaan sector aneka industri sub sector otomotif dan komponennya yang listing di BEI periode 2009-2012 memiliki variabel - variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun perusahaan yang termasuk sebagai sampel yang sesuai dengan metode yang telah ditentukan secara rinci disajikan dalam table berikut :

Tabel 3 Penentuan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Efek	Kriteria a	Kriteria b	Diterima
1	Astra International Tbk	ASII	√	√	√
2	Astra Auto Part Tbk	AUTO	√	√	√
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM	√	√	√
4	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	√	√	√
5	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	√	√	√
6	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	√	√	√
7	Indospring Tbk	INDS	√	√	√

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria a	Kriteria b	Diterima
8	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	√	√	√
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	√	√	√
10	Nippres Tbk	NIPS	X	√	X
11	Prima Alloy Stell Universal Tbk	PRAS	X	√	X
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√	√

Sumber : Data diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang lebih tepat adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara sistematis data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya data yang diperoleh, dan dikumpulkan dari berbagai sumber dipilah dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2005:11) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel

yang lain. Analisis ini hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak melakukan penarikan kesimpulan apapun. Analisis deskriptif untuk memberikan informasi mengenai variabel internal yang tercermin pada rasio-rasio keuangan.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian yang menggunakan model regresi perlu dilakukan suatu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak akan bias dalam hasil penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diuji 4 asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitiannya itu tidak terjadi multikolinieritas antar variable independen, autokorelasi, heterokedastisitas dan normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent*). Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Promanti (2011:35) ada atau tidak multikolinieritas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variable bebas. Jika koefisien di antara masing-masing variable bebas lebih besar dari 0,8, maka terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) “uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanti (2011:36) uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara seperti :

- a. Melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heterokedastisitas. Akan tetapi, jika residual membentuk suatu pola tertentu, maka hal tersebut mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas.
- b. Uji *White Heteroscedasticity* juga dapat digunakan untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas. Hasil yang diperlihatkan dari uji ini adalah nilai *Obs*R-Squared*. Jika nilai *p-value Obs*R-Squared* lebih besar dari α (*alpha*), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Jika terjadi korelasi maka terdapat auto korelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanti (2011-40) cara untuk mendeteksi ada tidaknya

auto korelasi dilakukan dengan melakukan uji LM (metode *Bruesch Godfrey*). Metode ini didasarkan nilai $Obs^*R\text{-Squared}$, di mana jika nilai probabilitas dari $p\text{-value } Obs^*R\text{-Squared}$ lebih kecil dari α (*alpha*), artinya tidak ada masalah autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanti (2011:42) Uji normalitasnya hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal. Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanti (2011:42) uji normalitas dapat ditempuh dengan Uji *Jarque-Berra* (JB test). Jika $p\text{-value}$ JB test lebih besar dari 0,1 maka *error term* terdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian adalah DAR (X_1), DER (X_2), ROE (X_3), ROI (X_4), dan EPS (X_5) sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham. Dalam penelitian ini *level of significant* ($\alpha=1\%$). Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanti (2011:31) bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon_i$$

Dimana dalam penelitian ini :

Y : Variabel terikat (harga saham)

β_0 : Titik intercept atau konstanta, yaitu nilai perkiraan y jika $x=0$

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$: Koefisien Regresi

X_1 : DAR

X_2 : DER

X_3 : ROI

X_4 : ROE

X_5 : EPS

ε_i : Kesalahan pengganggu, artinya adalah nilai-nilai dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ajija, Sari, Setianto, dan Primanta (2011:34) koefisien Determinasi R^2 atau R^2 *adjusted* adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan garis regresi yang menerangkan variasi variable terikat yang dapat dijelaskan oleh variable bebas. Nilai R^2 atau R^2 *adjusted* berkisar 0 sampai 1.

Rumus untuk menghitung $KD = R^2 \times 100\%$.

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2011:98). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara serentak dari variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap harga saham. Menurut Sarwono (2007:90) “pengujian dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel. Cara kedua ialah membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%)”. Perhitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H0: Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara gabungan/simultan tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

H1: Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara gabungan/simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham

b. Menghitung F penelitian

c. Menghitung F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator: jumlah variabel -1; dan denominator: jumlah kasus -4

d. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

1. Jika $F_{\text{penelitian}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $F_{\text{penelitian}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

e. Membandingkan besarnya angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

f. Mengambil keputusan

2. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011:98). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri variabel bebas (DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS) terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Menurut Sarwono (2007:91) “untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap harga saham secara sendiri-sendiri/parsial, digunakan uji T, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*”. Untuk melihat apakah ada hubungan secara parsial variabel bebas terhadap variabel

terikat, perhitungan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H0: Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara sendiri-sendiri/parsial tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

H1: Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara sendiri-sendiri/parsial signifikan pengaruhnya terhadap harga saham

b. Menghitung besarnya angka t penelitian

c. Menghitung besarnya angka t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kepekaan (DK) dengan ketentuan:

$$DK = n - 2$$

d. Menentukan kriteria. Kriterianya sebagai berikut :

1. Jika t penelitian $>$ t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika t penelitian $<$ t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

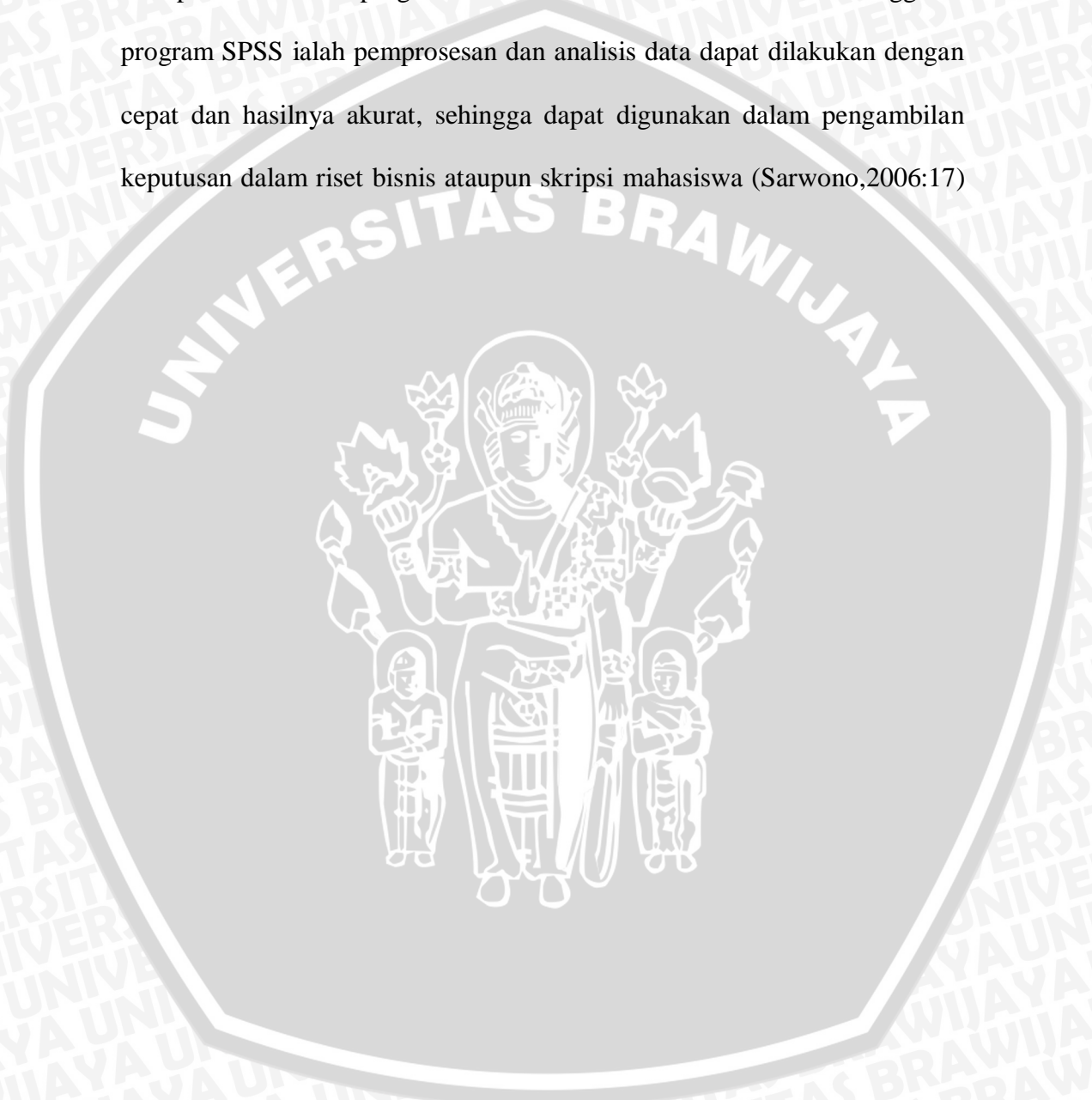
e. Membandingkan besarnya angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika sig penelitian $<$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Jika sig penelitian $>$ 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

f. Mengambil Keputusan

d. Penggunaan Software SPSS

Program SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* merupakan alat atau program analisis statistik secara manual. Keunggulan program SPSS ialah pemrosesan dan analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan hasilnya akurat, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam riset bisnis ataupun skripsi mahasiswa (Sarwono,2006:17)





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan

pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Desember 1912: Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914 sampai 1918: Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
3. 1925 sampai 1942: Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
4. Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 sampai 1952: Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
6. 1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
7. 1956 sampai 1977: Perdagangan di Bursa Efek vakum.
8. 10 Agustus 1977: Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
9. 1977 sampai 1987: Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.

10. 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
11. 1988 sampai 1990: Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
12. 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
13. Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
14. 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
15. 13 Juli 1992: Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
16. 22 Mei 1995: Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*).
17. 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
18. 1995: Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.

19. 2000: Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scriptless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
20. 2002: BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).
21. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
22. 2 Maret 2009 : Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia : JATS-NextG

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

”Menjadi Bursa Yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia”.

2. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance ”.

2. Gambaran Singkat Perusahaan Sampel

a. PT. Astra International Tbk (ASII)

PT. Astra International. Tbk (ASII) didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeryadjaja, Tjien Kian Tie dan Liem Peng Hong. Pada tahun 1965 PT. Astra International memusatkan kantor pusatnya di Jakarta, dan kantor Bandung dijadikan

sebagai cabang pertama dengan nama PT. Astra Incorporated. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di JL. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta. PT.Astra International resmi berdiri secara hukum dan disahkan di hadapan Notaris Sie kwan Djioe dengan akte notaris No.67 tanggal 20 februari 1957 di Jakarta dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No.J.A/53/5 tanggal 1 Juli 1957, dan terdaftar di paniteran pengadilan negeri di Jakarta serta diumumkan dalam tambahan no.01117 berita Negara RI No.85 tanggal 22 Oktober 1957.

Perusahaan ini awalnya bergerak di bidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti :

1. PT.Federal , bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal .
2. United Traktor, bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti ; Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.
3. Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copy Xerox, minyak pelumas dan specialis Caltex.
4. Astra Agro bergerak di bidang usaha pertanian, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang teknik. Makin luasnya usaha tersebut dikarenakan PT. Astra makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk-produk otomotif. Pada tahun 1990, perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk. Sesuai dengan

pasal 3 Anggaran dasar perseroan, ruang lingkup perseroan adalah Perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan. PT. Astra International Tbk atau lebih dikenal dengan Astra Group ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle and Carriage, Singapura.

b. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Sejarah Astra Otoparts bermula dari didirikannya PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976, yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin dan konstruksi. Setelah mengalami berbagai perubahan dan pergantian nama perusahaan, akhirnya pada tahun 1997 berganti nama menjadi PT Astra Otoparts dan pada tahun 1998 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode transaksi: AUTO. Sejak saat itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan nama PT Astra Otoparts Tbk.

Saat ini perusahaan telah bertransformasi menjadi perusahaan industri komponen otomotif terbesar di Indonesia yang didukung oleh enam unit bisnis dan 33 anak perusahaan dengan 34.566 orang karyawan. Beberapa anak perusahaan merupakan perusahaan patungan dengan sejumlah produsen komponen terkemuka dari Jepang, Cina, Eropa dan Amerika, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, Visteon, dan Aktiebolaget SKF.

Selama lima tahun terakhir Astra Otoparts telah membukukan kinerja keuangan yang solid, diantaranya ditandai dengan penjualan yang terus meningkat, walaupun kondisi ekonomi dan industri otomotif tidak selalu mengembirakan. Keuntungan bersih Astra Otoparts selama tiga tahun terakhir berada di atas 1 triliun rupiah mengindikasikan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan profil keuangan yang sehat dan portofolio bisnis yang beragam, Astra Otoparts akan terus bertumbuh menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia.

c. PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)

PT. Indo Kordsa Tbk didirikan pada bulan Juli 1981 dengan nama Branta Mulia yang merupakan pabrik perseroan pertama di Citeureup, Jawa Barat dan diresmikan pengoperasiannya pada bulan April 1985. Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta sejak Juli 1990 dan merupakan pemegang mayoritas saham di Thai Branta Mulia Co. Ltd. dan PT. Branta Mulia Teijin Indonesia. Pada Desember 2006, Kordsa Global A.S yang mana merupakan suatu perusahaan yang berdomisili di Turki serta mengakuisisi 51,3% saham Perseroan. Saat ini Kordsa Global adalah salah satu pemasok benang nylon dan polyester, kain untuk keperluan industri dan *single end cord* untuk keperluan industri terbesar di dunia dengan kapasitas lebih dari 150.000 metrik ton per tahun, kira-kira 20 persen dari industri penguat tekstil karet global.

Dengan nama baru, Indo Kordsa, Perseroan akan terus mencari kesempurnaan dalam inovasi, produk dan layanan. Perseroan bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasaran ban, filament yam (serat-serat nylon, polyester, rayon), *nylon tire cord* (benang nylon untuk ban) dan bahan baku polyester (*purified terephthalic acid*).

d. PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) berdiri sejak 1898 ketika Frank Seiberling membangun perusahaan dengan menggunakan uang pinjaman dari seorang iparnya, Goodyear tumbuh menjadi produsen ban yang disegani

di dunia. Mulai dari 13 pekerja yang menghasilkan ban-ban sepeda dan kereta, alas tapak kaki kuda, serta chip untuk bermain poker, bisnis Goodyear terus berkembang hingga akhirnya menjadi perusahaan karet terbesar di dunia pada tahun 1926. Seiring perkembangan industri otomotif, motto Goodyear saat itu, "More people ride on Goodyear tires than on any other kind", atau "Lebih banyak orang menggunakan ban Goodyear daripada jenis-jenis lainnya", sangat dikenal masyarakat dunia.

Kini, The Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Amerika Serikat adalah perusahaan produsen ban terbesar di dunia yang memproduksi berbagai jenis ban, produk karet dan kimia di lebih dari 60 pabrik di 25 negara. Total karyawan perusahaan mencakup 75 ribu orang di seluruh penjuru dunia. Untuk mengukuhkan posisi sebagai yang terdepan dalam industrinya, Goodyear terus mempertahankan kerjasama dengan berbagai perusahaan otomotif terkemuka di dunia sebagai penyedia produk ban Original Equipment. Hingga kini, Goodyear terus menjalin kerjasama dengan menjadi penyedia ban resmi untuk kendaraan Toyota, Honda, Nissan, Suzuki, Volkswagen, Audi, Mercedes Benz, BMW, Citroen, Ford, dan General Motor.

Di Indonesia, Goodyear telah hadir sejak 1935. Sebagai anak cabang The Goodyear Tire & Rubber Company, PT Goodyear Indonesia Tbk memusatkan operasinya di atas lahan seluas 172.000 meter persegi di Bogor, Jawa Barat. Hingga kini, produsen ban pertama di Indonesia ini tetap dikenal secara

konsisten menghasilkan berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi dari masa ke masa.

e. PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

PT Gajah Tunggal Tbk adalah salah satu perusahaan pembuat ban di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1951 dengan memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda. Selanjutnya perusahaan ini berkembang memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan niaga pada tahun 1981. Awal tahun 90-an, Perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

Pada saat ini Gajah Tunggal mengoperasikan 5 pabrik ban dan ban dalam untuk memproduksi ban radial, ban bias dan ban sepeda motor, serta 2 pabrik yang memproduksi kain ban dan SBR (Styrene Butadiene Rubber) yang terkait dengan fasilitas produksi ban. Kelima pabrik ban dan pabrik kain ban ini berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer di sebelah barat Jakarta. Sedangkan pabrik SBR berlokasi di kompleks industri kimia di Merak, Banten, sekitar 90 km disebelah barat Jakarta.

f. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti Inti Industri Tbk. Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif serta kelompok usaha pendukung lainnya. Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (sales, service, dan spareparts) yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar,

Liugong, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, dan Mack Trucks.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, forklift, dan alat berat lainnya. Melalui sinergi dari 4.224 karyawan tetap yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

g. PT Indospring Tbk (INDS)

PT Indospring Tbk (INDS) didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun) dan coil spring (pegas spiral). Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) INDS kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.

h. PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan tanggal 07 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat LPIN berdomisili di di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain:

1. Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
2. Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
3. Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Pada tahun 1990, LPIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) LPIN kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 3.000,- per lembar. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.

i. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)

Produsen ban PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) pertama kali didirikan pada tahun 1991. Pada tahun 1994 pabrik telah memulai produksi

ban pengganti untuk mobil, seiring dengan nilai penjualan setiap tahunnya yang bertumbuh pesat. Diawal berdirinya, MASA pertama mendapat bantuan teknis dari Pirelli yang merupakan produsen ban kelas dunia (1991-1994), yang kemudian dilanjutkan oleh Continental (1994-2000).

Bersamaan dengan itu MASA meluncurkan produk terobosan terbarunya yaitu ban ACHILLES Ultra High Performance (UHP), yang menarik banyak peminat ketika diluncurkan pertama kali tahun 2005. Ban tersebut hanya memungkinkan diproduksi melalui penerapan system produksi baru. Ban terbaru ACHILLES tersebut diluncurkan untuk bersaing dengan ban performa kelas atas dari para produsen besar ban. Ini merupakan komitmen MASA untuk memberikan teknologi terdepan di industri ban kepada para pelanggannya. Dengan kepercayaan baru, perusahaan memberanikan untuk memproduksi ban-ban musim salju seperti yang digunakan di daerah yang beriklim dingin.

Kesuksesan memberikan inspirasi dan optimisme bagi perusahaan di masa depan. Saat ini MASA berkesempatan untuk mengembangkan trend pasar ban di seluruh dunia.

j. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi

di Jakarta dan Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana atas 34.400.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700 per saham. Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha (Merger) Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Entitas Anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara ringkas rasio keuangan sebagai data deskripsi kuantitatif yang penting untuk dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai dasar dalam melakukan analisis inferensial. Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari DAR, DER, ROI, ROE, dan EPS, sedangkan variabel terikat yang dideskripsikan yaitu harga saham.

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 5 Rata-rata variabel DAR Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	DAR				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	0,45	0,48	0,51	0,51	0,49
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	0,27	0,27	0,32	0,38	0,31
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	0,17	0,19	0,28	0,29	0,23
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	0,63	0,64	0,64	0,58	0,62
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	0,7	0,66	0,62	0,59	0,64
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	0,87	0,80	0,61	0,68	0,74
Indospring Tbk.	INDS	0,73	0,70	0,45	0,33	0,55
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	0,33	0,29	0,25	0,22	0,27
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	0,42	0,46	0,63	0,45	0,49
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	0,42	0,47	0,41	0,44	0,44
Jumlah		4,99	4,96	4,72	4,47	0,79
Nilai Tertinggi		0,87	0,8	0,64	0,68	0,74
Nilai Terendah		0,17	0,19	0,25	0,22	0,23
Nilai Rata-rata		0,50	0,50	0,47	0,45	0,48

Sumber : Data diolah

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut Khasmir (2008:150) “Apabila rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio ini rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang”.

Berdasarkan tabel 5, nilai variabel DAR pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012

secara umum adalah sebesar 0,48. Rata-rata nilai variabel DAR pada tahun 2009 adalah sebesar 0,50, sedangkan pada tahun 2010 tidak mengalami perubahan yaitu 0,50, pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,47, dan mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 0,45 pada tahun 2012. Perusahaan yang memiliki nilai variabel DAR tertinggi pada tahun 2009 adalah PT Indo Mobil Sukses Internasional Tbk yakni sebesar 0,87. Perusahaan PT Indo Mobil Sukses Internasional Tbk memiliki nilai variabel DAR tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,80. Pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai DAR tertinggi yaitu sebesar 0,64. Pada tahun 2012, PT Indo Mobil Sukses Internasional Tbk memiliki variabel DAR tertinggi yakni sebesar 0,68.

Perusahaan yang memiliki variabel DAR terendah pada tahun 2009 adalah PT Indo Kordsa Tbk yakni sebesar 0,17. Pada tahun 2010, PT Indo Kordsa Tbk memiliki nilai variabel DAR terendah yakni sebesar 0,19. Pada tahun 2011, PT Multi Prima Sejahtera Tbk memiliki nilai variabel DAR terendah yakni sebesar 0,25 dan pada tahun 2012, PT Multi Prima Sejahtera Tbk mempunyai variabel DAR terendah yaitu sebesar 0,22.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 6 Rata-rata variabel DER Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	DER				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	1	1,1	1,02	1,03	1,04
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	0,39	0,38	0,47	0,42	0,42
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	0,23	0,26	0,38	0,42	0,32

Nama Perusahaan	Kode	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	1,71	1,76	1,77	1,37	1,65
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	2,32	1,94	1,61	1,42	1,82
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	10,16	4,99	1,54	2,13	4,71
Indospring Tbk.	INDS	2,75	2,39	0,8	0,49	1,61
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	0,49	0,41	0,33	0,28	0,38
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	0,74	0,87	1,68	0,83	1,03
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	0,8	0,96	0,7	0,78	0,81
Jumlah		20,59	15,06	10,3	9,17	13,78
Nilai Tertinggi		10,16	4,99	1,77	2,13	4,71
Nilai Terendah		0,23	0,26	0,33	0,28	0,32
Nilai Rata-rata		2,06	1,51	1,03	0,92	1,38

Sumber : Data diolah

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Khasmir (2008-150), “Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”

Berdasarkan tabel 6, nilai variabel DER pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012 secara umum adalah sebesar 1,38. Rata-rata nilai variabel DER pada tahun 2009 adalah sebesar 2,06. Pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,51. Pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,03. Pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,92. Perusahaan yang memiliki nilai variabel DER tertinggi pada tahun 2009 adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yakni

sebesar 10,16. Pada tahun 2010, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki nilai variabel DER tertinggi yakni sebesar 5,23. Pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai variabel DER tertinggi yakni sebesar 1,77, dan pada tahun 2012, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki nilai variabel DER tertinggi yakni sebesar 2,13. Semakin tinggi rasio DER, maka akan semakin besar komposisi hutang yang digunakan pada perusahaan tersebut, sehingga kemampuan ekuitas untuk menjamin hutang akan semakin rendah.

Perusahaan yang memiliki nilai variabel DER terendah pada tahun 2009 adalah PT Indo Kordsa Tbk yakni sebesar 0,23. Pada tahun 2010, PT Indo Kordsa Tbk memiliki nilai variabel DER terendah yaitu sebesar 0,26. Pada tahun 2011 PT Multi Prima Sejahtera Tbk memiliki nilai variabel DER terendah yaitu sebesar 0,33. Pada tahun 2012, PT Multi Prima Sejahtera Tbk memiliki nilai variabel DER terendah kembali yakni sebesar 0,28.

c. Return On Equity (ROE)

Tabel 7 Rata-rata variabel ROE Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	ROE				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	41,11	42,65	33,98	31,06	37,20
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	29,51	36,11	26,57	23,03	28,81
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	13,64	19,94	10,24	11,95	13,94
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	40,76	18,65	6,64	14,84	20,22
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	47,69	31,77	19,31	18,92	29,42
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	52,82	50,57	23,37	15,83	35,65
Indospring Tbk.	INDS	48,27	46,20	25,41	12,60	33,12

Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	14,21	17,32	13,46	12,44	14,36
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	15,77	13,95	10,65	0,67	10,26
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	37,33	39,43	41,69	8,20	31,66
Jumlah		341,11	316,59	211,32	149,5	254,64
Nilai Tertinggi		52,82	50,57	41,69	31,06	37,20
Nilai Terendah		13,64	13,95	6,64	0,67	10,26
Nilai Rata-rata		34,11	31,66	21,13	14,95	25,46

Sumber : Data diolah

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011:61-66), “Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan”.

Berdasarkan dari tabel 7, nilai variabel ROE pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012 secara umum adalah sebesar 25,46. Rata-rata nilai variabel ROE pada tahun 2009 adalah sebesar 34,11. Pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi sebesar 31,66. Pada tahun 2011 mengalami penurunan yakni menjadi sebesar 21,13 dan pada tahun 2012 terus mengalami penurunan sebesar 14,95. Perusahaan yang memiliki nilai tertinggi ROE tertinggi pada tahun 2009 adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yakni sebesar 52,82. Pada tahun 2010, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mempunyai nilai variabel ROE tertinggi yakni sebesar 50,57. Pada tahun 2011, PT Selamat Sempurna Tbk mempunyai nilai variabel ROE tertinggi sebesar 41,69. Pada

tahun 2012, PT Astra International Tbk mempunyai nilai variabel ROE tertinggi yakni sebesar 31,06.

Perusahaan yang mempunyai nilai ROE terendah pada tahun 2009 adalah PT Indo Kordsa Tbk yaitu sebesar 13,64. Pada tahun 2010, PT Multistrada Arah Sarana Tbk mempunyai nilai variabel ROE terendah yaitu sebesar 13,95. Pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai variabel terendah yaitu sebesar 6,64. Pada tahun 2012, PT Multistrada Arah Sarana Tbk yakni sebesar 0,67.

d. *Return on Investment (ROI)*

Tabel 8 Rata-rata variabel ROI Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	ROI				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	18,44	18,64	16,79	15,31	17,30
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	20,39	24,96	18,02	14,22	19,40
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	9,92	14,33	7,41	8,43	10,02
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	15,02	6,75	2,39	6,26	7,61
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	14,35	10,80	7,41	7,83	10,10
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	4,54	8,09	9,20	5,05	6,72
Indospring Tbk.	INDS	12,87	13,63	14,10	8,47	12,27
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	9,56	12,27	10,12	9,73	10,42
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	9,08	7,48	3,97	0,36	5,22
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	19,74	19,19	24,59	4,61	17,03
Jumlah		133,91	136,14	114,00	80,27	116,08
Nilai Tertinggi		20,39	24,96	24,59	15,31	19,40
Nilai Terendah		4,54	6,75	2,39	0,36	5,22
Nilai Rata-rata		13,39	13,61	11,40	8,03	11,61

Sumber : Data diolah

ROI merupakan pengukuran perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk operasi dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Syamsuddin (2011:61-66), "*Return On Investmen (ROI)* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan."

Berdasarkan dari tabel 8, nilai variabel ROI pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012 secara umum adalah sebesar 11,61. Rata-rata nilai variabel ROI pada tahun 2009 adalah 13,39. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan yakni menjadi sebesar 13,61. Pada tahun 2011, nilai variabel ROI mengalami penurunan yakni menjadi sebesar 11,40 dan terus mengalami penurunan kembali menjadi 8,03 pada tahun 2012. Perusahaan yang memiliki nilai variabel ROI tertinggi pada tahun 2009 adalah PT Astra Auto Part Tbk yakni sebesar 20,39. Pada tahun 2010, PT Astra Auto Part Tbk memiliki nilai variabel ROI tertinggi yakni sebesar 24,96. Pada tahun 2011, PT Selamat Sempurna Tbk mempunyai nilai variabel ROI tertinggi yakni sebesar 24,59. Pada tahun 2012, PT Astra International Tbk memiliki nilai variabel ROI tertinggi yakni sebesar 15,31.

Perusahaan yang memiliki nilai variabel ROI terendah pada tahun 2009 adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yakni sebesar 4,54. Pada tahun 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai variabel ROI terendah yakni sebesar 6,75.

Pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai variabel ROI terendah yakni sebesar 2,39. Pada tahun 2012, PT Multistrada Arah Sarana Tbk memiliki nilai variabel terendah yakni sebesar 0,36.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Tabel 9 Rata-rata variabel EPS Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	EPS (%)				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	7.82	8.17	8.57	6.32	7.72
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	6.90	7.30	5.66	5.63	6.37
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	5.08	5.70	4.81	5.97	5.39
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	7.99	7.39	6.81	7.20	7.35
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	5.56	5.47	5.60	5.27	5.48
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	4.77	6.07	6.65	5.26	5.69
Indospring Tbk.	INDS	7.36	7.55	6.28	7.39	7.14
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	6.17	6.50	6.28	6.48	6.36
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	3.35	3.36	3.15	0.25	2.53
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	4.52	4.65	5.03	3.57	4.44
Jumlah		59.53	62.16	58.83	53.34	58.47
Nilai Tertinggi		7.99	8.17	8.57	7.39	7.72
Nilai Terendah		3.35	3.36	3.15	0.25	2.53
Nilai Rata-rata		5.95	6.22	5.88	5.33	5.85

Sumber : Data diolah

Menurut Syamsuddin (2011:61-66), “EPS adalah pendapatan per lembar saham yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham pemegang saham sangat tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan”

Berdasarkan tabel 9, nilai variabel EPS pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012 secara umum adalah sebesar 5,85. Rata-rata nilai variabel EPS pada tahun 2009 adalah sebesar 5,95. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,22. Pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi sebesar 5,88 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 5,33. Perusahaan yang memiliki nilai variabel EPS tertinggi pada tahun 2009 adalah PT Goodyear Indonesia Tbk yakni sebesar 7,99. Pada tahun 2010, PT Astra International Tbk mempunyai nilai variabel tertinggi yakni sebesar 8,17. Pada tahun 2011, PT Astra International Tbk kembali mempunyai nilai variabel EPS tertinggi yakni sebesar 8,57. Pada tahun 2012, PT Indospring Tbk memiliki nilai variabel EPS tertinggi yakni sebesar 7,39.

Perusahaan yang memiliki nilai variabel EPS terendah pada tahun 2009 adalah PT. Multistrada Arah Sarana Tbk yakni sebesar 3,35. Pada tahun 2010, PT Multistrada Arah Sarana Tbk mempunyai nilai variabel EPS terendah yakni sebesar 3,36. Pada tahun 2011, PT Multistrada Arah Sarana Tbk mempunyai nilai variabel EPS terendah yakni sebesar 3,15. Pada tahun 2012, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, mempunyai nilai variabel terendah yakni sebesar 0,25.

f. Harga Saham

Tabel 10 Rata-rata variabel Harga Saham Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tahun 2009-2012

Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (%)				Rata-rata
		2009	2010	2011	2012	
Astra International Tbk.	ASII	8.15	8.60	8.91	8.94	8.65
Astra Otoparts Tbk.	AUTO	7.05	7.93	8.13	8.22	7.83
Indo Kordsa Tbk.	BRAM	7.28	7.78	7.67	8.01	7.69
Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	9.17	9.43	9.16	9.42	9.30
Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	6.05	7.74	8.01	7.71	7.38
Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	6.06	8.24	8.76	8.58	7.91
Indospring Tbk.	INDS	5.53	7.66	7.82	8.34	7.34
Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	7.00	8.05	7.70	8.94	7.92
Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA	5.32	5.80	6.21	6.11	5.86
Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	6.62	6.98	7.22	7.83	7.16
Jumlah		68.23	78.21	79.60	82.09	77.03
Nilai Tertinggi		9.17	9.43	9.16	9.42	9.30
Nilai Terendah		5.32	5.80	6.21	6.11	5.86
Nilai Rata-rata		6.82	7.82	7.96	8.21	7.70

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 10, harga saham pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang listing di BEI Periode tanggal 2009-2012 secara umum adalah sebesar 7,70. Rata-rata harga saham pada tahun 2009 adalah sebesar 6,82. Pada tahun 2010, rata-rata harga saham meningkat menjadi sebesar 7,82. Pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 7,96, dan pada tahun 2012 kembali meningkat menjadi 8,21. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2009-2012 adalah PT. Goodyear Indonesia Tbk secara berurutan yakni sebesar 9,17, 9,43, 9,16 9,42.

Perusahaan yang memiliki harga saham terendah pada periode tahun 2009-2012 adalah PT Multistrada Arah Sarana Tbk secara berurutan yakni sebesar 5.32, 5.80, 6.21, 6.11, dan 5.86

2. Analisis Statistik Inferensial

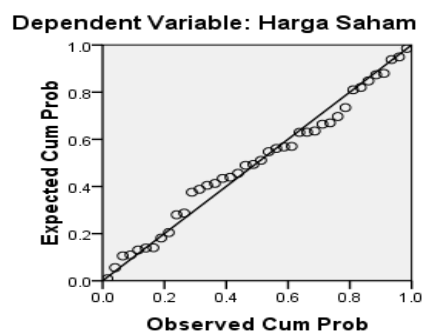
Model regresi yang baik harus bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE tersebut maka harus dipenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data/titik pada sumbu diagonal dari gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil analisis SPSS

Berdasarkan tampilan *Normal P-P Plot Regression Standardized* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi layak digunakan. Dimana uji ini dihitung dengan aplikasi komputer SPSS.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel independen (bebas). Regresi yang baik adalah regresi yang variabel bebasnya tidak memiliki hubungan yang erat atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.

Tabel 11 Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations ^a							
Model		EPS	DAR	DER	ROE	ROI	
1	Correlations	EPS	1.000	-.057	.123	-.260	-.225
		DAR	-.057	1.000	-.092	-.082	.048
		DER	.123	-.092	1.000	.222	.355
		ROE	-.260	-.082	.222	1.000	.001
		ROI	-.225	.048	.355	.001	1.000
	Covariances	EPS	.005	-.002	.001	.000	.000
		DAR	-.002	.264	-.003	.000	.001
		DER	.001	-.003	.004	.000	.001
		ROE	.000	.000	.000	.000	3.669E-7
		ROI	.000	.001	.001	3.669E-7	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil analisis SPSS

Tabel 12 Nilai Tolerance dan VIF

Variabel	Tolerance	VIF
DAR	0,979	1,021
DER	0,743	1,347
ROE	0,833	1,201
ROI	0,769	1,300
EPS	0,798	1,253

Sumber : Data diolah

Dari tabel 11 hasil besaran korelasi antar variabel independen tampak bahwa hanya variabel DER yang mempunyai korelasi cukup tinggi dengan variabel ROI dengan tingkat korelasi sebesar 0,355 atau sekitar 35,5%. Oleh karena korelasi ini masih di bawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 12 menunjukkan hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah Autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi Autokorelasi di dalamnya.

Tabel 13 Nilai Durbin Watson

Model	Durbin Watson
1	1.646

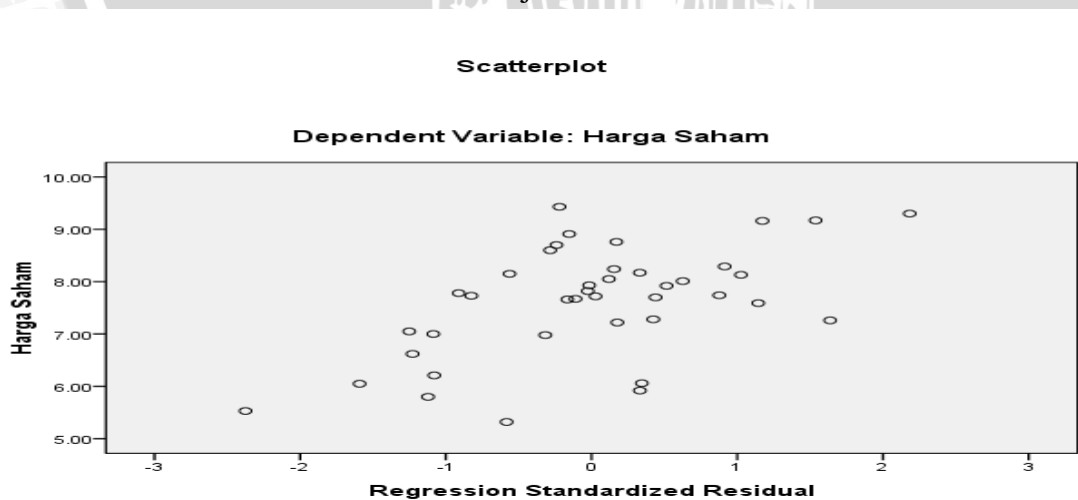
Sumber : Hasil analisis SPSS

Menurut Sarwono (2012:116) “Ketentuannya ialah akan terjadi Autokorelasi jika nilai Durbin-Watson: $1 < DW < 3$ ”. Dari tabel 12, didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,646. Nilai ini mempunyai makna tidak terjadi gejala autokorelasi yang serius dalam model regresi ini.

D. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas” (Ghozali, 2011:139).

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari gambar 2 diketahui bahwa titik-titik data tersebar di daerah antara 0 – Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak terjadi Heteroskedastisitas. Karena data yang diolah sudah tidak mengandung heteroskedastisitas, maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dapat dipergunakan untuk penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROE dan EPS secara gabungan/simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham, dibuktikan dengan melihat nilai koefisien pada hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka *Adjusted R Square* yang ada dalam tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.638	.63570

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, DER, ROE, RO

b. Dependent Variable: Ln_Harga

Sumber : Hasil Analisis SPSS

Besarnya angka *Adjusted R Square* pada tabel 14 adalah 0,638. Angka tersebut mempunyai makna bahwa pengaruh variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara gabungan/ simultan terhadap harga saham adalah sebesar 63,8%, sedangkan sisanya sebesar 36,2% (hasil dari pengurangan 100%-63,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain, variabilitas harga saham yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS adalah sebesar 63,8%, sedangkan sisanya sebesar 36,2% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen” (Ghozali,2011:98). Untuk mengetahui apakah model regresi di atas sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan angka F sebagaimana tertera dalam tabel 15 di bawah ini :

Tabel 15 Tabel Anova

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.807	5	5.961	14.752	.000 ^a
	Residual	13.740	34	.404		
	Total	43.547	39			

- a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, DER, ROE, ROI
 b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis SPSS

Perhitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. F penelitian dari SPSS didapatkan sebesar 14,752
- b. Numerator = $6 - 1 = 5$; denominator = $39 - 5 = 34$. Dengan ketentuan tersebut, diperoleh angka F tabel sebesar 2,494.
- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka F penelitian sebesar $14,752 > F$ tabel sebesar 2,494 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Baik penggunaan F hitung ataupun angka signifikansi menghasilkan keputusan yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara gabungan/simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Besarnya pengaruh ialah sebesar 63,8%, sedangkan sisanya sebesar 36,2% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara sendiri-sendiri/parsial signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Dibuktikan dengan melihat T tabel dan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficients* pada tabel 15 di bawah ini.

Tabel 16 Tabel Coefficients

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.295	.606		7.084	.000
	DAR	-2.015	.514	-.382	-3.921	.000
	DER	.157	.065	.271	2.424	.021
	ROE	.026	.013	.216	2.050	.048
	ROI	.082	.031	.291	2.653	.012
	EPS	.382	.070	.588	5.456	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis SPSS

1. Uji parsial pengaruh variabel DAR terhadap Harga Saham

- a. Hasil penghitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar -3,921
- b. $DK = 40 - 6 = 34$, dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032
- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka t penelitian sebesar $-3,921 > t$ tabel sebesar -2,032 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara

parsial/sendiri-sendiri terhadap harga saham. Variabel DAR dianggap berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena hal ini tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

2. Uji parsial pengaruh variabel DER terhadap Harga Saham

- a. Hasil penghitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 2,424
- b. $DK = 40 - 6 = 34$, dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032
- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka t penelitian sebesar $2,424 < t$ tabel sebesar 2,032 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DER secara parsial/sendiri-sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena hal ini tercermin dalam angka signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$.

3. Uji parsial pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham

- a. Hasil penghitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 2,050
- b. $DK = 40 - 6 = 34$, dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032
- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka t penelitian sebesar $2,050 > t$ tabel sebesar 2,032 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROE secara parsial/sendiri-sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena hal ini tercermin dalam angka signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$.

4. Uji parsial pengaruh variabel ROI terhadap Harga Saham

- a. Hasil penghitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 2,653
- b. $DK = 40 - 6 = 34$, dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032
- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka t penelitian sebesar $2,653 > t$ tabel sebesar 2,032 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROI secara parsial/sendiri-sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena hal ini tercermin dalam angka signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

5. Uji parsial pengaruh variabel EPS terhadap Harga Saham

- a. Hasil penghitungan SPSS diperoleh angka t penelitian sebesar 5,456
- b. $DK = 40 - 6 = 67$, dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032

- c. Dari hasil perhitungan didapatkan angka t penelitian sebesar $5,456 > t$ tabel sebesar $2,032$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - d. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima
4. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel EPS secara parsial/sendiri-sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena hal ini tercermin dalam angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

4. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham, serta mengetahui besar pengaruhnya.

Tabel 17 Koefisien Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.295	.606		7.084	.000
	DAR	-2.015	.514	-.382	-3.921	.000
	DER	.157	.065	.271	2.424	.021
	ROE	.026	.013	.216	2.050	.048
	ROI	.082	.031	.291	2.653	.012
	EPS	.382	.070	.588	5.456	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis SPSS

Tabel 17 di atas menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap harga saham serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari tabel 16, diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -0,382 \text{ DAR} + 0,271 \text{ DER} + 0,216 \text{ ROE} + 0,291 \text{ ROI} + 0,588 \text{ EPS} + e$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai koefisien regresi variabel DAR sebesar -0,382 menunjukkan bahwa variabel DAR mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh negatif menunjukkan pengaruh berlawanan arah yaitu Jika variabel ROE

meningkat satu satuan maka akan menurunkan Harga Saham sebesar $-0,382$ satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar $0,271$ menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jika variabel DER meningkat satu satuan maka akan menaikkan Harga Saham sebesar $0,271$ satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar $0,216$ menunjukkan menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jika variabel ROE meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar $0,216$ satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi ROI sebesar $0,291$ menunjukkan bahwa variabel ROI mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jika variabel ROI meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar $0,291$ satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- e. Nilai koefisien regresi EPS sebesar $0,588$ menunjukkan menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Jika variabel EPS meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar $0,588$ satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

5. Pengaruh Variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham

Pembahasan lebih lanjut dari model regresi yang dihasilkan melalui output SPSS 16 dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

a. Pengaruh Secara Gabungan atau Simultan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui beberapa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara gabungan/simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Bagi perusahaan, analisis ini digunakan untuk menilai dan mengoptimalkan kinerjanya guna menarik para investor.

Dalam penelitian ini hasil perhitungan Uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu $14,752 > 2,494$. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa keseluruhan variabel bebas DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS memberikan pengaruh gabungan/simultan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Dengan demikian jika investor saham ingin membeli saham, maka investor saham sebaiknya mempertimbangkan variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS, karena variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang nyata terhadap harga saham pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012. Kelima variabel ini juga dapat dijadikan acuan dalam menilai dan memprediksi harga saham. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang

berkaitan dengan variabel-variabel tersebut, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, menjadikan investor semakin tertarik untuk berinvestasi.

Besarnya angka *Adjusted R Square* / koefisien korelasi adalah sebesar 0,638. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2009-2012, dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham adalah sebesar sekitar 63,8 %, sedangkan sisanya sebesar 36,2 % dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini.

b. Pengaruh Secara Sendiri-Sendiri atau Parsial

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel DAR memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar -2,015. Adanya pengaruh negatif menunjukkan pengaruh berlawanan arah yaitu jika DAR meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar -2,015 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dari uji t didapatkan hasil bahwa variabel DAR memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji T, t hitung lebih kecil dari t tabel ($-3,921 < -2,032$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dipakai yaitu sebesar 5% ($0,000 < 0,05$).

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa DAR merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin kecil variabel DAR, maka akan semakin tinggi harga saham tersebut. Para investor saham harus memperhatikan variabel DAR, karena variabel DAR mempengaruhi harga saham di pasar modal.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,157. Nilai ini berarti bahwa variabel DER mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh positif menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 0,157 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dari uji T didapatkan hasil bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji T, t hitung lebih besar dari t tabel ($2,424 > 2,032$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dipakai yaitu sebesar 5% ($0,021 < 0,05$).

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa DER dapat meningkatkan harga saham dan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para investor saham harus memperhatikan variabel DER, karena variabel DER mempengaruhi harga saham di pasar modal. Pendanaan setiap perusahaan tidak semua berasal dari modal sendiri, akan tetapi mungkin saja pendanaan tersebut berasal dari hutang. Untuk

membandingkan jumlah modal dan utang yang digunakan perusahaan, bisa dihitung dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Van Horne dan Wachowiz (2005:220) "*Debt to Equity Ratio* adalah indikasi kekayaan terhadap pendanaan hutang yang relatif digunakan terhadap pendanaan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan semakin besar hutang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan. Perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan agar keuntungan meningkat (*profitable*), dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham." Hal ini dapat dijadikan rekomendasi kepada penelitian selanjutnya untuk menghitung dulu struktur modal apakah sudah berada dalam tahap yang optimal.

3. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar 0,26. Nilai ini berarti bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh positif menunjukkan jika ROE meningkat satu satuan maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 0,26 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dari Uji T didapatkan hasil bahwa variabel ROE memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji T, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel ($2,050 > 2,032$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dipakai yaitu sebesar 5% ($0,48 < 0,05$).

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa ROE merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini

mengidentifikasi bahwa para investor saham harus memperhatikan variabel ROE, karena variabel ROE mempengaruhi saham di pasar modal.

4. Return On Investment (ROI)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel ROI memiliki koefisien regresi sebesar 0,082. Nilai ini berarti bahwa variabel ROI mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi variabel ROI sebesar 0,082 menunjukkan bahwa jika variabel ROI meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,082 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dari Uji T didapatkan hasil bahwa variabel ROI memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji T, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel ($2,653 > 2,032$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dipakai yaitu sebesar 5% ($0,12 < 0,05$).

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa ROI merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para investor saham cenderung untuk memperhatikan variabel ROI, karena variabel ROI mempengaruhi harga saham di pasar modal.

5. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel EPS memiliki koefisien regresi sebesar 0,000. Nilai ini berarti bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi 0,000

menunjukkan bahwa, jika variabel EPS meningkat satu satuan maka akan meningkatkan ln Saham sebesar 0,000 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Hal ini dapat dilihat dari uji T, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel ($5,456 > 2,032$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan tingkat signifikansi yang kurang dari tingkat kesalahan yang dipakai yaitu sebesar 5% ($0,000 < 0,05$).

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa EPS merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para investor saham perlu memperhatikan variabel EPS, karena variabel EPS mempengaruhi harga saham di pasar modal. Hal ini berarti perusahaan harus memperhatikan dan menjaga nilai variabel EPS, karena variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 18 Pengaruh Variabel DAR, DER, ROE, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham

Variabel	Standardized Coefficients	Persentase	Keterangan
	Beta		
DAR	-0,382	-38,2	DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan aset. Variabel DAR memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham yakni sebesar 38,2%. Dalam hal ini, variabel DAR mempunyai dampak yang berlawanan arah terhadap kenaikan harga saham. DAR adalah perbandingan antara <i>Total Debt</i> dengan <i>Total Asset</i> . Berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan sampel, apabila <i>Total Debt</i> dan <i>Total Asset</i> mengalami kenaikan, maka akan menurunkan harga saham.
DER	0,271	27,1	DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas. Variabel DER memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham yakni sebesar 27,1%. DER merupakan perbandingan antara <i>Total Debt</i> dengan <i>Total Equity</i> . Berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan sampel, pada umumnya naik turunnya <i>Total Debt</i> dan naik turunnya <i>Total Equity</i> , akan mempengaruhi naik turunnya Harga Saham. Variabel DER merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pada umumnya investor saham cenderung kurang memperhatikan besar kecilnya hutang perusahaan yang bersangkutan.
ROE	0,216	21,6	ROE merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan Ekuitas. Variabel ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham sebesar 21,6%. Variabel ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham.
ROI	0,291	29,1	ROI merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aset. Variabel ROI memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham yakni pengaruhnya sebesar 29,1%. Variabel ROI merupakan perbandingan antara <i>Net Profit After Tax</i> dengan <i>Total Assets</i> . Berdasarkan laporan keuangan perusahaan sampel, pada umumnya naik turunnya <i>Net Profit After Tax</i> dan <i>Total Assets</i> , akan mempengaruhi naik turunnya Harga Saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar rasio ini, maka akan menaikkan harga saham.
EPS	0,588	58,8	EPS merupakan perbandingan antara jumlah laba saham

			<p>biasa denga jumlah saham biasa yang beredar. Variabel EPS memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham sebesar 58,8%. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham dan hal itu juga berpengaruh terhadap harga saham.</p>
--	--	--	--



c. Variabel Bebas yang Dominan Terhadap Harga Saham

Tabel 19 Standardized Coefficients

Model		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		7.084	.000
	DAR	-.382	-3.921	.000
	DER	.271	2.424	.021
	ROE	.216	2.050	.048
	ROI	.291	2.653	.012
	EPS	.588	5.456	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Analisis SPSS

$$\text{Harga Saham} = -0,382 \text{ DAR} + 0,271 \text{ DER} + 0,216 \text{ ROE} + 0,291 \text{ ROI} + 0,588 \text{ EPS} + e$$

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel EPS sebesar 0,588 merupakan nilai koefisien variabel independen secara parsial yang paling besar di antara variabel yang lain. Dengan demikian variabel EPS merupakan variabel yang memiliki nilai koefisien beta yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Perusahaan Otomotif dan Komponennya selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS perlu diperhatikan para investor saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena EPS memberikan gambaran mengenai jumlah atau besarnya keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar

sahamnya. Agar tingkat kepercayaan investor atau calon investor tinggi maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan laba pada perusahaannya. Perusahaan harus menjaga nilai variabel EPS, artinya perusahaan harus berada dalam posisi yang menguntungkan, sehingga harapan investor untuk mendapatkan deviden ataupun *capital gain* yang tinggi terpenuhi. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham dan hal itu juga berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai EPS perusahaan maka kemungkinan saham itu diminati para investor sangat terbuka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang telah diajukan yaitu ” Apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara individu atau parsial signifikan pengaruhnya terhadap harga saham?”. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor saham yang ingin menanamkan modalnya, sebaiknya menganalisis dan mempertimbangkan variabel-variabel keuangan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diketahui bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang telah diajukan yaitu yaitu ” Apakah DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS secara bersama-sama atau simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham?”. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS perlu diperhatikan para investor saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

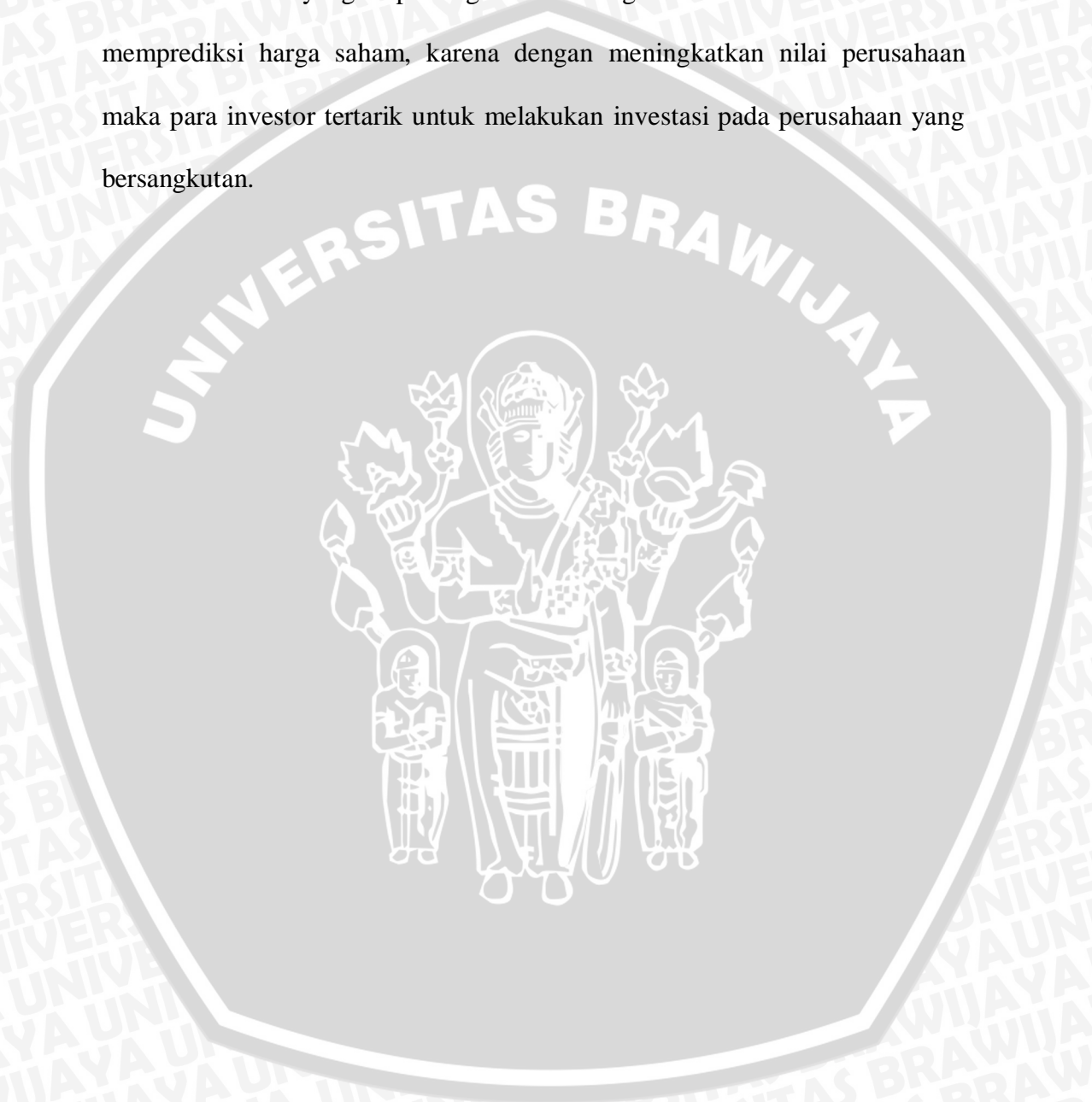
3. Variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham dalam penelitian ini adalah variabel *Earning Per Share*. Kesimpulan ini dapat dilihat berdasarkan *standardized coefficients beta* yang menunjukkan bahwa EPS mempunyai nilai paling tinggi diantara variabel lainnya. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini bahwa variabel EPS perlu diperhatikan para investor saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena variabel EPS memberikan gambaran mengenai jumlah atau besarnya keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Hal ini berarti perusahaan harus menjaga nilai variabel EPS, artinya perusahaan harus berada dalam posisi yang menguntungkan (*profitable*), sehingga harapan investor untuk mendapatkan deviden ataupun *capital gain* yang tinggi dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian atau menggunakan variabel yang lebih berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat diketahui dengan pasti variabel apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Bagi investor saham, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor internal yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Dari hasil penelitian ini, didapatkan bahwa investor perlu memperhatikan variabel ROE, EPS dan PER dalam menilai harga saham, karena variabel ROE, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan semakin mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai dan memprediksi harga saham, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka para investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ajija S, Setianto D, Primanti M. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amarjit Gill, Nahum, *The Relationship Between Working Capital Management and Profitability: Evidence from The United States*. Business and Economics Journal, Volume BEJ-10. 2010.
- Anoraga, Pandji dan PijiPakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Gajah Mada.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Dominic H, T. 2008. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswanto, Ridzky Yudhistira. 2011. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Lq45 Periode Pengamatan Tahun 2007-2009)*. Universitas Brawijaya.
- Martono & Harjito, Agus. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, Mamik. 2008. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI) terhadap Harga Saham yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Rusdin, 2008. *Pasar Modal (Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktek)*. Bandung: Alfabeta.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.

Singarimbun, M dan Effendi, S. 2005. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Sjahrial, Dermawan. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFPE.

Yulianto, Aditya Tri. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Negeri Malang.

Internet :

“Bursa Efek Indonesia” diakses pada tanggal 22 April 2013 dari <http://www.idx.co.id/>.

Narasumber. 2007. “Perkembangan Pasar Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat”, diakses pada tanggal 19 April 2013 dari <http://www.republika.co.id/>.

Narasumber. 2011. “Industri Otomotif Bisa Kalahkan China”, diakses pada tanggal 19 April 2013 dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/04/22/092475081/Boediono-Industri-Otomotif-Bisa-Kalahkan-China/>.

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : FISIKO RISKI SAPUTRA
 Alamat asal : PERUMAHAN MELATI I BLOK F.6
 BLITAR
 Alamat tinggal sekarang : JL. TERUSAN CANDI MENDUT 8
 MALANG
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Tinggi / berat badan : 171 cm / 66 Kg
 Tempat, Tanggal Kelahiran : TULUNGAGUNG, 20 MARET 1991
 Agama : ISLAM
 Kewarganegaraan : INDONESIA
 Nomor Telepon : 08563575112
 Email : chikosaputra20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

A. Pendidikan Formal

- 1) 2009-2013 S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
Malang
- 2) 2006-2009 SMA Negeri 3 Blitar
- 3) 2003-2006 SMP Negeri 1 Blitar
- 4) 1997-2003 SD Negeri Kepanjen Kidul I Blitar

Riwayat Pengalaman Kerja

2012 Bekerja sebagai Staf Anggaran pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
 Tbk Daerah Wilayah II Surabaya pada tahun 2012.

Demikian data diri ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 22 Januari 2014

Fisiko Riski Saputra

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5
/SCATTERPLOT=(Y ,*ZRESID)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
    
```

Regression

Notes

Output Created	07-Aug-2013 14:50:48	
Comments		
Input	Data	D:\skripsi\Data\SPSS\DATA PALING BARU.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5 /SCATTERPLOT=(Y ,*ZRESID) /RESIDUALS DURBIN HIST (ZRESID) NORM(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:00.827
	Elapsed Time	00:00:00.816
	Memory Required	2756 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	880 bytes



[DataSet1] D:\skripsi\Data\SPSS\DATA PALING BARU.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	7.6157	1.05669	40
DAR	.3778	.20015	40
DER	2.5400	1.82273	40
ROE	22.0915	8.77887	40
ROI	10.6788	3.75473	40
EPS	5.8465	1.62845	40

Correlations

		Harga Saham	DAR	DER	ROE	ROI	EPS
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.337	-.129	.360	.431	.659
	DAR	-.337	1.000	.082	.068	-.062	.044
	DER	-.129	.082	1.000	-.308	-.431	-.300
	ROE	.360	.068	-.308	1.000	.183	.339
	ROI	.431	-.062	-.431	.183	1.000	.327
	EPS	.659	.044	-.300	.339	.327	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.017	.213	.011	.003	.000
	DAR	.017	.	.307	.338	.351	.394
	DER	.213	.307	.	.027	.003	.030
	ROE	.011	.338	.027	.	.130	.016
	ROI	.003	.351	.003	.130	.	.020
	EPS	.000	.394	.030	.016	.020	.
N	Harga Saham	40	40	40	40	40	40
	DAR	40	40	40	40	40	40
	DER	40	40	40	40	40	40
	ROE	40	40	40	40	40	40
	ROI	40	40	40	40	40	40
	EPS	40	40	40	40	40	40

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, DAR, DER, ROE, ROI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.827 ^a	.684	.638	.63570	.684	14.752	5	34

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, DER, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary^b

Model	Change Statistics	Durbin-Watson
	Sig. F Change	
1	.000	1.646

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, DER, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.807	5	5.961	14.752	.000 ^a
	Residual	13.740	34	.404		
	Total	43.547	39			

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, DER, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	4.295	.606		7.084	.000	3.063	5.527
	DAR	-2.015	.514	-.382	-3.921	.000	-3.060	-.971
	DER	.157	.065	.271	2.424	.021	.025	.289
	ROE	.026	.013	.216	2.050	.048	.000	.052
	ROI	.082	.031	.291	2.653	.012	.019	.145
	EPS	.382	.070	.588	5.456	.000	.240	.524

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	DAR	-.337	-.558	-.378	.979	1.021
	DER	-.129	.384	.233	.743	1.347
	ROE	.360	.332	.197	.833	1.201
	ROI	.431	.414	.256	.769	1.300
	EPS	.659	.683	.526	.798	1.253

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficient Correlations^a

Model		EPS	DAR	DER	ROE	ROI	
1	Correlations	EPS	1.000	-.057	.123	-.260	-.225
		DAR	-.057	1.000	-.092	-.082	.048
		DER	.123	-.092	1.000	.222	.355
		ROE	-.260	-.082	.222	1.000	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham



Coefficient Correlations^a

Model		EPS	DAR	DER	ROE	ROI	
1	Correlations ROI	-.225	.048	.355	.001	1.000	
	Covariances	EPS	.005	-.002	.001	.000	.000
		DAR	-.002	.264	-.003	.000	.001
		DER	.001	-.003	.004	.000	.001
		ROE	.000	.000	.000	.000	3.669E-7
		ROI	.000	.001	.001	3.669E-7	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	DAR	DER	ROE	ROI	EPS
1	1	5.250	1.000	.00	.01	.01	.00	.00	.00
	2	.392	3.659	.00	.00	.49	.02	.02	.01
	3	.186	5.320	.00	.93	.08	.01	.03	.01
	4	.100	7.255	.00	.01	.00	.69	.30	.00
	5	.051	10.193	.00	.01	.04	.20	.40	.72
	6	.022	15.562	.99	.04	.39	.07	.25	.26

a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.6906	9.5701	7.6157	.87423	40
Residual	-1.50991	1.38823	.00000	.59355	40
Std. Predicted Value	-2.202	2.236	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.375	2.184	.000	.934	40

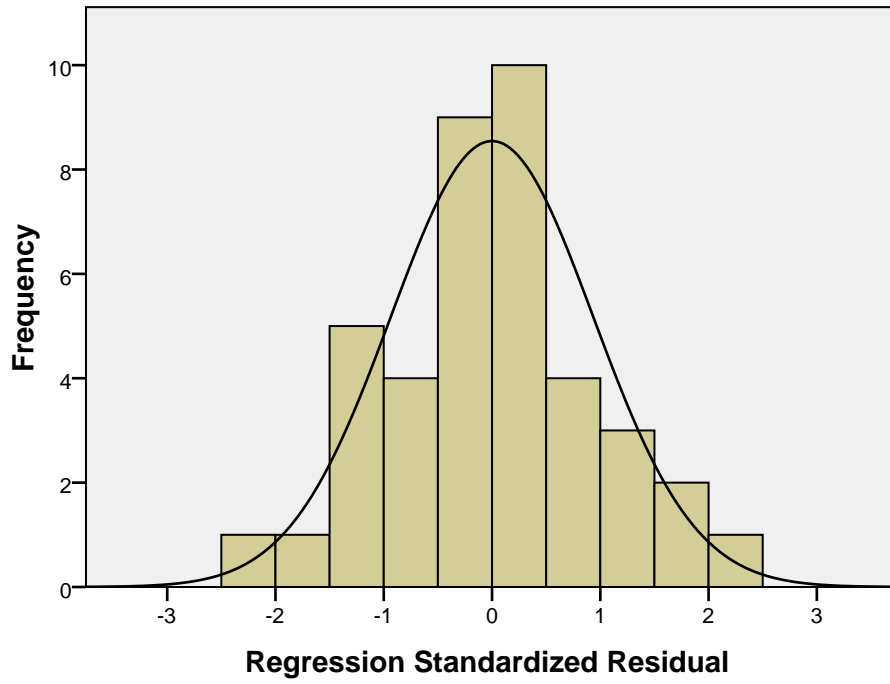
a. Dependent Variable: Harga Saham

Charts



Histogram

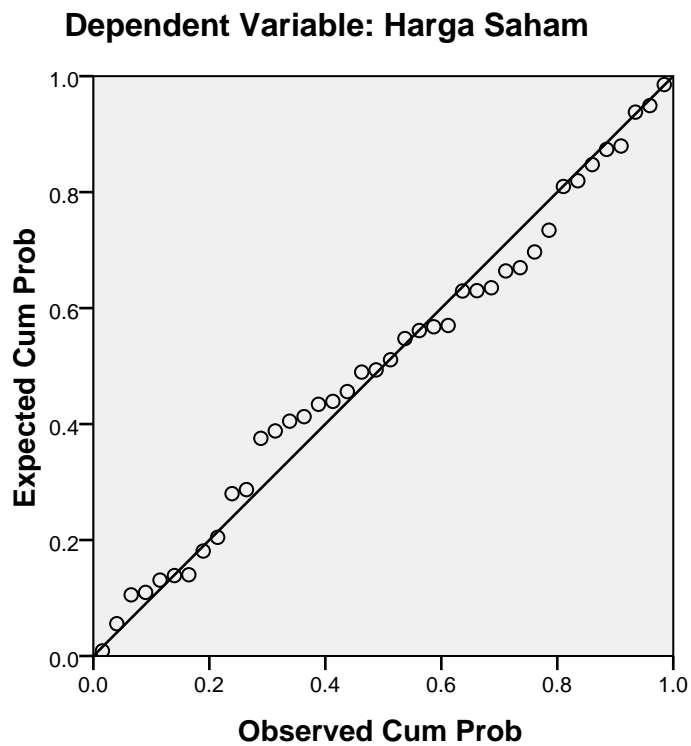
Dependent Variable: Harga Saham



Mean =1.67E-15
Std. Dev. =0.934
N =40

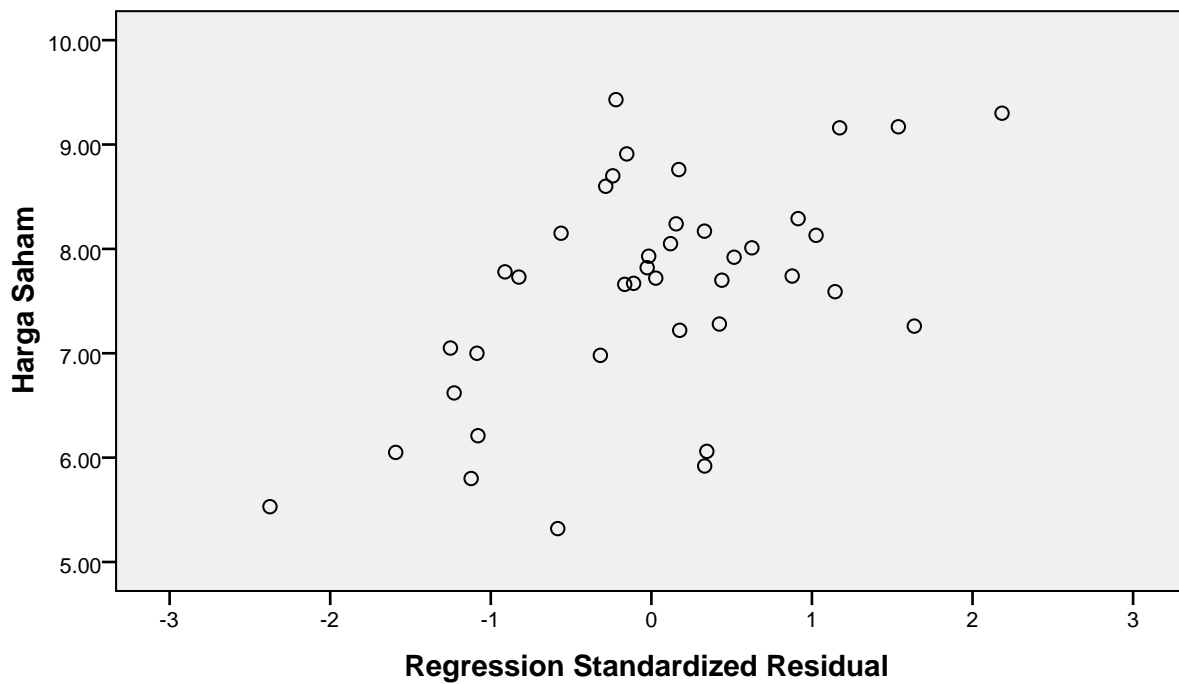


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



ASII Astra International Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

1 | 297.6T | 6.96% | 6.96%

1 | 73.7T | 6.61% | 6.61%

As of 28 February 2013

Individual Index : 5,685.191
 Listed Shares : 40,483,553,140
 Market Capitalization : 321,844,247,463,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Feb-1957

Listing Date : 04-Apr-1990

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930

Phone : 252-5666

Fax : 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Budi Setiadharna
2. Anthony John Liddell Nightingale
3. Benjamin William Keswick
4. Chiew Sin Cheok
5. David Alexander Newbigging
6. Djunaedi Hadisumarto *)
7. Erry Firmansyah *)
8. Jonathan Chang
9. Kyoichi Tanada *)
10. Mark Spencer Greenberg
11. Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Prijono Sugiarto
2. Angky Tisnadisastra
3. Djoko Pranoto
4. Gunawan Geniusahardja
5. Johannes Loman
6. Johnny Darmawan Danusasmita
7. Simon Collier Dixon
8. Sudirman Maman Rusdi
9. Widya Wiryawan

AUDIT COMMITTEE

1. Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
2. Chiew Sin Cheok
3. Inget Sembiring
4. Harry Wiguna

CORPORATE SECRETARY

Gita Tiffany Boer

HEAD OFFICE

Gedung AMDI

Jln. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter

Jakarta

Phone : (021) 653-10418

Fax : (021) 653-04957

Homepage : www.astra.co.id

Email : gita.tiffanyboer@ai.astra.co.id

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. Jardine Cycle & Carriage Limited 20,276,860,040 : 50.09%
2. Public (<5%) 20,206,693,100 : 49.91%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

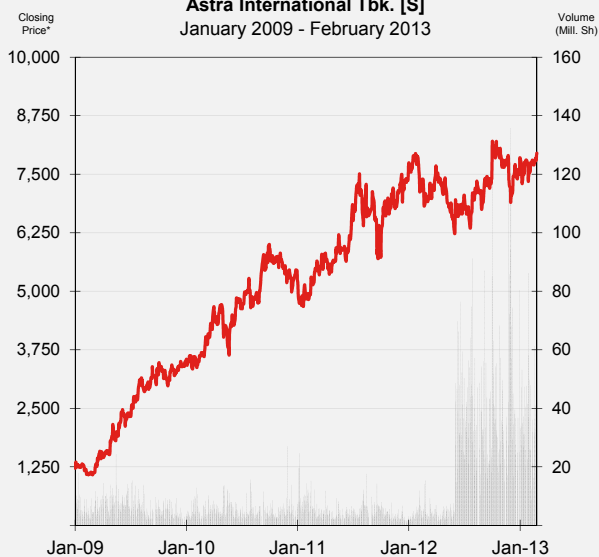
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		100.00	05-Nov-90	06-Nov-90	13-Nov-90	27-Nov-90	I
1990		150.00	02-May-91	03-May-91	13-May-91	10-Jun-91	F
1991		100.00	12-Nov-91	13-Nov-91	20-Nov-91	16-Dec-91	I
1991		125.00	17-Jun-92	18-Jun-92	25-Jun-92	24-Jul-92	F
1992		100.00	01-Jul-93	02-Jul-93	09-Jul-93	09-Aug-93	F
1993		225.00	13-Jun-94	14-Jun-94	21-Jun-94	21-Jul-94	F
1993	1 : 3		29-Jul-94	01-Aug-94	08-Aug-94	07-Sep-94	F
1994		80.00	22-Jun-95	23-Jun-95	03-Jul-95	31-Jul-95	F
1995		90.00	25-Jun-96	26-Jun-96	04-Jul-96	31-Jul-96	F
1996		120.00	30-Jun-97	01-Jul-97	09-Jul-97	29-Jul-97	F
2003		50.00	01-Dec-03	02-Dec-03	04-Dec-03	18-Dec-03	I
2003		170.00	28-Jun-04	29-Jun-04	01-Jul-04	14-Jul-04	F
2004		100.00	01-Nov-04	02-Nov-04	04-Nov-04	12-Nov-04	F
2005		270.00	16-Jun-05	17-Jun-05	21-Jun-05	04-Jul-05	
2005		100.00	09-Nov-05	10-Nov-05	14-Nov-05	24-Nov-05	I
2005		340.00	15-Jun-06	16-Jun-06	20-Jun-06	04-Jul-06	F
2006		150.00	20-Oct-06	30-Oct-06	01-Nov-06	15-Nov-06	I
2006		290.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	03-Jul-07	F
2007		160.00	29-Oct-07	30-Oct-07	01-Nov-07	15-Nov-07	I
2008		300.00	28-Oct-08	29-Oct-08	31-Oct-08	14-Nov-08	I
2008		570.00	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	03-Jul-09	F
2009		830.00	16-Jun-10	17-Jun-10	21-Jun-10	05-Jul-10	F
2010		470.00	27-Oct-10	28-Oct-10	01-Nov-10	15-Nov-10	I
2011		600.00	26-Oct-11	27-Oct-11	31-Oct-11	14-Nov-11	I
2011		1,380.00	16-May-12	21-May-12	23-May-12	06-Jun-12	F
2012		66.00	18-Oct-12	19-Oct-12	23-Oct-12	07-Nov-12	I

ISSUED HISTORY

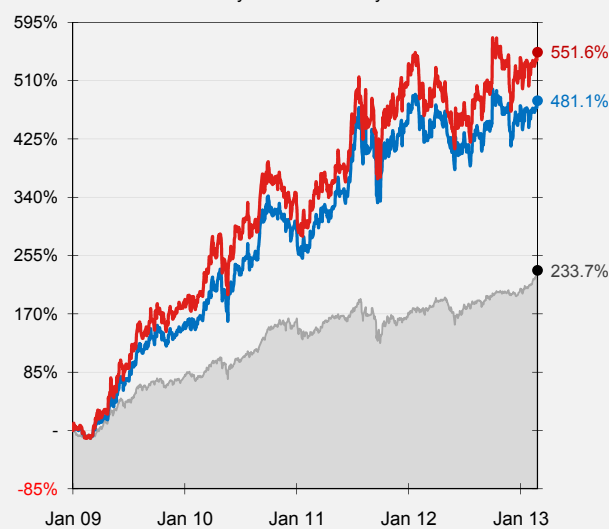
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	04-Apr-90	04-Apr-90
2.	Partial Listing	24,805,000	T: 04-Apr-90	: 04-Oct-90
3.	Company Listing	184,893,000	T: 18-Dec-91	: 02-Jan-92
4.	Koperasi	2,500,000	T: 18-Dec-91	: 31-Dec-99
5.	Right Issue	1,453,219,775	T: 03-Jan-94	: 21-Jan-03
6.	Bonus Shares	871,912,800	08-Sep-94	08-Sep-94
7.	CB Conversion	280,837	T: 12-Mar-97	: 07-Aug-97
8.	Stock Split	37,598,029,063	T: 01-Sep-97	: 05-Jun-12
9.	Right Conversion	262,168,650	T: 24-Apr-00	: 19-Jan-04
10.	Option I	8,637,003	T: 16-Oct-00	: 16-Feb-01
11.	Option I Conversion	16,203,924	T: 31-Jul-01	: 26-Apr-02
12.	Option II Conversion	30,903,088	T: 26-Apr-02	: 25-May-04

ASII Astra International Tbk. [S]

**Closing Price* and Trading Volume
Astra International Tbk. [S]
January 2009 - February 2013**



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013**



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	1,518	1,266	1,245	6,209	1,514
Value (Billion Rp)	34,080	58,503	74,318	73,719	11,619
Frequency (Thou. X)	246	383	532	610	97
Days	241	245	247	246	41
Price (Rupiah)					
High	35,600	60,750	75,950	79,650	8,000
Low	10,550	32,750	45,250	6,250	7,300
Close	34,700	54,550	74,000	7,600	7,950
Close*	3,470	5,455	7,400	7,600	7,950
PER (X)	13.99	15.37	14.03	13.58	14.33
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	3.52	4.48	3.95	3.68	3.58

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	13,700	10,800	13,000	14,675	137,428	1,734,888	19
Feb-09	13,100	10,550	11,300	19,624	97,220	1,114,621	20
Mar-09	16,000	10,600	14,250	15,798	120,998	1,590,474	20
Apr-09	18,700	14,350	18,000	18,983	160,051	2,493,745	20
May-09	22,300	17,000	20,800	19,964	179,898	3,469,872	20
Jun-09	25,800	20,800	23,800	18,270	181,594	4,245,636	22
Jul-09	29,500	22,650	29,300	21,642	158,450	4,140,599	21
Aug-09	31,950	28,100	30,150	22,416	119,329	3,558,767	20
Sep-09	34,150	28,800	33,350	18,178	80,827	2,534,454	18
Oct-09	35,300	29,950	31,300	27,390	114,924	3,767,551	22
Nov-09	34,500	29,750	32,350	30,398	103,164	3,282,336	20
Dec-09	35,600	31,750	34,700	18,623	64,091	2,147,346	19
Jan-10	36,500	33,200	35,950	22,946	85,776	3,000,682	20
Feb-10	37,050	32,750	36,250	18,048	96,912	3,389,851	19
Mar-10	44,050	35,900	41,900	21,483	114,202	4,525,172	22
Apr-10	48,150	41,900	47,150	28,903	106,447	4,732,781	21
May-10	47,150	36,050	43,150	47,944	155,094	6,330,370	19
Jun-10	50,250	41,950	48,300	31,878	99,163	4,509,862	22
Jul-10	52,800	45,900	50,700	26,514	88,613	4,334,658	22
Aug-10	51,150	46,250	47,600	43,255	117,841	5,657,856	21
Sep-10	60,750	47,700	56,700	30,503	88,766	4,847,381	17
Oct-10	60,200	55,500	57,000	34,859	84,089	4,815,487	21
Nov-10	58,400	51,750	51,900	38,884	101,694	5,647,237	21
Dec-10	54,900	48,800	54,550	37,913	127,743	6,712,077	20
Jan-11	55,050	45,250	48,900	64,822	188,808	9,245,116	21
Feb-11	53,450	47,400	52,050	38,264	146,051	7,289,652	18
Mar-11	58,250	52,300	57,000	40,364	99,865	5,492,743	23
Apr-11	58,500	53,600	56,150	35,963	91,805	5,134,338	20
May-11	62,150	55,800	58,750	31,103	79,319	4,668,750	21
Jun-11	64,250	55,950	63,550	29,158	74,147	4,395,238	20
Jul-11	75,950	64,600	70,500	35,960	84,447	5,852,767	21
Aug-11	72,750	60,850	66,150	67,327	133,636	9,085,095	19
Sep-11	71,800	55,000	63,650	64,076	121,029	7,758,524	20
Oct-11	70,000	57,300	69,000	51,096	100,835	6,582,050	21
Nov-11	72,000	65,500	70,900	40,280	67,618	4,676,338	22
Dec-11	75,000	68,300	74,000	33,641	57,371	4,137,042	21
Jan-12	79,650	73,500	78,900	31,100	60,335	4,672,194	21
Feb-12	79,200	67,100	70,850	68,125	130,669	9,466,255	21
Mar-12	74,200	68,750	73,950	48,766	83,919	5,984,168	21
Apr-12	77,100	70,650	71,000	37,681	68,944	5,052,940	20
May-12	74,250	64,200	64,300	46,178	90,988	6,242,152	21
Jun-12	64,200	6,400	6,850	61,324	816,809	6,070,144	21
Jul-12	7,100	6,250	7,000	65,520	943,478	6,342,540	22
Aug-12	7,400	6,600	6,750	44,874	635,813	4,486,738	19
Sep-12	7,550	6,700	7,400	41,289	694,972	5,034,167	20
Oct-12	8,300	7,250	8,050	47,388	931,778	7,387,900	22
Nov-12	8,000	7,200	7,250	59,594	832,310	6,351,667	20
Dec-12	7,700	6,800	7,600	58,107	918,874	6,627,662	18
Jan-13	7,900	7,300	7,350	56,816	830,431	6,337,529	21
Feb-13	8,000	7,400	7,950	39,847	683,833	5,281,553	20

ASII Astra International Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Cash & Cash Equivalents	8,785,000	8,732,000	7,005,000	13,111,000	11,055,000
Receivable	6,474,000	25,491,000	23,919,000	37,405,000	38,608,000
Inventories	8,666,000	7,282,000	10,842,000	11,990,000	15,285,000
Current Assets	35,531,000	36,595,000	46,843,000	65,978,000	75,799,000
Fixed Assets	612,000	21,941,000	24,363,000	28,604,000	34,326,000
Other Assets	612,000	739,000	612,000	1,043,000	1,824,000
Total Assets	80,740,000	88,938,000	112,857,000	153,521,000	182,274,000

Growth (%) **10.15%** **26.89%** **36.03%** **18.73%**

Current Liabilities	26,883,000	26,735,000	37,124,000	48,371,000	54,178,000
Long Term Liabilities	13,280,000	13,271,000	17,044,000	29,312,000	38,282,000
Total Liabilities	40,163,000	40,006,000	54,168,000	77,683,000	92,460,000

Growth (%) **-0.39%** **35.40%** **43.41%** **19.02%**

Minority Interest	7,497,000	9,038,000	9,379,000	-	-
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,178	2,024,178	2,024,178	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	4,048	4,048	4,048	4,048	40,484
Par Value	500	500	500	500	50
Retained Earnings	29,027,000	35,586,000	44,731,000	55,628,000	66,289,000
Total Equity	33,080,000	39,894,000	49,310,000	75,838,000	89,814,000

Growth (%) **20.60%** **23.60%** **53.80%** **18.43%**

INCOME STATEMENTS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Total Revenues	97,064,000	98,526,000	129,991,000	162,564,000	188,053,000

Growth (%) **1.51%** **31.94%** **25.06%** **15.68%**

Expenses	75,334,000	75,755,000	103,117,000	130,530,000	151,853,000
Gross Profit	21,730,000	22,771,000	26,874,000	32,034,000	36,200,000
Operating Expenses	9,854,000	10,015,000	12,149,000	14,202,000	8,302,000
Operating Profit	11,876,000	12,756,000	14,725,000	17,832,000	-

Growth (%) **7.41%** **15.44%** **21.10%** **-100.00%**

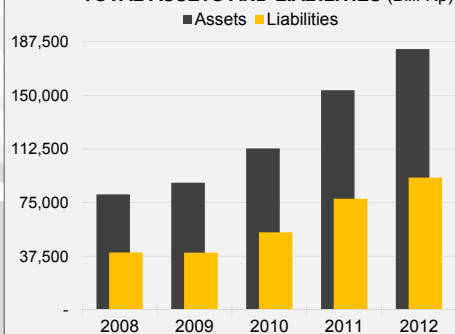
Other Income (Expenses)	1,083,000	1,079,000	1,410,000	7,940,000	-
Income before Tax	15,363,000	16,402,000	21,031,000	25,772,000	27,898,000
Tax	4,065,000	3,958,000	4,027,000	4,695,000	5,156,000
Minority Interest	-2,107,000	-2,404,000	-2,638,000	-	-
Net Income	9,191,000	10,040,000	14,366,000	21,348,000	22,460,000

Growth (%) **9.24%** **43.09%** **48.60%** **5.21%**

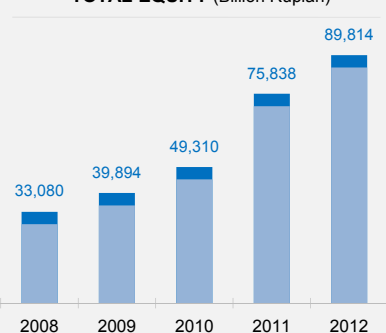
RATIOS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12
Current Ratio (%)	132.17	136.88	126.18	136.40	139.91
Dividend (Rp)	870.00	830.00	470.00	1,980.00	66.00
EPS (Rp)	2,270.30	2,480.02	3,548.60	5,273.25	554.79
BV (Rp)	8,171.22	9,854.37	12,180.25	18,733.04	2,218.53
DAR (X)	0.50	0.45	0.48	0.51	0.51
DER(X)	1.21	1.00	1.10	1.02	1.03
ROA (%)	19.03	18.44	18.64	16.79	15.31
ROE (%)	46.44	41.11	42.65	33.98	31.06
GPM (%)	22.39	23.11	20.67	19.71	19.25
OPM (%)	12.24	12.95	11.33	10.97	-
NPM (%)	9.47	10.19	11.05	13.13	11.94
Payout Ratio (%)	38.32	33.47	13.24	37.55	11.90
Yield (%)	8.25	2.39	0.86	2.68	0.87

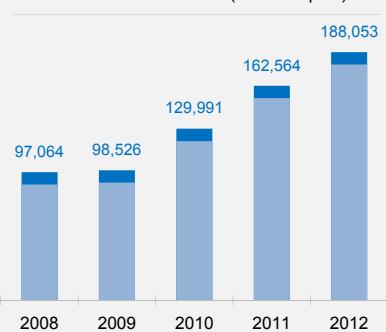
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



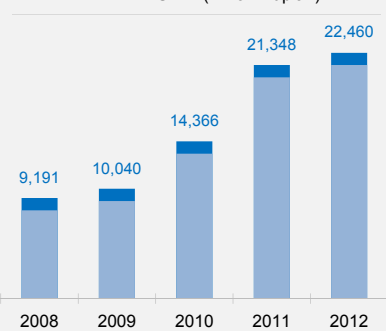
TOTAL EQUITY (Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (Billion Rupiah)



NET INCOME (Billion Rupiah)



AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)
 60 | 14.3T | 0.33% | 79.47%

As of 28 February 2013

Individual Index : 3,413.043
 Listed Shares : 3,855,786,400
 Market Capitalization : 15,133,961,620,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Sep-1991
 Listing Date : 15-Jun-1998
 Under Writer IPO :
 PT Usaha Bersama Sekuritas

Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra
 Plaza Central Building 2nd Fl.
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930
 Phone : 252-5666
 Fax : 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Prijono Sugiarto
 2. Bambang Trisulo *)
 3. Chiew Sin Cheok
 4. Eduardus Paulus Supit
 5. Johnny Darmawan Danusasma
 6. Leonard Lembong
 7. Patrick Morris Alexander *)
 8. Simon John Mawson
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Siswanto Prawiroatmodjo
2. Dandy Soelip
3. Darmawan Widjaja
4. Djangkep Budhi Santoso
5. Gustav A. Husein
6. Niniek Dhamayanti Supojo
7. Robby Sani
8. Widodo Eko Rijanto

AUDIT COMMITTEE

1. Eduardus Paulus Supit
2. Siti Nurwahyuningsih Harahap
3. Thomas H. Secokusumo

CORPORATE SECRETARY

Robby Sani

HEAD OFFICE

Jln. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
 Kelapa Gading
 Jakarta - 14250
 Phone : (021) 460-3550
 Fax : (021) 460-3559

Homepage : www.component.astra.co.id
 Email : investor@component.astra.co.id

232 | 0.22T | 0.02% | 98.97%

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. PT Astra International Tbk 3,273,885,570 : 84.91%
2. PT Astra International Tbk 414,317,500 : 10.75%
3. Public (<5%) 167,583,330 : 4.35%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		65.00	11-Jul-02	12-Jul-02	17-Jul-02	31-Jul-02	F
2002		85.00	11-Jun-03	12-Jun-03	16-Jun-03	30-Jun-03	F
2003		50.00	11-Jun-04	14-Jun-04	16-Jun-04	30-Jun-04	F
2005		60.00	07-Jun-05	08-Jun-05	10-Jun-05	24-Jun-05	
2005		100.00	06-Jun-06	07-Jun-06	09-Jun-06	23-Jun-06	F
2006		15.00	09-Nov-06	10-Nov-06	14-Nov-06	28-Nov-06	I
2006		60.00	12-Jun-07	13-Jun-07	15-Jun-07	29-Jun-07	I
2007		30.00	23-Oct-07	24-Oct-07	26-Oct-07	09-Nov-07	I
2008		115.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		179.00	03-Jun-09	04-Jun-09	08-Jun-09	22-Jun-09	F
2009		120.00	02-Nov-09	03-Nov-09	05-Nov-09	11-Nov-09	I
2009		478.00	14-Jun-10	15-Jun-10	17-Jun-10	30-Jul-10	F
2010		158.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10	04-Nov-10	I
2010		434.00	23-May-11	24-May-11	26-May-11	10-Jun-11	F
2011		30.00	27-Oct-11	28-Oct-11	01-Nov-11	09-Nov-11	I
2011		75.00	09-May-12	10-May-12	14-May-12	29-May-12	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	75,000,000	15-Jun-98	15-Jun-98
2.	Company Listing	674,930,280 T:	15-Jun-98	29-Jan-99
3.	Option Conversion II	9,792,000 T:	17-Jun-03	20-Aug-04
4.	Option Conversion II & III	339,500	21-Jan-04	21-Jan-04
5.	Konversi Opsi III	11,095,500 T:	08-Oct-04	12-May-05
6.	Stock Split	3,084,629,120	24-Jun-11	24-Jun-11

AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

**Closing Price* and Trading Volume
Astra Otoparts Tbk. [S]
January 2009 - February 2013**



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013**



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	21	36	137	62	12
Value (Billion Rp)	77	494	630	222	44
Frequency (Thou. X)	3	24	35	13	2
Days	211	244	247	244	41
Price (Rupiah)					
High	6,300	18,500	17,200	4,025	3,950
Low	2,850	5,650	2,775	3,050	3,500
Close	5,750	13,950	3,400	3,700	3,925
Close*	1,150	2,790	3,400	3,700	3,925
PER (X)	5.77	9.43	11.86	13.12	13.92
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	1.38	2.79	2.78	2.73	2.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	3,800	3,150	3,200	38	102	335	10
Feb-09	3,200	2,900	2,900	57	351	1,011	11
Mar-09	3,050	2,850	2,875	250	732	2,098	18
Apr-09	3,250	2,850	3,125	495	1,429	4,252	20
May-09	3,675	3,075	3,450	336	785	2,628	20
Jun-09	3,475	3,000	3,125	200	835	2,799	20
Jul-09	3,550	3,150	3,450	177	14,033	48,345	19
Aug-09	5,000	3,500	4,850	420	1,645	7,448	19
Sep-09	5,200	4,800	4,825	140	449	2,221	17
Oct-09	5,000	4,650	4,775	128	333	1,625	22
Nov-09	6,300	4,800	5,750	202	610	3,136	17
Dec-09	6,100	5,550	5,750	116	196	1,128	18
Jan-10	7,250	5,650	6,500	516	1,345	8,697	20
Feb-10	6,650	6,050	6,400	245	354	2,210	18
Mar-10	7,350	6,600	7,100	530	1,212	8,508	22
Apr-10	16,300	7,100	14,450	4,286	7,218	84,157	21
May-10	14,900	10,450	12,200	4,511	7,119	93,029	19
Jun-10	14,250	12,000	13,050	3,733	4,624	61,524	22
Jul-10	16,450	12,950	16,000	2,383	3,800	56,363	22
Aug-10	18,350	15,800	17,000	2,134	3,048	52,038	21
Sep-10	18,500	17,000	17,900	1,122	1,554	27,650	17
Oct-10	18,100	17,100	17,200	970	1,480	26,209	21
Nov-10	18,200	16,050	16,150	1,684	2,225	37,823	21
Dec-10	16,450	13,900	13,950	1,610	2,346	35,441	20
Jan-11	14,200	12,200	12,600	1,242	1,711	22,739	21
Feb-11	14,450	12,350	13,650	831	1,248	17,011	18
Mar-11	14,450	12,800	13,800	862	1,213	16,588	23
Apr-11	17,200	13,700	16,700	3,069	3,927	63,026	20
May-11	16,850	15,750	16,100	1,054	1,368	22,482	21
Jun-11	16,700	3,225	3,250	961	1,981	15,417	20
Jul-11	4,350	3,250	3,925	13,152	71,552	284,715	21
Aug-11	4,050	3,475	3,725	5,555	21,609	82,881	19
Sep-11	3,950	2,825	3,075	2,815	8,995	30,939	20
Oct-11	3,475	2,775	3,325	2,573	10,785	34,751	21
Nov-11	3,425	3,050	3,200	2,103	7,078	22,709	22
Dec-11	3,400	3,100	3,400	1,199	5,240	16,967	21
Jan-12	3,650	3,350	3,575	1,580	7,441	26,230	21
Feb-12	3,625	3,150	3,350	1,147	6,382	22,123	21
Mar-12	3,450	3,150	3,325	1,283	4,973	16,403	21
Apr-12	3,675	3,225	3,575	2,211	8,963	31,205	20
May-12	3,650	3,200	3,350	1,240	6,330	21,867	21
Jun-12	3,450	3,050	3,425	776	3,486	11,475	20
Jul-12	3,700	3,400	3,625	721	2,490	8,863	22
Aug-12	3,750	3,550	3,725	638	3,612	13,187	19
Sep-12	4,025	3,700	3,875	1,245	5,974	22,861	20
Oct-12	3,950	3,550	3,825	695	2,968	11,360	22
Nov-12	3,900	3,600	3,775	840	5,793	21,790	19
Dec-12	3,750	3,450	3,700	544	4,017	14,587	18
Jan-13	3,875	3,500	3,700	1,130	5,471	20,373	21
Feb-13	3,950	3,600	3,925	908	6,040	23,136	20

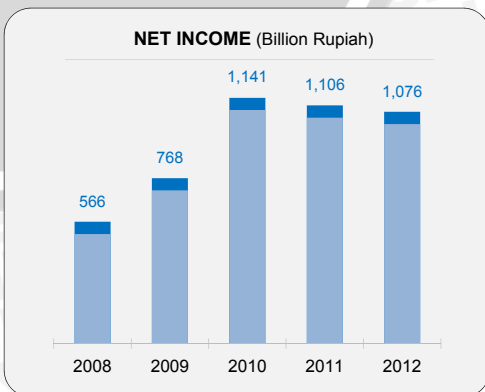
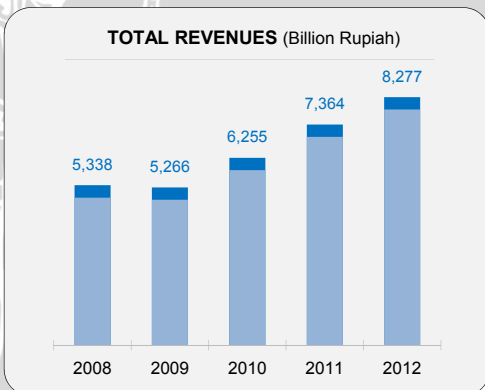
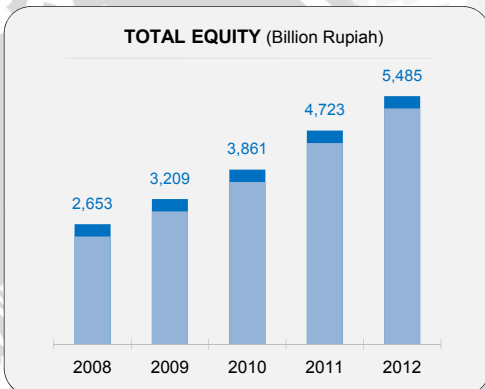
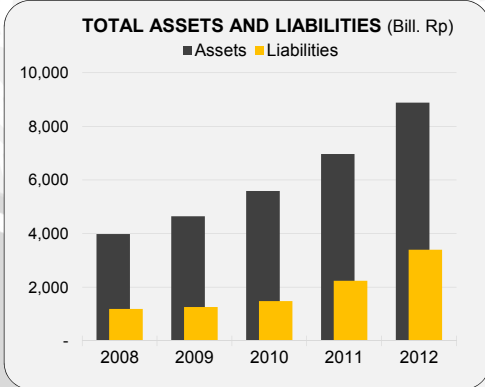
AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Dec-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	525,658	773,936	485,564	365,399	651,750
Receivable	597,059	746,758	849,087	1,017,494	1,187,967
Inventories	670,008	514,620	708,322	955,369	1,155,235
Current Assets	1,862,813	2,131,336	2,199,725	2,564,455	3,205,631
Fixed Assets	702,097	696,716	985,029	1,547,831	2,084,184
Other Assets	39,780	43,932	64,819	146,171	170,622
Total Assets	3,981,316	4,644,939	5,585,852	6,964,227	8,881,642
Growth (%)		16.67%	20.26%	24.68%	27.53%
Current Liabilities	873,185	980,428	1,251,731	1,892,818	2,751,766
Long Term Liabilities	317,701	281,864	230,974	348,515	644,777
Total Liabilities	1,190,886	1,262,292	1,482,705	2,241,333	3,396,543
Growth (%)		6.00%	17.46%	51.17%	51.54%
Minority Interest	137,461	173,869	242,320	-	-
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	385,579	385,579	385,579	385,579	385,579
Paid up Capital (Shares)	771	771	771	3,856	3,856
Par Value	500	500	500	100	100
Retained Earnings	2,222,370	2,760,059	3,410,782	3,969,443	4,682,768
Total Equity	2,652,969	3,208,778	3,860,827	4,722,894	5,485,099
Growth (%)		20.95%	20.32%	22.33%	16.14%
INCOME STATEMENTS					
Total Revenues	5,337,720	5,265,798	6,255,109	7,363,659	8,277,485
Growth (%)		-1.35%	18.79%	17.72%	12.41%
Expenses	4,347,983	4,317,181	5,102,483	6,126,058	6,921,210
Gross Profit	989,737	948,617	1,152,626	1,237,601	1,356,275
Operating Expenses	537,869	528,626	579,511	718,053	92,907
Operating Profit	451,868	419,991	573,115	519,548	-
Growth (%)		-7.05%	36.46%	-9.35%	-100.00%
Other Income (Expenses)	36,734	17,236	59,985	735,535	-
Income before Tax	771,816	947,001	1,394,261	1,255,083	1,263,368
Tax	161,888	137,046	168,956	153,500	127,454
Minority Interest	-45,000	-41,690	-84,126	-	-
Net Income	566,025	768,265	1,141,179	1,105,649	1,076,431
Growth (%)		35.73%	48.54%	-3.11%	-2.64%
RATIOS					
Current Ratio (%)	213.34	217.39	175.73	135.48	116.49
Dividend (Rp)	294.00	598.00	592.00	105.00	-
EPS (Rp)	733.99	996.25	1,479.83	286.75	279.17
BV (Rp)	3,440.24	4,160.99	5,006.54	1,224.88	1,422.56
DAR (X)	0.30	0.27	0.27	0.32	0.38
DER(X)	0.45	0.39	0.38	0.47	0.62
ROA (%)	19.39	20.39	24.96	18.02	14.22
ROE (%)	29.09	29.51	36.11	26.57	23.03
GPM (%)	18.54	18.01	18.43	16.81	16.39
OPM (%)	8.47	7.98	9.16	7.06	-
NPM (%)	10.60	14.59	18.24	15.01	13.00
Payout Ratio (%)	40.05	60.03	40.00	36.62	-
Yield (%)	8.40	10.40	4.24	3.09	-



BRAM Indo Kordsa Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

225 | 1.26T | 0.03% | 97.75%

As of 28 February 2013

Individual Index : 99.243
 Listed Shares : 450,000,000
 Market Capitalization : 1,147,500,000,000

394 | 0.005T | 0.0005% | 99.994%

COMPANY HISTORY

Established Date : 08-Jul-1981
 Listing Date : 05-Sep-1990
 Under Writer IPO :
 PT (Persero) Danareksa
 PT Multicor
 PT Nomura Indonesia
 PT Wardley James Capel Indonesia
 PT Buanamas Investindo
 PT Inter Pacific
 PT Danamon Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 10th Fl.
 Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
 Phone : 650-5829, 652-1010
 Fax : 650-5987

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Robby Sumampow
 2. Adil Ilter Turan *)
 3. Bekir Soyturk
 4. Handityo Purnomo
 5. Ievan Daniar Sumampow
 6. Selim Hakan Tiftik
 7. Sertan Ozan *)
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Ali Caliskan
2. Bulent Arasli
3. Cenk Alper
4. Fikert Comert
5. Ibrahim Haluk Kaban
6. Iefenn Adrienne Sumampow
7. Reza Herman Surjaningrat

AUDIT COMMITTEE

1. Adil Ilter Turan
2. F. Antonius Alijoyo
3. Rodion Wikanto N

CORPORATE SECRETARY

Deassy Aryanti

HEAD OFFICE

Jln. Pahlawan,
 Desa Karang Asem Timur
 Citeureup Bogor - 16810
 Phone : (021) 875-2115
 Fax : (021) 875-3934, 879-12252

Homepage : www.indokordsa.com
 Email : deassy.aryanti@kordsaglobal.com

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. Kordsa Global A.S.	270,923,182	: 60.21%
2. Robby Sumampow	77,875,000	: 17.31%
3. Robby Sumampow	29,764,728	: 6.61%
4. PT Risjadson Suryatama	25,231,500	: 5.61%
5. Public (<5%)	46,205,590	: 10.27%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

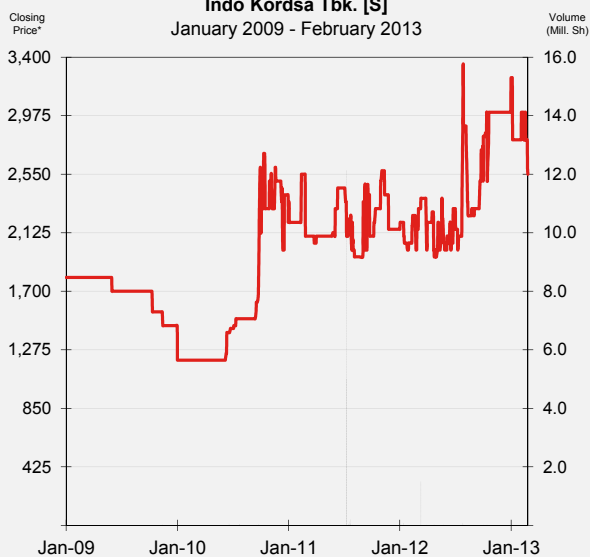
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		150.00	10-Apr-91	11-Apr-91	25-Apr-91	07-May-91	F
1991		80.00	15-Oct-91	16-Oct-91	23-Oct-91	15-Nov-91	I
1991		100.00	23-Apr-92	24-Apr-92	01-May-92	14-May-92	F
1992		90.00	06-Aug-92	07-Aug-92	14-Aug-92	07-Sep-92	I
1992		100.00	24-May-93	25-May-93	02-Jun-93	01-Jul-93	F
1994	5 : 4		17-Jun-94	20-Jun-94	27-Jun-94	15-Jul-94	
1993		80.00	07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	25-Jul-94	F
1994		80.00	08-May-95	09-May-95	18-May-95	23-May-95	F
1995		85.00	27-Jun-96	28-Jun-96	08-Jul-96	05-Aug-96	F
1996		162.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	04-Aug-97	F
2002		20.00	01-Sep-03	02-Sep-03	04-Sep-03	17-Sep-03	F
2005		25.00	17-Jun-05	20-Jun-05	22-Jun-05	06-Jul-05	
2005		40.00	07-Jul-06	10-Jul-06	12-Jul-06	26-Jul-06	F
2006		12.00	27-Jul-07	30-Jul-07	01-Aug-07	15-Aug-07	F
2007		63.00	24-Jun-08	25-Jun-08	27-Jun-08	11-Jul-08	F
2008		125.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	29-Jun-09	F
2009		50.00	08-Jul-10	09-Jul-10	13-Jul-10	27-Jul-10	F
2009		75.00	11-Oct-10	12-Oct-10	14-Oct-10	28-Oct-10	F
2010		50.00	19-Jul-11	20-Jul-11	22-Jul-11	05-Aug-11	F
2010		75.00	22-Nov-11	23-Nov-11	25-Nov-11	09-Dec-11	F
2011		50.00	10-Jul-12	11-Jul-12	13-Jul-12	25-Jul-12	F
2011		100.00	07-Dec-12	10-Dec-12	12-Dec-12	27-Dec-12	F

ISSUED HISTORY

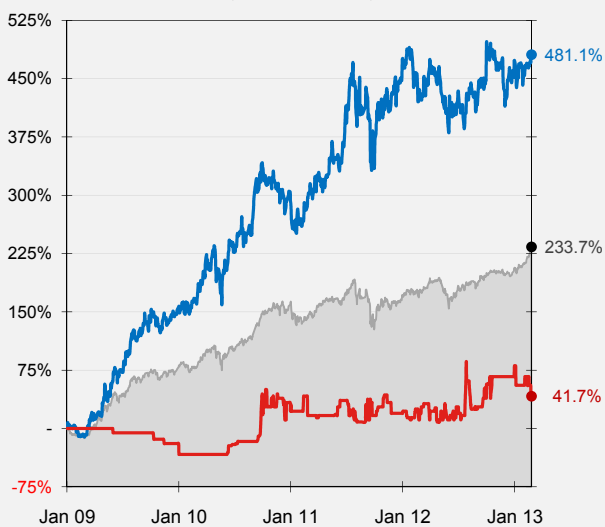
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	12,500,000	05-Sep-90	05-Sep-90
2.	Partial Listing	25,000,000	11-Sep-90	18-Sep-90
3.	Founders Shares	87,500,000	18-Jul-94	18-Jul-94
4.	Bonus Shares (Founders & Public)	100,000,000	18-Jul-94	18-Jul-94
5.	Stock Split	225,000,000	27-Aug-97	27-Aug-97

BRAM Indo Kordsa Tbk. [S]

**Closing Price* and Trading Volume
Indo Kordsa Tbk. [S]**
January 2009 - February 2013



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index**
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	0.04	0.4	18	2	0.02
Value (Billion Rp)	0.06	0.6	29	5	0.05
Frequency (Thou. X)	0.01	0.1	0.2	0.3	0.02
Days	8	49	48	93	9

Price (Rupiah)	2009	2010	2011	2012	Feb-13
High	1,800	2,700	2,575	3,700	3,250
Low	1,450	1,200	1,950	1,950	2,550
Close	1,450	2,400	2,150	3,000	2,550
Close*	1,450	2,400	2,150	3,000	2,550

PER (X)	9.05	8.05	17.60	5.75	4.89
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.66	1.01	0.81	0.86	0.73

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	1,800	1,800	1,800	1	0.5	0.9	1
Feb-09	1,800	1,800	1,800	1	0.5	0.9	1
Mar-09	-	-	1,800	-	-	-	-
Apr-09	-	-	1,800	-	-	-	-
May-09	-	-	1,800	-	-	-	-
Jun-09	1,700	1,700	1,700	1	0.5	0.9	1
Jul-09	-	-	1,700	-	-	-	-
Aug-09	-	-	1,700	-	-	-	-
Sep-09	1,700	1,700	1,700	1	0.5	0.9	1
Oct-09	1,650	1,550	1,550	3	4	6	2
Nov-09	1,500	1,450	1,450	3	33	48	2
Dec-09	-	-	1,450	-	-	-	-
Jan-10	1,200	1,200	1,200	1	1	1	1
Feb-10	-	-	1,200	-	-	-	-
Mar-10	-	-	1,200	1	0.3	0.3	1
Apr-10	-	-	1,200	1	1	0.6	1
May-10	1,200	1,200	1,200	1	5	6	1
Jun-10	1,430	1,250	1,430	7	61	85	4
Jul-10	1,500	1,450	1,500	5	91	136	5
Aug-10	-	-	1,500	-	-	-	-
Sep-10	2,100	1,500	2,100	31	91	161	9
Oct-10	2,700	2,125	2,300	44	54	128	12
Nov-10	2,700	2,300	2,500	20	30	76	7
Dec-10	2,550	2,000	2,400	15	21	49	8
Jan-11	2,350	2,200	2,200	10	17	37	6
Feb-11	2,550	2,550	2,550	2	6	14	1
Mar-11	2,150	2,050	2,050	3	11	22	2
Apr-11	2,100	2,100	2,100	1	3	5	1
May-11	2,125	2,100	2,125	3	2	4	2
Jun-11	2,450	2,100	2,450	7	10	21	3
Jul-11	2,475	2,100	2,100	114	17,614	29,053	11
Aug-11	2,200	1,950	1,950	23	45	90	8
Sep-11	2,475	2,000	2,100	19	14	31	8
Oct-11	2,300	2,200	2,300	2	3	6	2
Nov-11	2,575	2,150	2,150	5	4	10	4
Dec-11	-	-	2,150	-	-	-	-
Jan-12	2,200	2,000	2,000	19	141	274	8
Feb-12	2,325	2,000	2,000	11	14	28	4
Mar-12	2,375	2,050	2,375	9	1,504	3,909	3
Apr-12	2,275	1,950	1,950	44	85	172	9
May-12	2,400	1,950	2,000	35	53	112	14
Jun-12	2,300	2,000	2,300	20	25	51	12
Jul-12	3,350	2,000	3,350	73	111	314	10
Aug-12	3,700	2,225	2,300	48	52	143	8
Sep-12	2,725	2,250	2,725	19	38	89	10
Oct-12	3,000	2,500	3,000	29	80	222	13
Nov-12	-	-	3,000	1	0.3	0.8	1
Dec-12	3,000	3,000	3,000	2	8	23	1
Jan-13	3,250	2,800	2,800	3	4	11	3
Feb-13	3,000	2,550	2,550	14	13	35	6

BRAM Indo Kordsa Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	276,769	133,843	56,203	107,779	34,427
Receivable	246,876	231,915	277,945	327,103	376,248
Inventories	402,957	237,106	291,293	350,750	438,178
Current Assets	978,226	656,111	725,930	845,267	917,432
Fixed Assets	647,075	645,429	724,663	712,670	1,197,063
Other Assets	18,419	24,959	24,883	21,699	4,277
Total Assets	1,672,766	1,349,631	1,492,728	1,660,119	2,220,473

Growth (%)		-19.32%	10.60%	11.21%	33.75%
Current Liabilities	446,099	190,876	180,688	303,092	441,988
Long Term Liabilities	34,082	33,997	103,162	155,302	211,241
Total Liabilities	480,181	224,873	283,851	458,394	653,229
Growth (%)		-53.17%	26.23%	61.49%	42.50%

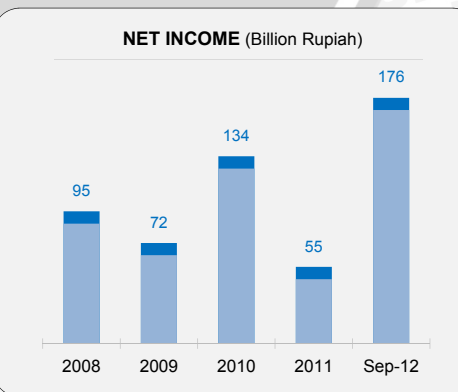
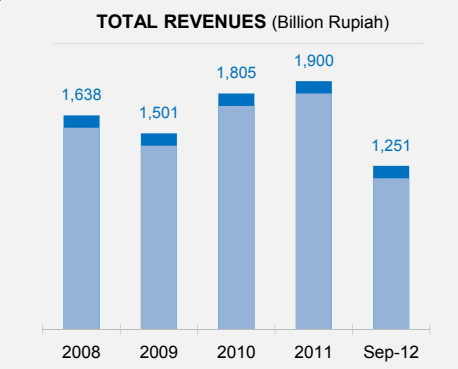
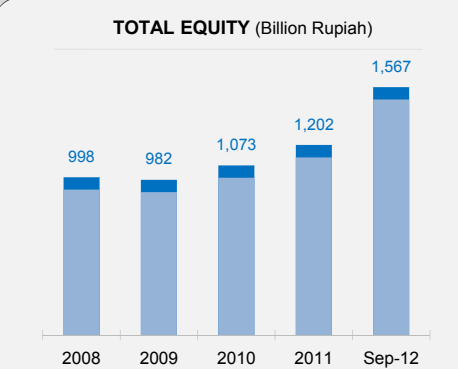
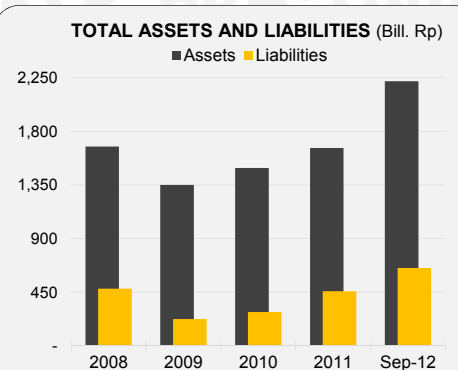
Minority Interest	194,561	142,771	136,321	-	-
Authorized Capital	350,000	350,000	350,000	350,000	350,000
Paid up Capital	225,000	225,000	225,000	225,000	225,000
Paid up Capital (Shares)	450	450	450	450	450
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	651,729	667,584	745,494	756,734	50,244
Total Equity	998,025	981,988	1,072,556	1,201,725	1,567,244
Growth (%)		-1.61%	9.22%	12.04%	30.42%

INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	1,637,886	1,500,639	1,805,360	1,900,212	1,250,992
Growth (%)		-8.38%	20.31%	5.25%	

Expenses	1,391,397	1,260,000	1,497,479	1,616,095	1,132,077
Gross Profit	246,489	240,639	307,881	284,117	118,915
Operating Expenses	108,210	86,278	93,451	161,110	68,322
Operating Profit	138,279	154,361	214,430	123,007	187,237
Growth (%)		11.63%	38.91%	-42.64%	

Other Income (Expenses)	22,587	-20,423	-533	-	-
Income before Tax	160,866	133,937	213,897	123,007	187,237
Tax	55,679	58,224	69,123	51,968	25,399
Minority Interest	-10,412	-3,607	-10,614	-	-
Net Income	94,776	72,106	134,160	54,979	176,062
Growth (%)		-23.92%	86.06%	-59.02%	

RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	219.28	343.74	401.76	278.88	207.57
Dividend (Rp)	125.00	125.00	125.00	150.00	-
EPS (Rp)	210.61	160.23	298.13	122.18	391.25
BV (Rp)	2,217.83	2,182.19	2,383.46	2,670.50	3,482.77
DAR (X)	0.29	0.17	0.19	0.28	0.29
DER(X)	0.48	0.23	0.26	0.38	0.42
ROA (%)	9.62	9.92	14.33	7.41	8.43
ROE (%)	16.12	13.64	19.94	10.24	11.95
GPM (%)	15.05	16.04	17.05	14.95	9.51
OPM (%)	8.44	10.29	11.88	6.47	14.97
NPM (%)	5.79	4.80	7.43	2.89	14.07
Payout Ratio (%)	59.35	78.01	41.93	122.77	-
Yield (%)	6.94	8.62	5.21	6.98	-



GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

As of 28 February 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

Individual Index : 1,104.000
 Listed Shares : 41,000,000
 Market Capitalization : 565,800,000,000

304 | 0.50T | 0.01% | 99.26%

373 | 0.010T | 0.0009% | 99.98%

COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jan-1917
 Listing Date : 22-Dec-1980
 Under Writer IPO :
 PT Merincorp
 PT Danareksa
 Securities Administration Bureau :
 PT Blue Chip Mulia
 Bina Mulia Building I, 4th Fl.
 Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950
 Phone : 520-1928, 1983, 1993, 1989
 Fax : 520-1924

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Paul Anthony Cadena
 2. Bhra Eka Gunapriya *)
 3. Brad S. Lakhia
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Marco Hermanus Vlasman
2. Chandra Wuisantono
3. John William Cunningham Junior

AUDIT COMMITTEE

1. Bhra Eka Gunapriya
2. Budiman Husni
3. Istata T. Siddharta

CORPORATE SECRETARY

Agus Setiyanegara

HEAD OFFICE

Jln. Pemuda No. 27
 Bogor - 16161
 Phone : (0251) 832-2071
 Fax : (0251) 832-8088

Homepage : www.goodyear-indonesia.com
 Email : agus_setiyanegara@goodyear.com

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. The Goodyear Tire & Rubber Company 34,850,000 : 85.00%
2. Kalibesar Asri 3,700,000 : 9.02%
3. Public (<5%) 2,450,000 : 5.98%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		83.00	09-Jul-90	10-Jul-90	16-Jul-90	20-Aug-90	F
1990		165.00	03-Jun-91	04-Jun-91	10-Jun-91	15-Jul-91	F
1991		250.00	29-May-92	30-May-92	08-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		300.00	16-Jun-93	17-Jun-93	25-Jun-93	26-Jul-93	F
1993		300.00	21-Jun-94	22-Jun-94	29-Jun-94	29-Jul-94	F
1994		300.00	27-Jun-95	28-Jun-95	06-Jul-95	04-Aug-95	F
1995		150.00	24-Jun-96	25-Jun-96	03-Jul-96	01-Aug-96	F
1996		150.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	12-Aug-97	F
1997		125.00	19-Jun-98	22-Jun-98	30-Jun-98	30-Jul-98	F
1998		500.00	02-Jun-99	03-Jun-99	14-Jun-99	13-Jul-99	F
1999		700.00	05-Jun-00	06-Jun-00	14-Jun-00	20-Jun-00	F
2000		100.00	05-Jul-01	06-Jul-01	13-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		120.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		150.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		150.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2005		234.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	
2005		222.00	23-Jun-06	26-Jun-06	28-Jun-06	04-Jul-06	F
2006		268.00	09-Oct-06	10-Oct-06	12-Oct-06	02-Nov-06	I
2006		856.00	21-May-07	22-May-07	24-May-07	08-Jun-07	F
2007		88.00	06-May-08	07-May-08	09-May-08	26-May-08	F
2008		60.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	07-Jul-09	F
2009		225.00	20-May-10	21-May-10	25-May-10	09-Jun-10	F
2010		250.00	14-Jul-11	15-Jul-11	19-Jul-11	02-Aug-11	F
2011		260.00	20-Jun-12	21-Jun-12	25-Jun-12	09-Jul-12	F

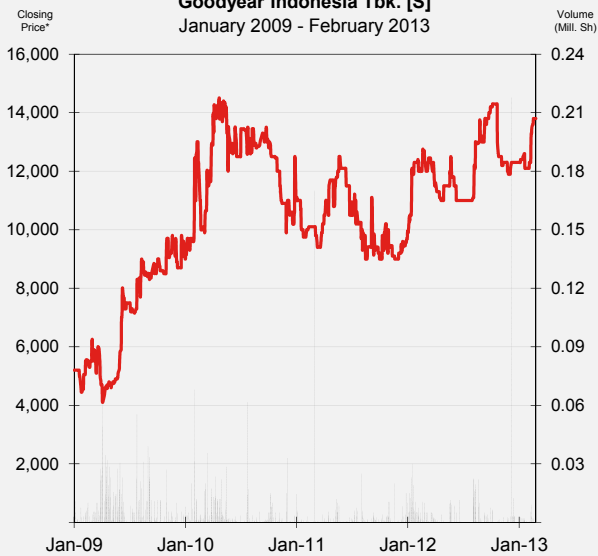
ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,150,000	22-Dec-80	22-Dec-80
2.	Company Listing	34,850,000	02-Jan-01	02-Jan-01

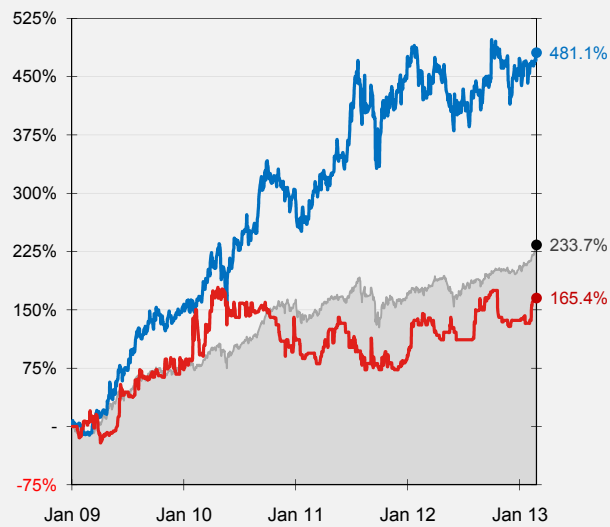


GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Goodyear Indonesia Tbk. [S]
January 2009 - February 2013



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	1	0.9	0.5	0.8	0.04
Value (Billion Rp)	9	11	5	10	0.5
Frequency (Thou. X)	0.7	0.7	0.3	0.3	0.03
Days	158	155	113	108	17
Price (Rupiah)					
High	10,000	14,800	12,500	14,300	13,800
Low	4,050	8,600	9,000	9,300	12,100
Close	9,600	12,500	9,550	12,300	13,800
Close*	9,600	12,500	9,550	12,300	13,800
PER (X)	3.25	7.70	10.52	6.90	7.74
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.95	1.23	0.92	1.02	1.14

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	5,300	4,300	4,450	27	39	192	11
Feb-09	5,550	4,550	5,500	28	40	215	10
Mar-09	6,250	5,000	5,000	40	66	352	16
Apr-09	5,000	4,050	4,750	219	431	1,981	20
May-09	5,100	4,600	5,100	88	187	902	19
Jun-09	8,000	5,150	7,500	69	139	878	14
Jul-09	8,500	7,150	8,300	46	112	868	11
Aug-09	9,000	7,700	8,450	41	129	1,073	15
Sep-09	8,900	8,300	8,650	46	159	1,340	14
Oct-09	9,000	8,500	8,500	24	43	367	8
Nov-09	10,000	8,600	9,500	36	60	561	11
Dec-09	9,900	8,700	9,600	20	31	282	9
Jan-10	9,900	8,600	9,600	25	51	482	11
Feb-10	13,000	9,700	10,000	110	148	1,655	17
Mar-10	12,800	9,900	12,800	85	137	1,534	17
Apr-10	14,800	12,600	14,350	127	169	2,352	21
May-10	14,800	12,000	13,000	76	101	1,395	19
Jun-10	13,500	12,500	12,500	18	12	156	9
Jul-10	14,200	12,600	13,000	62	103	1,372	7
Aug-10	13,450	12,600	12,850	20	14	175	12
Sep-10	13,500	12,350	13,000	18	13	172	12
Oct-10	13,100	12,450	12,450	62	81	1,027	14
Nov-10	12,000	10,900	10,900	9	12	138	7
Dec-10	12,500	9,800	12,500	46	62	666	9
Jan-11	12,400	9,750	9,750	15	33	356	9
Feb-11	10,100	10,000	10,100	3	5	45	3
Mar-11	10,200	9,400	10,200	14	177	1,787	9
Apr-11	11,700	10,200	11,700	25	18	189	11
May-11	12,500	10,800	12,100	34	54	638	11
Jun-11	12,100	10,500	10,500	8	5	55	6
Jul-11	11,700	10,200	10,250	27	32	344	12
Aug-11	10,000	9,000	9,400	23	42	409	9
Sep-11	11,100	9,000	9,200	29	23	217	11
Oct-11	10,450	9,000	9,200	30	20	188	12
Nov-11	10,000	9,000	9,000	25	50	463	9
Dec-11	9,900	9,000	9,550	28	35	336	11
Jan-12	12,900	9,300	12,300	97	170	1,951	18
Feb-12	12,750	11,800	12,300	38	58	710	14
Mar-12	12,450	11,800	12,100	23	39	469	14
Apr-12	11,600	11,000	11,000	15	11	124	7
May-12	12,500	11,000	11,800	32	46	539	7
Jun-12	11,500	11,000	11,000	6	26	285	4
Jul-12	-	-	11,000	-	-	-	-
Aug-12	13,750	10,600	13,200	74	170	2,046	14
Sep-12	14,000	13,000	14,000	16	24	319	9
Oct-12	14,300	12,500	12,500	12	22	310	6
Nov-12	12,500	11,900	11,900	11	11	130	6
Dec-12	12,300	12,100	12,300	11	249	2,970	9
Jan-13	12,600	12,100	12,100	15	14	172	9
Feb-13	13,800	12,300	13,800	18	25	332	8

GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Cash & Cash Equivalents	161,867	90,833	112,348	115,347	79,469
Receivable	101,023	109,480	170,804	110,345	131,620
Inventories	150,950	180,333	212,158	232,199	263,771
Current Assets	445,534	398,616	522,404	593,308	599,523
Fixed Assets	548,290	695,737	585,506	559,676	537,965
Other Assets	5,370	6,619	7,508	7,503	8,454
Total Assets	1,022,329	1,127,630	1,146,357	1,186,115	1,177,558

Growth (%) **10.30%** **1.66%** **3.47%** **-0.72%**

Current Liabilities	299,429	440,562	604,505	695,224	665,655
Long Term Liabilities	426,172	271,714	126,854	63,103	15,501
Total Liabilities	725,601	712,276	731,359	758,327	681,156

Growth (%) **-1.84%** **2.68%** **3.69%** **-10.18%**

Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital (Shares)	41	41	41	41	41
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	255,728	374,354	389,227	392,156	459,292
Total Equity	296,728	415,354	414,998	427,788	496,402

Growth (%) **39.98%** **-0.09%** **3.08%** **16.04%**

INCOME STATEMENTS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	1,244,519	1,292,819	1,736,088	1,879,889	1,483,897

Growth (%) **3.88%** **34.29%** **8.28%**

Expenses	1,149,962	1,100,244	1,563,523	1,752,756	1,318,387
Gross Profit	94,557	192,575	172,565	127,134	165,509
Operating Expenses	51,158	64,458	85,407	98,750	91,842
Operating Profit	43,399	128,117	87,158	28,384	73,667

Growth (%) **195.21%** **-31.97%** **-67.43%**

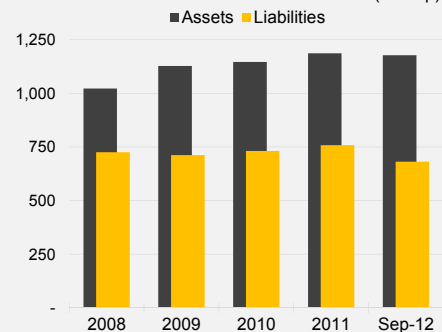
Other Income (Expenses)	-36,788	41,201	-9,764	-	-
Income before Tax	6,611	169,319	77,394	28,384	73,667
Tax	5,799	48,233	10,815	-8,829	18,853
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	812	121,086	66,580	37,213	54,814

Growth (%) **14,811.06%** **-45.01%** **-44.11%**

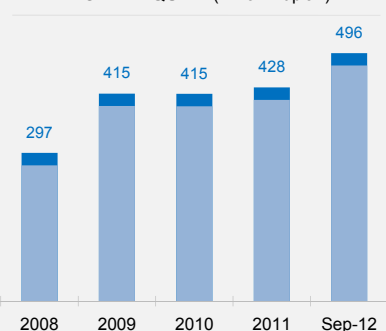
RATIOS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	148.79	90.48	86.42	85.34	90.07
Dividend (Rp)	60.00	225.00	250.00	260.00	-
EPS (Rp)	19.81	2,953.31	1,623.89	907.64	1,336.94
BV (Rp)	7,237.28	10,130.59	10,121.90	10,433.86	12,107.37
DAR (X)	0.71	0.63	0.64	0.64	0.58
DER(X)	2.45	1.71	1.76	1.77	1.37
ROA (%)	0.65	15.02	6.75	2.39	6.26
ROE (%)	2.23	40.76	18.65	6.64	14.84
GPM (%)	7.60	14.90	9.94	6.76	11.15
OPM (%)	3.49	9.91	5.02	1.51	4.96
NPM (%)	0.07	9.37	3.84	1.98	3.69
Payout Ratio (%)	302.94	7.62	15.40	28.65	-
Yield (%)	1.20	2.34	2.00	2.72	-

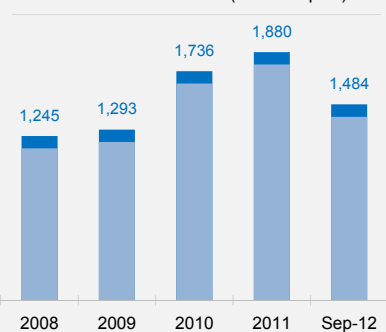
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



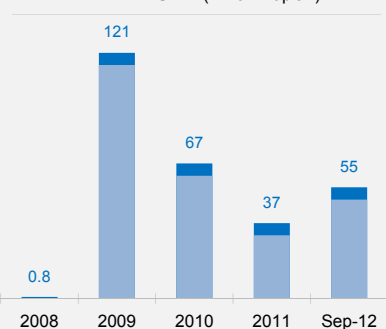
TOTAL EQUITY (Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (Billion Rupiah)



NET INCOME (Billion Rupiah)



GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 28 February 2013

Individual Index : 431.915
 Listed Shares : 3,484,800,000
 Market Capitalization : 7,666,560,000,000

93 | 7.84T | 0.18% | 87.60%
 90 | 2.38T | 0.21% | 88.46%

COMPANY HISTORY

Established Date : 24-Aug-1951
 Listing Date : 08-May-1990
 Under Writer IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Nomura Indonesia
 PT Jardine Fleming Indonesia
 PT Merincop
 PT Multicor
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom
 Wisma Sudirman - Puri Datindo
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220
 Phone : 570-9009
 Fax : 570-9026

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sean Gustav Standish Hughes
2. Benny Gozali
3. Gautama Hartarto
4. Mulyati Gozali
5. Sang Nyoman Suwisma *)
6. Sunaria Tadjuddin *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Chan Siew Choong
2. Budhi Santoso Tanasaleh
3. Catharina Widjaja
4. Ferry Lawrentius Hollen
5. Hendra Soerijadi
6. Irene Chan
7. Kisyuwono
8. Lin Jong Jeng
9. Michel Dube
10. Tan Enk Ee

AUDIT COMMITTEE

1. Sunaria Tadjuddin
2. Muredi Wibowo
3. Rudy Haryanto

CORPORATE SECRETARY

Catharina Widjaja

HEAD OFFICE

Wisma Hayam Wuruk Lt. 14
 Jln. Hayam Wuruk No. 8
 Jakarta - 10120
 Phone : (021) 380-5916
 Fax : (021) 380-5663

Homepage : www.gt-tires.com

Email : gajahjak@rad.net.id

drajat.tribrata@gt-tires.com

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. Denham Pte Ltd 1,731,872,443 : 49.70%
2. Compagnie Financiere Michelin 348,480,000 : 10.00%
3. Public (<5%) 1,404,447,557 : 40.30%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990	10 : 1		27-Jun-91	28-Jun-91	05-Jul-91	22-Jul-91	F
1991		200.00	17-Jun-92	18-Jun-92	25-Jun-92	27-Jul-92	F
1993	5:4		21-Dec-92	22-Dec-92	30-Dec-92	01-Feb-93	
1992		150.00	10-Aug-93	11-Aug-93	19-Aug-93	17-Sep-93	F
1993		100.00	22-Jul-94	25-Jul-94	01-Aug-94	01-Sep-94	F
1994	1 : 1	100.00	31-Jul-95	01-Aug-95	10-Aug-95	08-Sep-95	F
1995		100.00	15-Aug-96	16-Aug-96	26-Aug-96	24-Sep-96	F
1996		60.00	11-Jul-97	14-Jul-97	23-Jul-97	21-Aug-97	F
2005		5.00	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	09-Aug-06	F
2006		5.00	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	08-Aug-07	F
2007		5.00	15-Jul-08	16-Jul-08	18-Jul-08	04-Aug-08	F
2009		15.00	18-Jun-10	21-Jun-10	23-Jun-10	07-Jul-10	F
2010		12.00	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	30-Jun-11	F
2011		10.00	19-Jun-12	20-Jun-12	22-Jun-12	06-Jul-12	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	20,000,000	08-May-90	08-May-90
2.	Partial Listing	5,000,000	25-May-90	25-May-91
3.	Company Listing	75,000,000	27-Nov-90	27-Nov-91
4.	Bonus Shares	10,000,000	29-Jul-91	29-Jul-91
5.	Bonus Shares	88,000,000	02-Feb-93	02-Feb-93
6.	Right Issue	100,000,000	11-Feb-94	18-Feb-94
7.	Right Issue	21,087	11-Feb-94	22-Feb-94
8.	Right Issue	37,612	11-Feb-94	23-Feb-94
9.	Right Issue	25,381	11-Feb-94	28-Feb-94
10.	Right Issue	37,094	11-Feb-94	01-Mar-94
11.	Right Issue	2,251	11-Feb-94	02-Mar-94
12.	Right Issue	71,716	11-Feb-94	03-Mar-94
13.	Right Issue	59,642	11-Feb-94	09-Mar-94
14.	Right Issue	39,897	11-Feb-94	18-Mar-94
15.	Right Issue	94,790	11-Feb-94	21-Mar-94
16.	Right Issue	21,792	11-Feb-94	23-Mar-94
17.	Right Issue	73,424	11-Feb-94	25-Mar-94
18.	Right Issue	1,105,968	11-Feb-94	29-Mar-94
19.	Right Issue	96,409,346	11-Feb-94	13-Apr-94
20.	Bonus Shares	396,000,000	11-Sep-95	11-Sep-95
21.	Right Issue	792,000,000	14-Oct-96	14-Oct-96
22.	Stock Split	1,584,000,000	20-Oct-97	20-Oct-97
23.	Right Issue	316,800,000	02-Jan-08	02-Jan-08

GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Gajah Tunggal Tbk. [S]
January 2009 - February 2013



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	1,213	5,427	2,068	945	192
Value (Billion Rp)	358	7,401	5,436	2,378	412
Frequency (Thou. X)	38	207	165	81	14
Days	241	245	247	246	41
Price (Rupiah)					
High	500	2,675	3,475	3,100	2,300
Low	182	425	2,000	2,100	2,000
Close	425	2,300	3,000	2,225	2,200
Close*	425	2,300	3,000	2,225	2,200
PER (X)	1.64	9.65	11.05	13.16	13.01
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.55	2.27	2.36	1.60	1.58

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	230	190	195	959	42,361	8,850	19
Feb-09	203	186	189	452	37,054	6,905	20
Mar-09	250	182	215	6,697	195,697	42,419	20
Apr-09	250	200	220	6,269	231,108	51,499	20
May-09	290	210	280	3,692	136,319	34,541	20
Jun-09	360	245	290	2,762	98,383	29,606	22
Jul-09	320	285	305	1,732	75,597	22,547	21
Aug-09	350	300	320	2,667	70,665	22,979	20
Sep-09	450	320	420	5,303	148,606	59,445	18
Oct-09	500	370	410	2,976	86,713	39,079	22
Nov-09	480	380	435	2,312	51,146	23,000	20
Dec-09	455	420	425	1,799	38,912	17,225	19
Jan-10	480	425	460	1,238	34,691	15,730	20
Feb-10	590	445	570	3,960	127,769	66,671	19
Mar-10	850	550	800	15,887	577,844	416,325	22
Apr-10	1,100	800	1,040	19,664	767,594	733,750	21
May-10	1,030	650	860	16,041	515,303	441,811	19
Jun-10	1,010	780	970	10,901	285,305	266,509	22
Jul-10	1,360	880	1,230	18,029	599,686	671,895	22
Aug-10	1,840	1,200	1,720	39,733	1,020,370	1,548,624	21
Sep-10	2,125	1,700	1,980	23,685	489,406	939,911	17
Oct-10	2,375	1,950	2,325	25,463	472,068	1,006,620	21
Nov-10	2,675	2,250	2,300	16,019	294,537	730,310	21
Dec-10	2,475	2,175	2,300	15,949	242,354	562,881	20
Jan-11	2,475	2,025	2,275	18,140	292,096	659,289	21
Feb-11	2,325	2,050	2,050	9,655	144,731	313,708	18
Mar-11	2,275	2,000	2,225	16,305	218,615	465,828	23
Apr-11	2,425	2,225	2,325	8,041	116,509	271,346	20
May-11	3,275	2,300	2,975	18,056	308,585	865,844	21
Jun-11	3,175	2,650	3,125	14,815	164,628	479,454	20
Jul-11	3,475	2,900	3,275	18,620	206,911	667,918	21
Aug-11	3,350	2,600	2,900	20,342	211,668	627,695	19
Sep-11	3,200	2,100	2,475	14,279	162,105	432,208	20
Oct-11	2,925	2,150	2,750	11,897	122,450	315,038	21
Nov-11	2,900	2,525	2,775	6,943	57,361	158,592	22
Dec-11	3,075	2,650	3,000	7,466	62,423	178,858	21
Jan-12	3,100	2,850	2,900	8,314	75,234	223,144	21
Feb-12	2,925	2,675	2,750	11,136	156,607	438,537	21
Mar-12	2,850	2,625	2,675	10,349	108,653	294,161	21
Apr-12	2,700	2,450	2,575	9,092	90,683	232,618	20
May-12	2,650	2,300	2,450	6,455	59,731	149,517	21
Jun-12	2,475	2,200	2,275	5,069	45,007	104,984	21
Jul-12	2,400	2,125	2,325	6,217	57,135	129,491	22
Aug-12	2,600	2,300	2,425	4,746	65,145	161,738	19
Sep-12	2,475	2,225	2,275	5,155	54,064	125,073	20
Oct-12	2,325	2,150	2,175	6,646	82,451	184,873	22
Nov-12	2,275	2,100	2,200	4,033	63,486	138,804	20
Dec-12	2,325	2,150	2,225	3,822	86,888	194,865	18
Jan-13	2,300	2,175	2,250	3,462	46,805	104,356	21
Feb-13	2,275	2,000	2,200	10,556	145,599	307,263	20

GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	169,621	815,459	866,078	586,720	669,567
Receivable	657,217	730,852	1,549,461	1,860,955	2,075,538
Inventories	1,399,407	862,152	1,089,211	1,660,462	1,440,490
Current Assets	3,044,711	3,375,286	4,489,184	5,073,477	4,837,706
Fixed Assets	3,618,630	3,609,236	4,075,764	4,588,389	6,002,756
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	8,713,559	8,877,146	10,371,567	11,554,143	12,266,241

Growth (%) 1.88% 16.83% 11.40% 6.16%

Current Liabilities	2,071,221	1,333,179	2,549,406	2,900,317	2,978,271
Long Term Liabilities	4,992,913	4,873,307	4,295,564	4,223,001	4,211,652
Total Liabilities	7,064,134	6,206,486	6,844,970	7,123,318	7,189,923

Growth (%) -12.14% 10.29% 4.07% 0.94%

Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Paid up Capital	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400
Paid up Capital (Shares)	3,485	3,485	3,485	3,485	3,485
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	12,033	30,887,363	1,695,715	2,749,924	3,492,845
Total Equity	1,649,425	2,670,660	3,526,597	4,430,825	5,076,318

Growth (%) 61.91% 32.05% 25.64% 14.57%

INCOME STATEMENTS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	7,963,473	7,936,432	9,853,904	11,841,396	9,381,418

Growth (%) -0.34% 24.16% 20.17%

Expenses	6,828,388	6,114,847	7,915,174	10,172,171	7,696,803
Gross Profit	1,135,085	1,821,585	1,938,730	1,669,225	1,684,615
Operating Expenses	553,732	676,595	651,303	813,544	723,950
Operating Profit	581,353	1,144,990	1,287,427	855,681	-

Growth (%) 96.95% 12.44% -33.54%

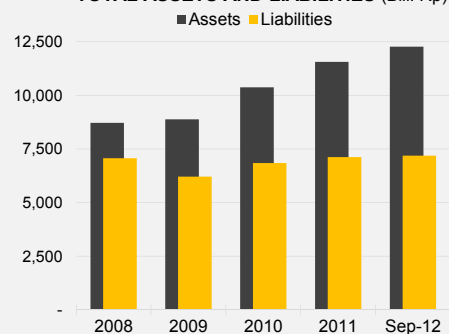
Other Income (Expenses)	-1,279,475	113,066	-215,955	-	-
Income before Tax	-774,199	1,273,613	1,120,440	855,681	960,665
Tax	-149,411	368,283	289,816	172,052	182,896
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	-624,788	905,330	830,624	946,046	680,341

Growth (%) N/A -8.25% 13.90%

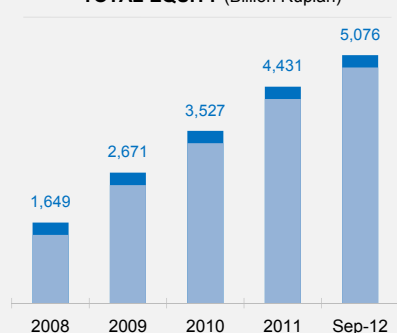
RATIOS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	147.00	253.18	176.09	174.93	162.43
Dividend (Rp)	-	15.00	12.00	10.00	-
EPS (Rp)	-179.29	259.79	238.36	271.48	195.23
BV (Rp)	473.32	766.37	1,011.99	1,271.47	1,456.70
DAR (X)	0.81	0.70	0.66	0.62	0.59
DER(X)	4.28	2.32	1.94	1.61	1.42
ROA (%)	-8.88	14.35	10.80	7.41	7.83
ROE (%)	-46.94	47.69	31.77	19.31	18.92
GPM (%)	14.25	22.95	19.67	14.10	17.96
OPM (%)	7.30	14.43	13.07	7.23	-
NPM (%)	-7.85	11.41	8.43	7.99	7.25
Payout Ratio (%)	-	5.77	5.03	3.68	-
Yield (%)	-	3.53	0.52	0.33	-

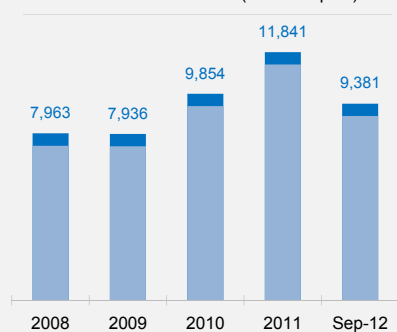
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



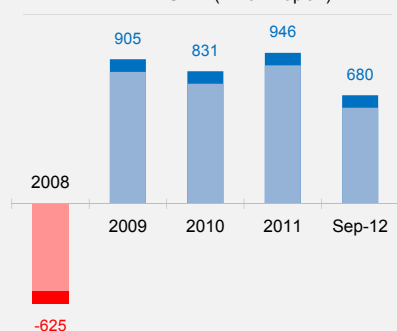
TOTAL EQUITY (Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (Billion Rupiah)



NET INCOME (Billion Rupiah)



IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Development Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)
 61 | 14.2T | 0.33% | 79.81%

As of 28 February 2013

Individual Index : 724.953
 Listed Shares : 2,765,278,412
 Market Capitalization : 14,932,503,424,800

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Mar-1987
 Listing Date : 15-Nov-1993
 Under Writer IPO :
 PT Makindo
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra
 Plaza Central Building 2nd Fl.
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930
 Phone : 252-5666
 Fax : 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Soebronto Laras
 2. Eugene Cho Park
 3. Gunadi Sindhuwinata
 4. Hanadi Rahardja *)
 5. Mohamad Jusuf Hamka *)
 6. Pranata Hajadi
 7. Soegeng Sarjadi *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Jusak Kertowidjojo
2. Alex Sutisna
3. Bambang Subijanto
4. Djendratna Budimulja T.
5. Jacobus Irawan Kristanto
6. Josef Utamin
7. Santiago Soriano Navarro

AUDIT COMMITTEE

1. Hanadi Rahardja
2. Arry Dharma
3. Nico Johannes Djajapernama

CORPORATE SECRETARY

CR. Susilowasti

HEAD OFFICE

Wisma Indomobil Lt.6
 Jln. M.T. Haryono Kav. 8
 Jakarta
 Phone : (021) 856-4850, 856-4860. 856-4870
 Fax : (021) 856-4833

Homepage : www.indomobil.com

Email : csimng@indomobil.co.id

SHAREHOLDERS (February 2013)

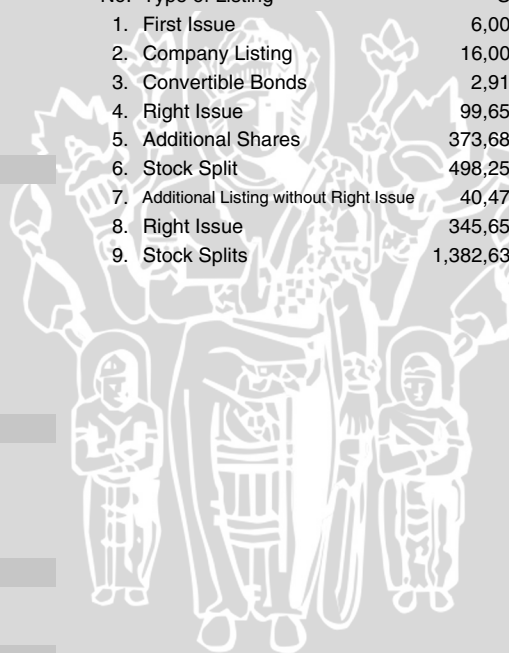
1. PT Cipta Sarana Duta Perkasa 1,447,559,708 : 52.35%
2. PT Tritunggal Intipermata 499,197,450 : 18.05%
3. Public (<5%) 818,521,254 : 29.60%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1993		100.00	27-Jul-94	28-Jul-94	04-Aug-94	31-Aug-94	F
1994		40.00	18-Jul-95	19-Jul-95	27-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		30.00	16-Jul-96	17-Jul-96	25-Jul-96	23-Aug-96	F
1996		10.00	21-Jul-97	22-Jul-97	30-Jul-97	29-Aug-97	F
2011		118.00	21-May-12	22-May-12	24-May-12	07-Jun-12	F

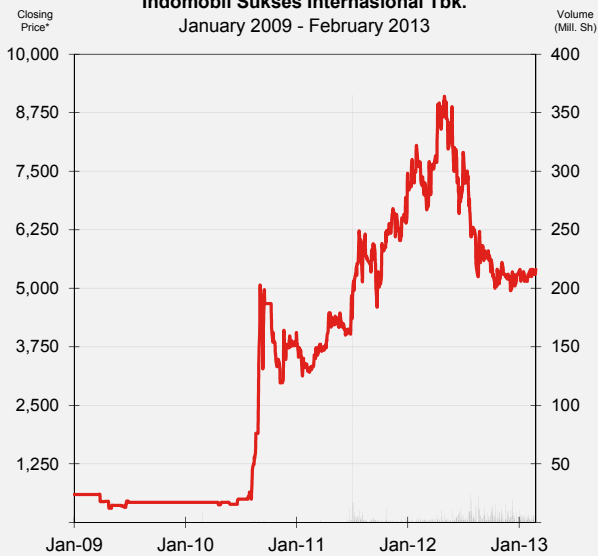
ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	15-Nov-93	15-Nov-93
2.	Company Listing	16,000,000	15-Nov-93	15-Nov-93
3.	Convertible Bonds	2,912,568	30-Jun-94	30-Jun-94
4.	Right Issue	99,650,272	03-Feb-95	03-Feb-95
5.	Additional Shares	373,688,500	27-Apr-98	27-Apr-98
6.	Stock Split	498,251,340	27-Apr-98	27-Apr-98
7.	Additional Listing without Right Issue	40,476,725	03-Jan-11	03-Jan-11
8.	Right Issue	345,659,801	19-Jul-11	19-Jul-11
9.	Stock Splits	1,382,639,206	07-Jun-12	07-Jun-12

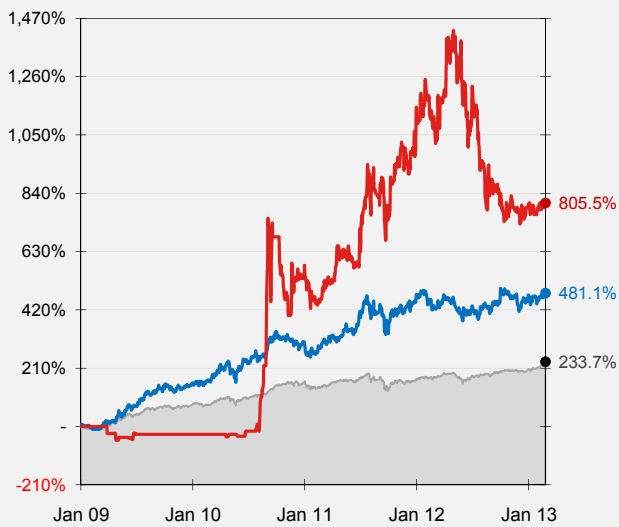


IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**Closing Price* and Trading Volume
Indomobil Sukses Internasional Tbk.**
January 2009 - February 2013



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index**
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	0.2	26	656	1,008	158
Value (Billion Rp)	0.10	114	6,098	7,761	838
Frequency (Thou. X)	0.03	13	61	143	12
Days	16	90	246	246	41

Price (Rupiah)	2009	2010	2011	2012	Feb-13
High	910	12,200	14,300	18,650	5,600
Low	610	650	6,300	4,900	5,100
Close	860	7,600	12,800	5,300	5,400
Close*	427	3,777	6,400	5,300	5,400

PER (X)	7.29	16.88	16.60	20.55	20.94
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	1.96	5.93	3.48	2.68	2.73

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	-	-	1,200	-	-	-	-
Feb-09	-	-	1,200	-	-	-	-
Mar-09	900	900	900	1	0.5	0.5	1
Apr-09	900	610	610	7	10	8	5
May-09	730	700	730	4	3	2	1
Jun-09	910	650	910	12	23	16	5
Jul-09	860	860	860	2	3	2	2
Aug-09	-	-	860	-	-	-	-
Sep-09	-	-	860	2	41	24	1
Oct-09	-	-	860	-	-	-	-
Nov-09	-	-	860	-	-	-	-
Dec-09	-	-	860	1	86	43	1
Jan-10	-	-	860	-	-	-	-
Feb-10	-	-	860	-	-	-	-
Mar-10	-	-	860	1	7,600	6,536	1
Apr-10	760	650	760	9	9	7	2
May-10	860	780	780	6	22	19	3
Jun-10	1,000	850	1,000	3	4	4	2
Jul-10	1,100	1,100	1,100	2	151	151	2
Aug-10	3,825	1,000	3,825	2,646	5,666	15,030	14
Sep-10	12,200	3,850	9,400	4,685	6,860	50,179	11
Oct-10	9,950	6,900	6,950	1,243	1,164	9,443	14
Nov-10	8,750	6,000	7,000	2,062	2,014	15,143	21
Dec-10	8,300	6,650	7,600	2,457	2,268	17,636	20
Jan-11	8,200	6,300	6,700	1,464	1,668	12,362	20
Feb-11	7,050	6,300	6,700	897	663	4,526	18
Mar-11	7,850	6,650	7,500	2,886	5,180	35,233	23
Apr-11	9,150	7,400	8,800	1,664	2,152	17,926	20
May-11	9,150	8,300	8,600	342	348	3,027	21
Jun-11	8,600	8,050	8,200	3,912	20,282	168,083	20
Jul-11	12,950	8,050	12,450	20,183	470,366	4,040,202	21
Aug-11	12,850	9,350	11,200	8,834	51,121	576,276	19
Sep-11	11,950	8,500	10,700	7,578	37,957	416,177	20
Oct-11	12,800	9,800	12,300	5,399	31,314	368,986	21
Nov-11	13,400	12,000	13,000	4,199	15,525	198,986	22
Dec-11	14,300	11,850	12,800	3,789	19,762	256,627	21
Jan-12	15,600	13,100	15,000	4,611	19,312	284,619	21
Feb-12	16,350	13,800	14,400	7,492	35,192	528,806	21
Mar-12	15,950	13,200	15,100	8,979	32,506	470,694	21
Apr-12	18,650	15,150	17,750	9,187	48,553	821,678	20
May-12	18,250	15,100	16,050	9,554	34,922	596,601	21
Jun-12	16,300	6,500	7,000	15,997	99,175	858,927	21
Jul-12	8,100	5,950	6,100	18,946	121,200	831,440	22
Aug-12	6,400	5,100	5,700	21,577	158,707	934,303	19
Sep-12	6,000	5,550	5,700	9,547	84,714	478,832	20
Oct-12	5,750	4,950	5,100	18,930	146,877	777,607	22
Nov-12	5,600	5,050	5,250	9,635	114,949	607,048	20
Dec-12	5,400	4,900	5,300	8,626	112,265	570,259	18
Jan-13	5,600	5,100	5,150	5,925	88,711	466,948	21
Feb-13	5,450	5,150	5,400	5,940	69,496	371,044	20

IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	366,513	434,291	489,799	1,609,296	1,528,719
Receivable	1,808,123	1,514,950	2,101,779	2,916,348	5,255,063
Inventories	698,785	766,017	1,542,709	2,427,737	3,806,947
Current Assets	3,113,949	2,860,653	4,509,196	7,405,639	8,741,338
Fixed Assets	680,338	598,165	745,522	1,876,846	2,578,300
Other Assets	68,995	52,566	108,708	110,266	193,123
Total Assets	5,578,514	5,093,148	7,985,020	12,913,942	17,120,271

Growth (%) **-8.70%** **56.78%** **61.73%** **32.57%**

Current Liabilities	3,424,554	3,062,846	4,216,611	5,414,351	7,468,601
Long Term Liabilities	1,673,943	1,379,468	2,160,459	2,415,409	4,190,179
Total Liabilities	5,098,497	4,442,314	6,377,071	7,829,760	11,658,780

Growth (%) **-12.87%** **43.55%** **22.78%** **48.90%**

Minority Interest	193,205	213,502	330,626	-	-
Authorized Capital	1,900,000	1,900,000	1,900,000	1,900,000	1,900,000
Paid up Capital	498,251	498,251	518,490	691,320	691,320
Paid up Capital (Shares)	997	997	1,037	1,383	2,765
Par Value	500	500	500	500	250
Retained Earnings	-373,306	-255,712	212,231	1,041,142	1,505,706
Total Equity	286,813	437,332	1,277,322	5,084,181	5,461,491

Growth (%) **52.48%** **192.07%** **298.03%** **7.42%**

INCOME STATEMENTS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	8,197,135	6,939,570	10,935,335	15,776,580	14,597,467

Growth (%) **-15.34%** **57.58%** **44.27%**

Expenses	7,115,658	6,029,288	9,530,325	13,787,256	12,843,956
Gross Profit	1,081,477	910,282	1,405,010	1,989,324	1,753,511
Operating Expenses	825,266	779,963	1,076,014	963,668	958,156
Operating Profit	256,211	130,318	328,997	1,025,656	795,355

Growth (%) **-49.14%** **152.46%** **211.75%**

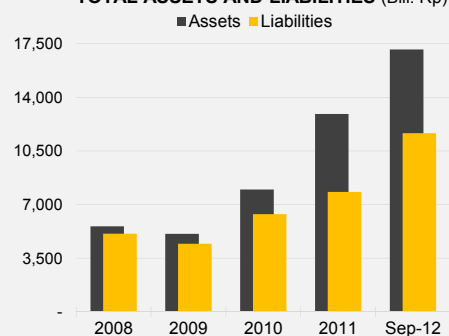
Other Income (Expenses)	-87,770	100,659	316,902	162,706	69,445
Income before Tax	168,441	230,977	645,898	1,188,362	864,799
Tax	99,880	76,811	99,260	217,470	146,785
Minority Interest	-37,093	-36,572	-59,351	-	-
Net Income	23,047	117,593	448,671	1,066,260	534,830

Growth (%) **410.23%** **281.54%** **137.65%**

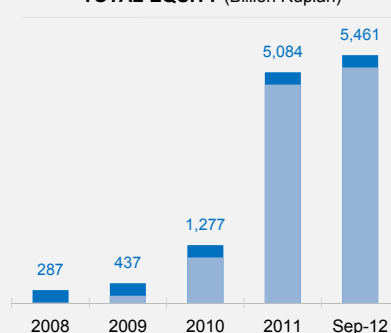
RATIOS

	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	90.93	93.40	106.94	136.78	117.04
Dividend (Rp)	-	-	-	118.00	-
EPS (Rp)	23.13	118.01	432.67	771.18	193.41
BV (Rp)	287.82	438.87	1,231.77	3,677.16	1,975.02
DAR (X)	0.91	0.87	0.80	0.61	0.68
DER(X)	17.78	10.16	4.99	1.54	2.13
ROA (%)	3.02	4.54	8.09	9.20	5.05
ROE (%)	58.73	52.82	50.57	23.37	15.83
GPM (%)	13.19	13.12	12.85	12.61	12.01
OPM (%)	3.13	1.88	3.01	6.50	5.45
NPM (%)	0.28	1.69	4.10	6.76	3.66
Payout Ratio (%)	-	-	-	15.30	-
Yield (%)	-	-	-	0.92	-

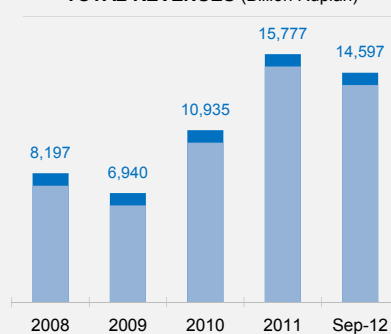
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



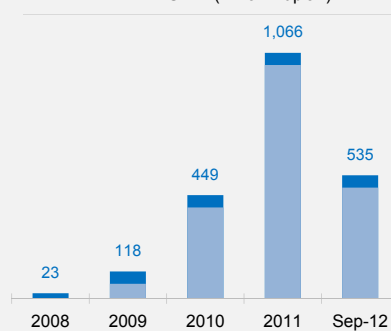
TOTAL EQUITY (Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (Billion Rupiah)



NET INCOME (Billion Rupiah)



INDS Indospring Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Development Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 28 February 2013

Individual Index : 261.957
 Listed Shares : 315,000,000
 Market Capitalization : 1,496,250,000,000

218 | 1.33T | 0.03% | 97.53%

109 | 1.56T | 0.14% | 91.70%

COMPANY HISTORY

Established Date : 05-May-1978
 Listing Date : 10-Aug-1990
 Under Writer IPO :
 PT Indovest Securities
 PT PDFCI Securities

Securities Administration Bureau :

PT BSR Indonesia
 Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10 - 11
 Jln. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
 Phone : 631-7828
 Fax : 631-7827

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Wiranto Nurhadi
 2. Achmad Safiun *)
 3. Hening Laksmana
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Ikawati Nurhadi
2. Bambang Hero Sanyoto
3. Johannes Suparlan

AUDIT COMMITTEE

1. Achmad Safiun (Ketua)
2. Fenti Ariani
3. Gunadi Wibowo Toemali

CORPORATE SECRETARY

Satria Utama

HEAD OFFICE

Jln. May Jend Soengkonono No.10
 Segoromadu, Gresik 61123
 Jawa Timur
 Phone : (031) 398-1135, 398-2524, 398-2483
 Fax : (031) 398-1531

Homepage : -

Email : satriautama@indospring.co.id
 ispin@indospring.co.id

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. Indoprime Gemilang 238,277,200 : 75.64%
2. Indoprime Gemilang 39,263,700 : 12.46%
3. Public (<5%) 37,459,100 : 11.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		150.00	31-Jul-91	01-Aug-91	08-Aug-91	09-Sep-91	
1991		60.00	09-Jun-92	10-Jun-92	18-Jun-92	08-Aug-92	F
1992		30.00	29-Jun-93	30-Jun-93	07-Jul-93	06-Aug-93	F
1993	2 : 3		04-Nov-93	05-Nov-93	12-Nov-93	13-Dec-93	
1993		80.00	07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94	F
1994		100.00	06-Jul-95	07-Jul-95	17-Jul-95	14-Aug-95	F
1995		150.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	08-Aug-96	F
1996		100.00	09-May-97	12-May-97	20-May-97	18-Jun-97	I
1999		25.00	14-Jul-00	17-Jul-00	25-Jul-00	08-Aug-00	F
2002		25.00	22-Jul-03	23-Jul-03	25-Jul-03	08-Aug-03	F
2005		25.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	F
2007		50.00	21-Aug-08	22-Aug-08	26-Aug-08	09-Sep-08	F
2008		50.00	21-Aug-09	24-Aug-09	26-Aug-09	09-Sep-09	F
2009		250.00	13-Aug-10	16-Aug-10	19-Aug-10	02-Sep-10	F
2011		160.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	05-Jul-12	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,000,000	10-Aug-90	10-Aug-90
2.	Company Listing	11,850,000	30-Dec-93	30-Dec-93
3.	Koperasi	150,000	30-Dec-93	30-Dec-00
4.	Bonus Shares	22,275,000	30-Dec-93	30-Dec-93
5.	Bonus Shares (dari koperasi)	225,000	30-Dec-93	30-Dec-93
6.	Right Issue	187,500,000	30-May-11	30-May-11
7.	Bonus Shares	90,000,000	19-Jun-12	19-Jun-12

INDS Indospring Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	33	0.7	213	322	4
Value (Billion Rp)	197	6	994	1,557	19
Frequency (Thou. X)	0.04	0.7	76	30	1
Days	27	136	214	246	41
Price (Rupiah)					
High	1,760	16,750	13,400	7,100	4,750
Low	1,100	1,100	2,775	3,350	3,950
Close	1,250	10,500	3,500	4,200	4,750
Close*	252	2,114	2,500	4,200	4,750

PER (X)	0.80	5.54	6.54	2.44	2.76
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.28	1.73	1.25	1.20	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	-	-	1,200	-	-	-	-
Feb-09	-	-	1,200	-	-	-	-
Mar-09	1,200	1,200	1,200	4	20	24	1
Apr-09	1,700	1,200	1,700	9	23	28	5
May-09	1,350	1,350	1,350	1	0.5	0.7	1
Jun-09	1,350	1,100	1,350	2	11	15	2
Jul-09	1,750	1,400	1,750	4	257	385	2
Aug-09	1,760	1,620	1,620	6	9	15	4
Sep-09	1,400	1,360	1,400	3	11	14	3
Oct-09	1,500	1,350	1,400	5	4	6	3
Nov-09	1,500	1,400	1,500	4	5	7	4
Dec-09	1,250	1,250	1,250	2	32,782	196,679	2
Jan-10	1,100	1,100	1,100	3	23	123	2
Feb-10	-	-	1,100	1	2	2	1
Mar-10	2,825	1,200	2,800	18	20	45	12
Apr-10	3,050	1,550	3,000	44	34	88	13
May-10	3,500	2,500	2,800	24	22	62	5
Jun-10	3,000	2,100	2,700	25	53	147	12
Jul-10	3,300	2,500	3,250	51	49	148	13
Aug-10	5,250	3,500	4,750	70	88	339	16
Sep-10	7,600	5,500	7,050	28	23	141	8
Oct-10	7,500	6,000	6,750	79	57	391	21
Nov-10	16,750	6,850	15,150	303	279	3,500	19
Dec-10	14,800	8,600	10,500	85	66	766	14
Jan-11	11,000	9,300	9,800	84	95	963	13
Feb-11	10,200	8,600	9,000	10	6	50	7
Mar-11	10,100	8,200	9,300	30	26	230	10
Apr-11	11,000	7,000	11,000	460	806	6,656	19
May-11	13,400	2,775	3,450	10,989	30,645	117,756	21
Jun-11	5,450	3,425	4,950	20,121	75,008	314,616	20
Jul-11	6,700	4,950	5,700	19,710	57,025	350,053	21
Aug-11	5,900	3,725	4,300	8,668	16,446	76,120	19
Sep-11	4,700	3,200	3,400	3,139	5,554	22,866	20
Oct-11	3,950	3,000	3,700	4,826	9,127	32,547	21
Nov-11	4,700	3,400	3,900	6,193	15,205	61,858	22
Dec-11	4,075	3,475	3,500	1,655	2,866	10,719	21
Jan-12	3,900	3,525	3,600	1,457	2,131	7,829	21
Feb-12	3,675	3,450	3,500	1,993	3,964	14,126	21
Mar-12	4,225	3,350	4,125	3,105	7,616	28,669	21
Apr-12	7,100	4,150	5,750	6,936	19,490	114,764	20
May-12	6,150	4,650	5,800	3,096	6,431	36,314	21
Jun-12	6,000	3,750	4,075	2,423	175,454	855,498	21
Jul-12	4,700	3,900	4,575	4,257	82,919	395,956	22
Aug-12	4,550	4,025	4,150	1,471	3,320	13,956	19
Sep-12	4,375	3,775	4,100	1,441	3,613	14,883	20
Oct-12	4,800	3,900	4,375	2,360	8,841	39,263	22
Nov-12	4,375	4,050	4,050	945	5,874	24,389	20
Dec-12	4,225	3,825	4,200	599	2,786	11,172	18
Jan-13	4,225	3,950	4,225	431	2,020	8,310	21
Feb-13	4,750	4,175	4,750	723	2,397	10,519	20

INDS Indospring Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	16,058	33,209	13,540	110,489	37,397
Receivable	157,259	89,759	165,606	226,969	242,124
Inventories	474,910	251,899	317,944	427,590	529,237
Current Assets	683,009	413,211	530,487	793,907	836,916
Fixed Assets	207,962	183,494	184,786	340,926	765,516
Other Assets	3,784	2,490	47,419	1,587	2,214
Total Assets	918,228	621,140	770,609	1,139,715	1,644,969
Growth (%)		-32.35%	24.06%	47.90%	44.33%

Current Liabilities	635,364	324,810	412,296	330,239	367,073
Long Term Liabilities	174,068	130,644	130,893	177,227	172,446
Total Liabilities	809,432	455,454	543,189	507,466	539,519
Growth (%)		-43.73%	19.26%	-6.58%	6.32%

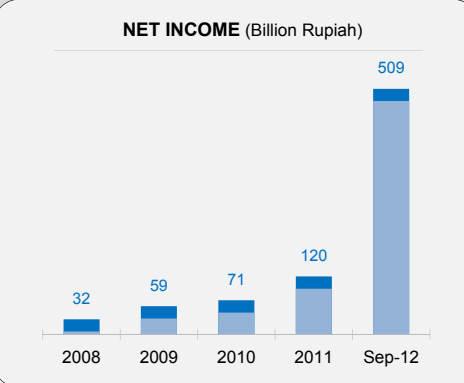
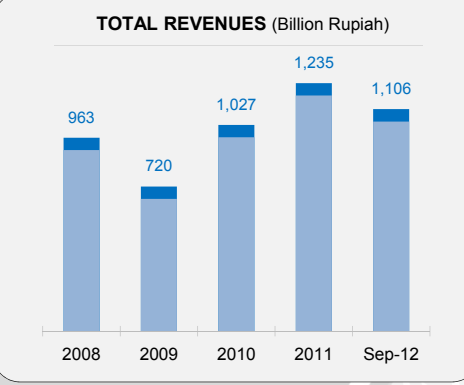
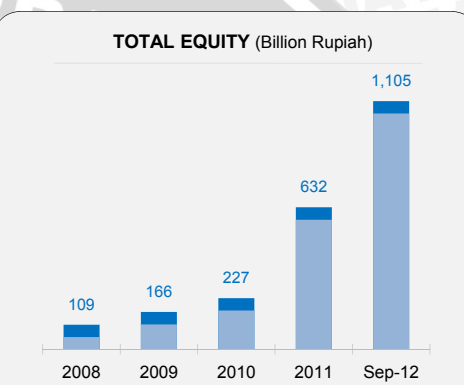
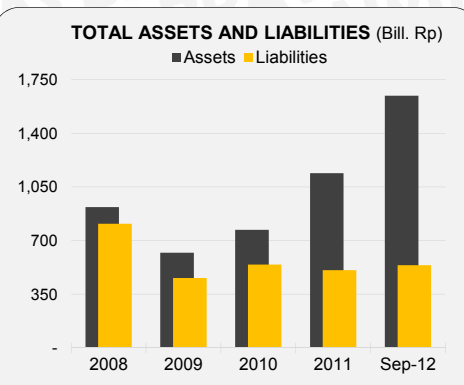
Minority Interest	121	121	121	-	-
Authorized Capital	150,000	150,000	150,000	900,000	900,000
Paid up Capital	37,500	37,500	37,500	225,000	315,000
Paid up Capital (Shares)	38	38	38	225	315
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	49,837	106,728	188,300	307,450	373,841
Total Equity	108,675	165,566	227,300	632,249	1,105,450
Growth (%)		52.35%	37.29%	178.16%	74.84%

INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	963,198	720,229	1,027,120	1,234,986	1,105,771
Growth (%)		-25.23%	42.61%	20.24%	

Expenses	712,558	626,377	819,312	963,221	871,755
Gross Profit	250,640	93,852	207,808	271,766	234,015
Operating Expenses	74,921	68,697	88,219	90,918	70,646
Operating Profit	175,719	25,155	119,589	180,848	163,369
Growth (%)		-85.68%	375.41%	51.22%	

Other Income (Expenses)	-128,556	54,759	-14,579	-20,168	-24,033
Income before Tax	47,163	79,914	105,011	160,680	139,336
Tax	15,335	21,148	33,901	40,264	36,391
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	31,827	58,766	71,109	120,415	509,201
Growth (%)		84.64%	21.00%	69.34%	

RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	107.50	127.22	128.67	240.40	228.00
Dividend (Rp)	50.00	250.00	-	160.00	-
EPS (Rp)	848.73	1,567.09	1,896.25	535.18	1,616.51
BV (Rp)	2,898.00	4,415.09	6,061.34	2,810.00	3,509.37
DAR (X)	0.88	0.73	0.70	0.45	0.33
DER(X)	7.45	2.75	2.39	0.80	0.49
ROA (%)	5.14	12.87	13.63	14.10	8.47
ROE (%)	43.40	48.27	46.20	25.41	12.60
GPM (%)	26.02	13.03	20.23	22.01	21.16
OPM (%)	18.24	3.49	11.64	14.64	14.77
NPM (%)	3.30	8.16	6.92	9.75	46.05
Payout Ratio (%)	5.89	15.95	-	29.90	-
Yield (%)	4.17	20.00	-	4.57	-



LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

As of 28 February 2013

Development Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

Individual Index : 109.664
Listed Shares : 21,250,000
Market Capitalization : 102,000,000,000
391 | 0.14T | 0.003% | 99.87%

223 | 0.25T | 0.02% | 98.78%

COMPANY HISTORY

Established Date : 07-Jan-1982
Listing Date : 05-Feb-1990
Under Writer IPO :
PT Finconesia

Securities Administration Bureau :
PT Sharestar Indonesia
Beritasatu Plaza 7th Fl.
Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36 Jakarta 12950
Phone : 527-7966
Fax : 527-7967

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Paternus Mingkor
 2. Lee Tjauw Liang *)
 3. Tandjung Kartawitjaya *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Rudy Nanggulangi
2. Hery Soegiarto
3. Made Seputra Djaya

AUDIT COMMITTEE

1. Hendra Sakti Natakusuma
2. Daniel Kesuma
3. F.A. Singgih

CORPORATE SECRETARY

Hery Soegiarto

HEAD OFFICE

Karawaci Office Park Blok M No. 39 - 50
Lippo Karawaci
Tangerang - 15139
Phone : (021) 558-9767, 558-9823, 552-0407
Fax : (021) 558-9810

Homepage : -

Email : soegiarto0530@hotmail.com
hery.soegiarto@gmail.com

SHAREHOLDERS (February 2013)

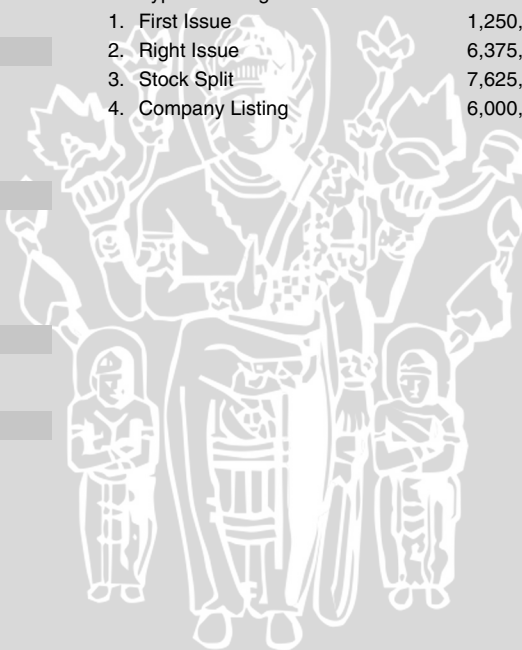
1. Pacific Asia Holding Ltd 5,312,200 : 25.00%
2. Public (<5%) 15,937,800 : 75.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		75.00	30-May-91	31-May-91	07-Jun-91	17-Jun-91	
1993		60.00	10-Jun-94	13-Jun-94	20-Jun-94	20-Jul-94	F
1994		65.00	14-Jun-95	15-Jun-95	23-Jun-95	21-Jul-95	F
1995		70.00	19-Jun-96	20-Jun-96	28-Jun-96	26-Jul-96	F
1996		25.00	25-Jun-97	26-Jun-97	04-Jul-97	01-Aug-97	F
1999		15.00	06-Jul-00	07-Jul-00	17-Jul-00	31-Jul-00	F

ISSUED HISTORY

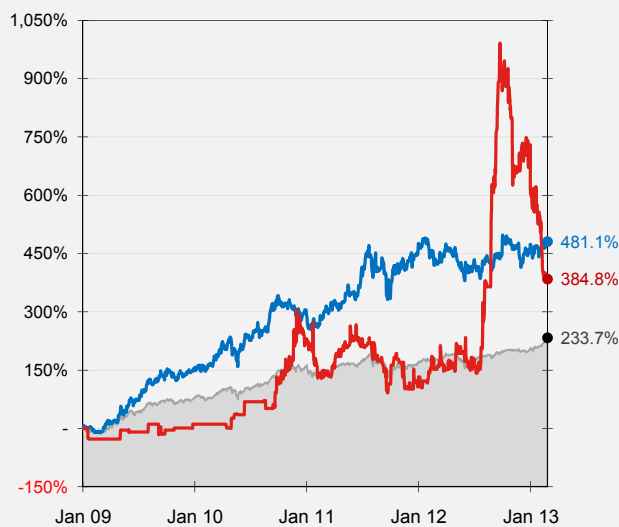
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,250,000	05-Feb-90	05-Feb-90
2.	Right Issue	6,375,000	22-Apr-91	22-Apr-91
3.	Stock Split	7,625,000	07-Oct-96	07-Oct-96
4.	Company Listing	6,000,000	10-Aug-00	10-Aug-00



Closing Price* and Trading Volume
Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]
January 2009 - February 2013



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	0.09	13	15	42	3
Value (Billion Rp)	0.07	46	50	253	23
Frequency (Thou. X)	0.04	8	12	21	0.6
Days	18	79	193	209	41

Price (Rupiah)	2009	2010	2011	2012	Feb-13
High	1,100	4,600	3,775	10,850	8,200
Low	700	1,000	1,900	2,025	4,500
Close	1,100	3,125	2,200	7,650	4,800
Close*	1,100	3,125	2,200	7,650	4,800

PER (X)	2.29	4.70	4.13	8.79	5.52
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.25	0.62	0.40	1.23	0.77

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	990	700	720	12	21	15	3
Feb-09	-	-	720	-	-	-	-
Mar-09	720	720	720	2	7	5	1
Apr-09	-	-	720	-	-	-	-
May-09	950	900	950	2	2	2	2
Jun-09	1,000	900	900	5	6	5	3
Jul-09	-	-	900	-	-	-	-
Aug-09	1,100	1,100	1,100	1	1	1	1
Sep-09	1,030	830	950	14	49	43	5
Oct-09	1,000	1,000	1,000	1	3	3	1
Nov-09	1,000	1,000	1,000	1	0.5	0.5	1
Dec-09	1,100	1,100	1,100	1	0.5	0.6	1
Jan-10	-	-	1,100	-	-	-	-
Feb-10	-	-	1,100	-	-	-	-
Mar-10	-	-	1,100	-	-	-	-
Apr-10	1,100	1,000	1,000	7	37	40	3
May-10	1,360	1,100	1,340	6	14	16	4
Jun-10	1,670	1,670	1,670	1	0.5	0.8	1
Jul-10	-	-	1,670	-	-	-	-
Aug-10	1,870	1,500	1,500	6	8	12	4
Sep-10	2,400	1,220	2,250	69	189	366	7
Oct-10	2,825	2,125	2,575	800	1,368	3,365	19
Nov-10	3,900	2,450	3,200	1,474	3,185	9,432	21
Dec-10	4,600	3,100	3,125	5,349	7,950	32,733	20
Jan-11	3,775	2,600	2,600	3,797	4,779	16,449	21
Feb-11	2,800	2,225	2,300	326	545	1,330	17
Mar-11	2,750	2,200	2,525	200	347	880	17
Apr-11	3,150	2,450	2,975	445	606	1,796	18
May-11	3,675	2,925	3,325	1,247	1,560	5,222	20
Jun-11	3,675	3,025	3,200	2,296	2,453	8,680	20
Jul-11	3,350	3,000	3,175	190	362	1,141	21
Aug-11	3,425	2,500	2,750	3,184	4,212	13,711	17
Sep-11	2,800	1,900	2,125	137	199	491	16
Oct-11	3,000	2,125	2,750	16	18	46	7
Nov-11	2,675	2,000	2,000	34	44	97	8
Dec-11	2,600	2,000	2,200	49	90	187	11
Jan-12	2,425	2,025	2,200	48	53	112	13
Feb-12	2,975	2,150	2,500	462	393	1,097	15
Mar-12	3,250	2,400	2,500	4,113	5,241	15,935	18
Apr-12	2,750	2,450	2,550	78	107	272	14
May-12	3,300	2,450	2,950	524	1,514	4,632	15
Jun-12	3,575	2,400	2,650	5,576	7,094	23,383	17
Jul-12	3,150	2,300	3,025	531	898	2,523	20
Aug-12	7,200	3,025	7,200	3,982	7,253	37,816	17
Sep-12	10,850	6,300	10,300	4,559	10,984	95,223	20
Oct-12	10,450	8,750	9,150	898	3,831	37,761	22
Nov-12	9,050	6,900	7,550	257	2,161	17,131	20
Dec-12	8,500	6,400	7,650	137	2,075	16,675	18
Jan-13	8,200	5,850	6,400	320	2,528	18,636	21
Feb-13	6,700	4,500	4,800	270	632	4,067	20

LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (Member of PKF International Ltd)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	20,394	17,998	38,731	36,507	44,591
Receivable	14,023	36,280	25,423	25,188	22,724
Inventories	72,229	24,538	27,453	24,925	25,131
Current Assets	126,689	95,004	101,175	101,654	105,258
Fixed Assets	1,378	711	1,667	2,391	3,777
Other Assets	387	316	377	314	3,197
Total Assets	182,940	137,910	150,937	157,371	168,842
Growth (%)		-24.61%	9.45%	4.26%	7.29%

Current Liabilities	97,361	41,851	40,203	34,628	31,711
Long Term Liabilities	2,926	3,245	3,797	4,487	5,005
Total Liabilities	100,287	45,096	44,001	39,116	36,716
Growth (%)		-55.03%	-2.43%	-11.10%	-6.14%

Minority Interest	50	-	-	-	-
Authorized Capital	42,500	42,500	42,500	42,500	42,500
Paid up Capital	10,625	10,625	10,625	10,625	10,625
Paid up Capital (Shares)	21	21	21	21	21
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	-34,603	-23,885	-9,762	1,557	15,428
Total Equity	82,603	92,814	106,936	118,256	132,126
Growth (%)		12.36%	15.22%	10.59%	11.73%

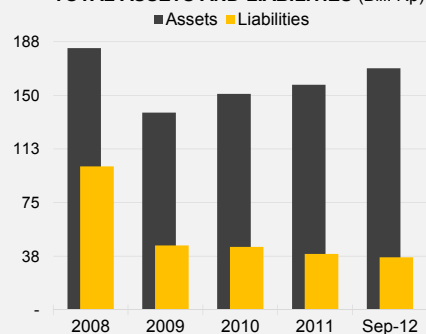
INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	59,249	58,088	59,519	62,958	47,112
Growth (%)		-1.96%	2.46%	5.78%	

Expenses	42,537	37,496	34,611	35,262	27,973
Gross Profit	16,712	20,592	24,909	27,696	19,139
Operating Expenses	11,260	13,483	15,512	16,207	9,348
Operating Profit	5,452	7,109	9,397	11,489	9,791
Growth (%)		30.39%	32.19%	22.26%	

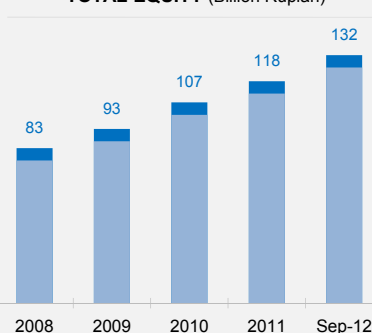
Other Income (Expenses)	-2,002	4,975	6,123	4,433	6,643
Income before Tax	7,973	13,189	18,525	15,922	16,434
Tax	3,209	2,978	4,402	4,602	2,564
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	4,763	10,211	14,122	11,319	13,871
Growth (%)		114.37%	38.31%	-19.85%	

RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	130.12	227.01	251.66	293.56	331.93
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	224.15	480.51	664.59	532.68	652.73
BV (Rp)	3,887.21	4,367.71	5,032.30	5,564.98	6,217.71
DAR (X)	0.55	0.33	0.29	0.25	0.22
DER(X)	1.21	0.49	0.41	0.33	0.28
ROA (%)	4.36	9.56	12.27	10.12	9.73
ROE (%)	9.65	14.21	17.32	13.46	12.44
GPM (%)	28.21	35.45	41.85	43.99	40.62
OPM (%)	9.20	12.24	15.79	18.25	20.78
NPM (%)	8.04	17.58	23.73	17.98	29.44
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

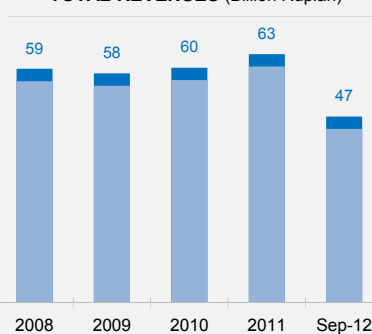
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



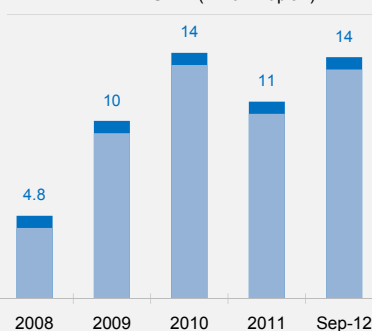
TOTAL EQUITY (Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (Billion Rupiah)



NET INCOME (Billion Rupiah)



MASA Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Development Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)
154 | 3.40T | 0.08% | 94.36%

As of 28 February 2013

Individual Index : 270.193
Listed Shares : 9,182,946,945
Market Capitalization : 3,489,519,839,100

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Jun-1988
Listing Date : 09-Jun-2005
Under Writer IPO :
PT Indopremier Securities
PT CIMB Niaga Securities
PT GK Goh Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930
Phone : 252-5666
Fax : 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Eugene Cho Park
 2. Andi Solaiman
 3. Glenn T. Sugita
 4. Mulyo Sutrisno *)
 5. Paulus Ridwan Purawinata *)
- *) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Sukarman
2. Andreas Handoyo Utama
3. Hartono Setiobudi
4. Uthan M. Arifin Sadikin
5. Wayah Surya Wiroto
6. Yohanes Ade Bunian Moniaga

AUDIT COMMITTEE

1. Mulyo Sutrisno
2. Achmad Sofyan
3. Parman Zuharman Djakarta

CORPORATE SECRETARY

Yohanes Ade Bunian Moniaga

HEAD OFFICE

Jln. Raya Lemahabang Km. 58,3
Desa Karang Sari, Kec. Kedung Waringin
Cikarang Timur
Phone : (021) 891-40333
Fax : (021) 891-40758

Homepage : www.multistrada.co.id

Email : ade.bm@multistrada.co.id

SHAREHOLDERS (February 2013)

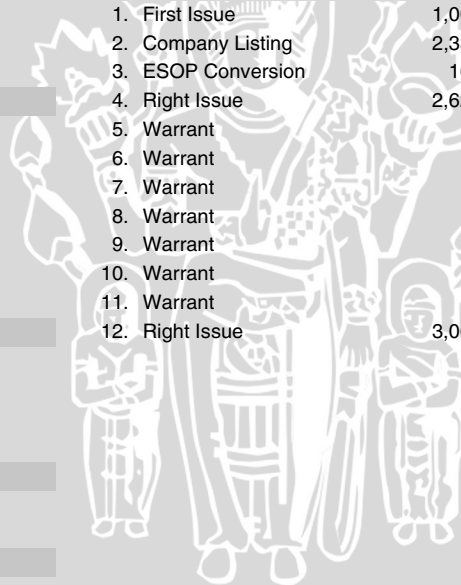
1. PT Central Sole Agency	1,530,492,000	: 16.67%
2. PVP XVIII Pte. Ltd.	1,465,000,000	: 15.95%
3. Lunar Crescent International Inc	1,387,500,000	: 15.11%
4. Public (<5%)	4,799,954,945	: 52.27%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

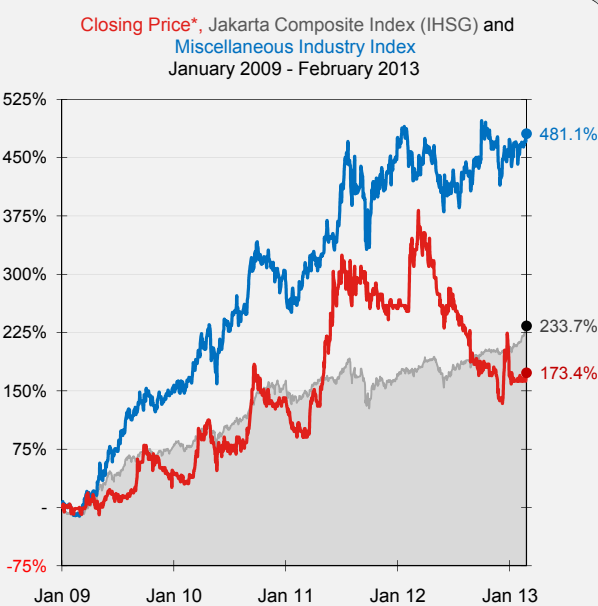
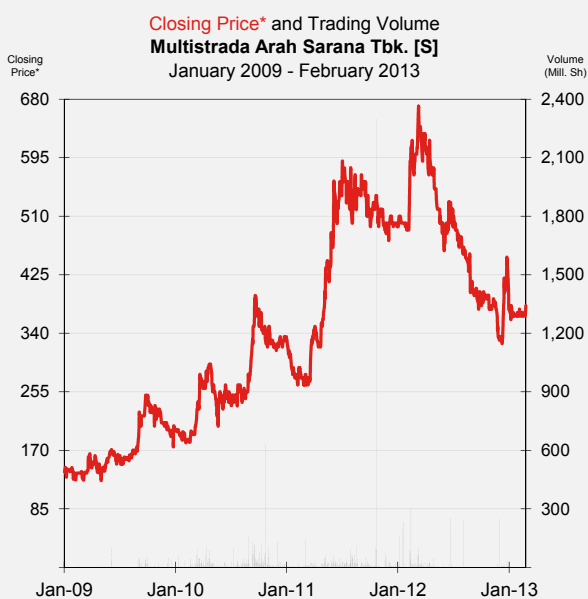
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2005		3.00	20-Jun-06	21-Jun-06	23-Jun-06	06-Jul-06	F
2006		1.00	21-Jun-07	22-Jun-07	26-Jun-07	09-Jul-07	I
2007		1.00	14-Jul-08	15-Jul-08	17-Jul-08	31-Jul-08	F
2009		1.00	21-Jul-10	22-Jul-10	26-Jul-10	09-Aug-10	F
2010		1.00	13-Jul-11	14-Jul-11	18-Jul-11	25-Jul-11	F
2011		2.00	03-Aug-12	06-Aug-12	08-Aug-12	28-Aug-12	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,000,000,000	09-Jun-05	09-Jun-05
2.	Company Listing	2,330,000,000	09-Jun-05	09-Feb-06
3.	ESOP Conversion	166,500,000	22-Feb-07	22-Feb-07
4.	Right Issue	2,622,375,000	26-Jun-07	26-Jun-07
5.	Warrant	250	01-Apr-08	01-Apr-08
6.	Warrant	63	21-Apr-10	21-Apr-10
7.	Warrant	1,344	07-Jun-10	07-Jun-10
8.	Warrant	10,000	08-Jun-10	08-Jun-10
9.	Warrant	508,544	15-Jun-10	15-Jun-10
10.	Warrant	186,252	16-Jun-10	16-Jun-10
11.	Warrant	2,383,177	17-Jun-10	17-Jun-10
12.	Right Issue	3,060,982,315	18-Jan-12	18-Jan-12



MASA Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	934	5,207	6,032	3,141	63
Value (Billion Rp)	189	1,529	3,073	1,585	24
Frequency (Thou. X)	8	79	49	33	3
Days	202	245	247	246	41
Price (Rupiah)					
High	255	405	600	680	445
Low	114	180	255	320	355
Close	205	330	500	450	380
Close*	205	330	500	450	380
PER (X)	7.17	11.47	21.44	263.65	222.64
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	0.86	1.24	1.73	1.27	1.07

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	145	131	145	38	14,482	1,625	9
Feb-09	139	114	137	49	17,228	2,341	13
Mar-09	165	125	160	69	21,077	2,939	12
Apr-09	165	136	150	86	6,852	997	17
May-09	160	126	158	371	41,051	5,705	20
Jun-09	175	146	164	329	156,083	27,099	22
Jul-09	162	145	157	87	1,523	230	12
Aug-09	175	149	175	209	10,726	1,752	18
Sep-09	250	165	250	2,835	300,022	64,503	18
Oct-09	255	195	235	1,919	156,022	37,147	22
Nov-09	235	200	205	751	67,347	14,755	20
Dec-09	220	175	205	1,076	141,668	30,046	19
Jan-10	205	185	197	2,593	106,210	21,012	20
Feb-10	205	180	198	4,845	138,738	26,908	19
Mar-10	285	191	265	11,374	505,530	118,591	22
Apr-10	305	250	295	12,227	576,595	163,069	21
May-10	295	200	255	3,395	176,930	44,399	19
Jun-10	265	225	255	3,922	160,733	39,897	22
Jul-10	275	235	265	2,794	276,224	61,386	22
Aug-10	270	235	260	4,761	331,817	83,292	21
Sep-10	405	250	365	9,868	963,024	322,170	17
Oct-10	390	315	325	13,455	1,330,788	439,541	21
Nov-10	355	310	320	6,929	309,372	102,981	21
Dec-10	335	310	330	3,189	331,226	105,918	20
Jan-11	335	270	280	2,155	92,248	28,056	21
Feb-11	290	255	275	1,388	74,538	20,496	18
Mar-11	340	260	335	4,006	356,094	107,810	23
Apr-11	355	310	355	2,259	166,520	56,359	20
May-11	485	345	485	6,428	425,437	175,822	21
Jun-11	570	460	560	8,052	443,237	227,928	20
Jul-11	600	520	530	5,018	332,389	184,572	21
Aug-11	590	450	550	9,444	757,965	401,612	19
Sep-11	570	495	520	2,363	327,767	176,537	20
Oct-11	550	485	520	3,265	2,606,006	1,464,650	21
Nov-11	530	475	495	2,161	223,816	117,067	22
Dec-11	520	465	500	2,513	225,973	111,920	21
Jan-12	510	485	500	2,350	676,677	254,272	21
Feb-12	630	480	590	5,805	622,797	363,327	21
Mar-12	680	580	620	5,867	446,476	276,685	21
Apr-12	640	550	570	5,365	220,652	130,553	20
May-12	580	450	500	2,413	120,085	64,499	21
Jun-12	530	445	520	2,023	319,393	165,533	21
Jul-12	520	460	480	1,062	24,345	11,965	22
Aug-12	480	375	410	986	254,248	120,343	19
Sep-12	430	370	400	1,693	25,238	10,006	20
Oct-12	405	375	375	1,251	19,060	7,475	22
Nov-12	390	330	335	1,882	48,803	17,084	20
Dec-12	450	320	450	2,575	363,348	163,706	18
Jan-13	445	355	370	1,748	30,247	11,360	21
Feb-13	410	355	380	1,063	32,726	12,254	20

MASA Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	78,743	13,895	45,038	44,798	6,592,660
Receivable	100,960	121,634	109,437	276,385	320,905
Inventories	356,482	433,484	393,453	786,336	857,055
Current Assets	615,609	735,307	665,438	1,261,845	1,981,479
Fixed Assets	1,622,043	1,692,561	2,134,310	3,239,392	3,703,760
Other Assets	20,074	15,691	20,698	108,471	147,355
Total Assets	2,379,024	2,536,045	3,038,412	4,736,349	5,964,440
Growth (%)		6.60%	19.81%	55.88%	25.93%

Current Liabilities	688,820	855,759	992,648	2,619,116	1,444,130
Long Term Liabilities	405,408	220,629	416,629	350,206	1,261,440
Total Liabilities	1,094,228	1,076,388	1,409,277	2,969,322	2,705,570
Growth (%)		-1.63%	30.93%	110.70%	-8.88%

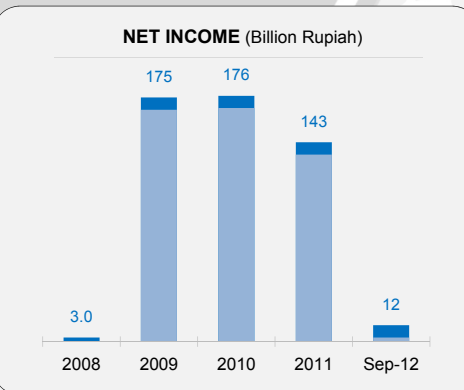
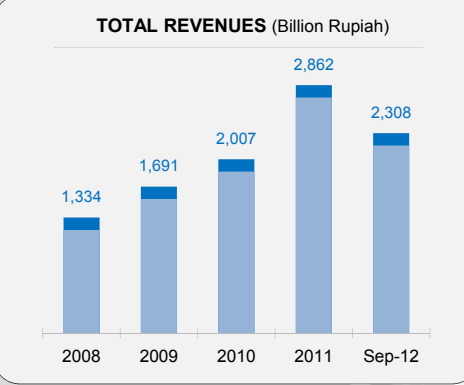
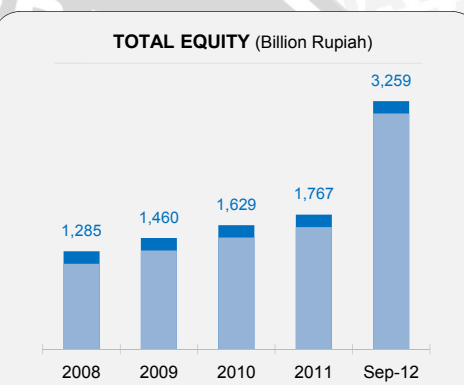
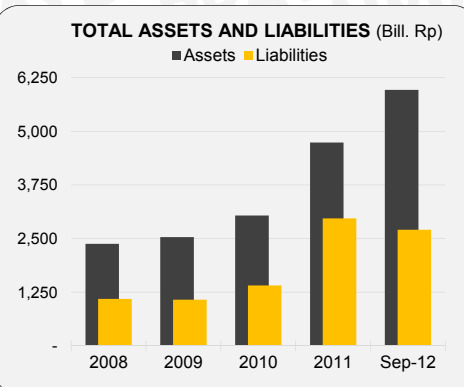
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	1,862,000	1,862,000	1,862,000	1,862,000	1,862,000
Paid up Capital	856,643	856,643	857,075	857,075	1,285,613
Paid up Capital (Shares)	6,119	6,119	6,122	6,122	9,183
Par Value	140	140	140	140	140
Retained Earnings	237,025	411,885	580,616	717,601	711,265
Total Equity	1,284,796	1,459,657	1,629,135	1,767,027	3,258,870
Growth (%)		13.61%	11.61%	8.46%	84.43%

INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	1,333,604	1,691,475	2,006,840	2,861,930	2,308,032
Growth (%)		26.83%	18.64%	42.61%	

Expenses	1,042,904	1,320,874	1,571,129	2,329,096	1,887,148
Gross Profit	290,700	370,601	435,711	532,834	420,884
Operating Expenses	114,295	139,783	178,751	250,563	249,986
Operating Profit	176,405	230,818	256,960	282,271	170,898
Growth (%)		30.85%	11.33%	9.85%	

Other Income (Expenses)	-169,912	-633	-29,774	-94,038	-149,181
Income before Tax	6,493	230,185	227,186	188,233	21,717
Tax	3,520	55,325	51,104	45,494	9,961
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	2,974	174,860	176,082	142,764	11,756
Growth (%)		5,780.55%	0.70%	-18.92%	

RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	89.37	85.92	67.04	48.18	137.21
Dividend (Rp)	-	1.00	1.00	2.00	-
EPS (Rp)	0.49	28.58	28.76	23.32	1.28
BV (Rp)	209.97	238.55	266.11	288.64	354.88
DAR (X)	0.46	0.42	0.46	0.63	0.45
DER(X)	0.85	0.74	0.87	1.68	0.83
ROA (%)	0.27	9.08	7.48	3.97	0.36
ROE (%)	0.51	15.77	13.95	10.65	0.67
GPM (%)	21.80	21.91	21.71	18.62	18.24
OPM (%)	13.23	13.65	12.80	9.86	7.40
NPM (%)	0.22	10.34	8.77	4.99	0.51
Payout Ratio (%)	-	3.50	3.48	8.58	-
Yield (%)	-	0.49	0.30	0.40	-



SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

COMPANY REPORT : FEBRUARY 2013

Main Board
 Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
 Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)
 151 | 3.46T | 0.08% | 94.12%

As of 28 February 2013

Individual Index : 1,686.099
 Listed Shares : 1,439,668,860
 Market Capitalization : 3,635,163,871,500

COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jan-1976
 Listing Date : 09-Sep-1996
 Under Writer IPO :
 PT Asjaya Indosurya Securities
 PT Aspac Uppindo Sekuritas
 PT Indosurya Securities
 PT HG Asia Investment Holdings
 Securities Administration Bureau :
 PT Sinartama Gunita
 Plaza BII Menara 1, 9th Fl.
 Jln. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
 Phone : 392-2332
 Fax : 392-3003

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Suryadi
 2. Handi Hidajat Suwardi *)
 3. Johan Kurniawan
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Eddy Hartono
2. Ang Andri Pribadi
3. Royanto Jonathan
4. Surja Hartono

AUDIT COMMITTEE

1. Handi Hidajat Suwardi
2. Joseph Pulo
3. Miranti H Andiyana

CORPORATE SECRETARY

Ang Andri Pribadi

HEAD OFFICE

Wisma ADR
 Jln. Pluit Raya I No. 1
 Jakarta
 Phone : (021) 661-0033, 669-0244
 Fax : (021) 661-8438, 669-6237
 Homepage : www.adr-group.com
 Email : adr@adr-group.com
 andri.pribadi@adr-group.com

SHAREHOLDERS (February 2013)

1. PT Adrindo Intiperkasa 836,815,927 : 58.13%
2. Public (<5%) 602,852,933 : 41.87%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

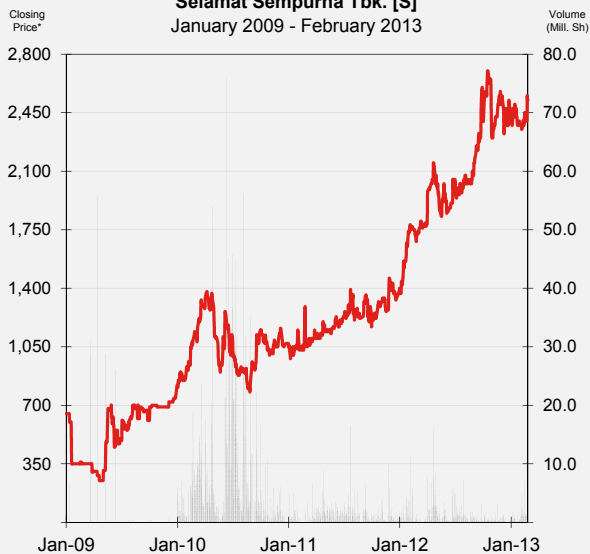
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		64.00	02-Jun-97	03-Jun-97	11-Jun-97	25-Jun-97	F
1997	25 : 18		27-Nov-97	01-Dec-97	09-Dec-97	05-Dec-97	
1997		51.00	02-Jun-98	03-Jun-98	11-Jun-98	26-Jun-98	F
1998		132.00	03-May-99	04-May-99	12-May-99	11-Jun-99	F
1999	25 : 8		02-Sep-99	03-Sep-99	13-Sep-99	11-Oct-99	
1999		31.00	24-May-00	25-May-00	05-Jun-00	19-Jun-00	F
2000		57.00	11-Jun-01	12-Jun-01	15-Jun-01	29-Jun-01	F
2001		90.00	17-May-02	20-May-02	23-May-02	06-Jun-02	F
2002		150.00	03-Jun-03	04-Jun-03	06-Jun-03	20-Jun-03	F
2003		35.00	18-May-04	19-May-04	24-May-04	08-Jun-04	F
2004		20.00	08-Nov-04	09-Nov-04	11-Nov-04	26-Nov-04	F
2005		25.00	01-Dec-05	02-Dec-05	06-Dec-05	20-Dec-05	I
2005		15.00	24-Aug-06	28-Aug-06	28-Aug-06	11-Sep-06	F
2006		15.00	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	08-Aug-07	F
2007		20.00	05-Nov-07	06-Nov-07	08-Nov-07	22-Nov-07	I
2007		20.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08	03-Jul-08	F
2008		60.00	09-Jun-09	10-Jun-09	12-Jun-09	26-Jun-09	F
2008		40.00	19-Jul-09	20-Jul-09	24-Jul-09	07-Sep-09	F
2009		25.00	11-Nov-09	12-Nov-09	16-Nov-09	01-Dec-09	I
2009		25.00	15-Jun-10	16-Jun-10	18-Jun-10	29-Jun-10	F
2009		40.00	19-Aug-10	20-Aug-10	24-Aug-10	31-Aug-10	F
2010		25.00	10-Dec-10	13-Dec-10	15-Dec-10	28-Dec-10	I
2010		30.00	20-Jul-11	21-Jul-11	25-Jul-11	04-Aug-11	F
2011		50.00	17-Nov-11	18-Nov-11	22-Nov-11	01-Dec-11	I
2011		100.00	29-Jun-12	02-Jul-12	04-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		50.00	04-Sep-12	05-Sep-12	07-Sep-12	21-Sep-12	I
2012		50.00	04-Sep-12	05-Sep-12	07-Sep-12	21-Sep-12	I
2012		30.00	03-Dec-12	04-Dec-12	06-Dec-12	20-Dec-12	I

ISSUED HISTORY

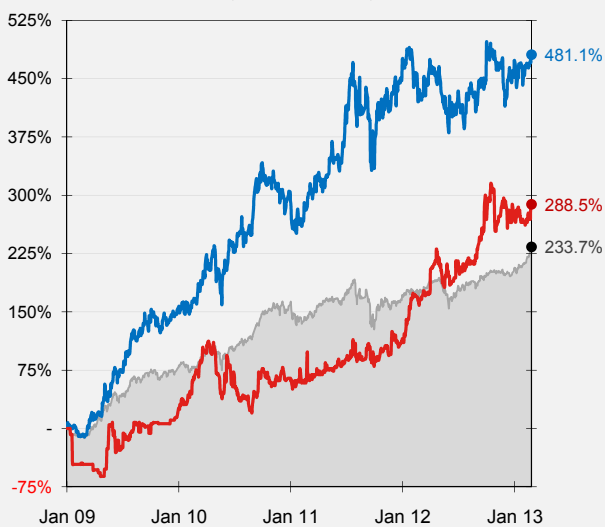
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	34,400,000	09-Sep-96	09-Sep-96
2.	Company Listing	80,000,000	09-Sep-96	14-Apr-97
3.	Bonus Shares	82,368,000	06-Jan-98	06-Jan-98
4.	Bonus Shares	62,965,760	12-Oct-99	12-Oct-99
5.	Stock Split	1,038,935,040	08-Jul-03	08-Jul-03
6.	Additional Listing (merger)	141,000,060	02-Jan-07	02-Jan-07

SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

**Closing Price* and Trading Volume
Selamat Sempurna Tbk. [S]
January 2009 - February 2013**



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2009 - February 2013**



SHARES TRADED	2009	2010	2011	2012	Feb-13
Volume (Million Sh.)	185	1,751	334	284	51
Value (Billion Rp)	70	1,902	412	567	125
Frequency (Thou. X)	0.8	145	48	37	10
Days	110	245	246	246	41
Price (Rupiah)					
High	750	1,430	1,490	2,725	2,675
Low	250	710	980	1,360	2,325
Close	750	1,070	1,360	2,525	2,525
Close*	750	1,070	1,360	2,525	2,525
PER (X)	8.13	10.24	8.93	53.22	53.22
PER Industry (X)	4.47	16.08	12.24	18.33	18.04
PBV (X)	2.17	2.97	2.92	4.56	4.56

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-09	700	350	350	9	6,658	3,991	4
Feb-09	360	350	350	12	74	26	8
Mar-09	350	300	300	7	59,774	20,956	5
Apr-09	305	250	250	11	55,844	19,537	5
May-09	680	310	680	44	29,038	10,223	10
Jun-09	700	450	490	98	26,730	10,306	17
Jul-09	620	490	610	145	1,937	1,122	19
Aug-09	700	570	680	175	1,486	980	14
Sep-09	690	550	610	36	252	167	8
Oct-09	700	640	690	83	1,339	911	8
Nov-09	690	560	690	3	2	0.9	1
Dec-09	750	560	750	137	2,288	1,625	11
Jan-10	940	710	850	5,517	46,264	39,791	20
Feb-10	1,140	850	1,090	6,025	69,428	72,702	19
Mar-10	1,370	1,050	1,290	8,818	188,701	228,820	22
Apr-10	1,430	1,250	1,330	13,899	202,612	273,598	21
May-10	1,330	900	940	1,906	37,512	43,602	19
Jun-10	1,350	940	1,000	30,795	322,976	375,229	22
Jul-10	1,170	860	910	37,652	395,752	396,265	22
Aug-10	960	770	780	19,314	223,120	200,405	21
Sep-10	1,160	770	1,090	9,800	140,916	135,123	17
Oct-10	1,200	1,010	1,040	6,059	67,465	75,337	21
Nov-10	1,110	990	1,050	2,549	29,155	30,627	21
Dec-10	1,190	1,040	1,070	2,672	27,505	30,692	20
Jan-11	1,090	980	1,060	2,862	24,346	25,422	21
Feb-11	1,300	1,010	1,290	767	6,406	7,260	17
Mar-11	1,240	1,050	1,150	3,515	21,471	23,729	23
Apr-11	1,220	1,090	1,170	5,291	42,075	48,334	20
May-11	1,210	1,130	1,170	5,437	37,214	43,314	21
Jun-11	1,250	1,150	1,200	4,551	28,965	34,755	20
Jul-11	1,410	1,200	1,310	7,591	51,632	66,888	21
Aug-11	1,380	1,180	1,220	5,390	32,086	41,405	19
Sep-11	1,390	1,180	1,290	3,235	25,676	34,012	20
Oct-11	1,340	1,160	1,310	2,711	16,214	20,513	21
Nov-11	1,420	1,220	1,400	4,256	27,777	37,358	22
Dec-11	1,490	1,330	1,360	2,828	20,556	29,020	21
Jan-12	1,760	1,360	1,690	3,993	24,357	37,459	21
Feb-12	1,830	1,650	1,720	2,513	37,331	65,175	21
Mar-12	1,820	1,710	1,770	1,125	5,341	9,432	21
Apr-12	2,225	1,750	2,050	8,065	71,171	147,260	20
May-12	2,075	1,830	1,960	4,126	28,446	56,741	21
Jun-12	2,075	1,680	2,025	2,082	20,601	39,700	21
Jul-12	2,125	1,830	2,000	5,598	33,749	66,971	22
Aug-12	2,150	1,990	2,075	3,351	22,268	45,383	19
Sep-12	2,500	2,025	2,500	1,334	11,719	26,490	20
Oct-12	2,725	2,375	2,450	2,253	11,057	28,467	22
Nov-12	2,600	2,250	2,575	1,662	11,233	27,151	20
Dec-12	2,575	2,300	2,525	724	6,909	16,965	18
Jan-13	2,550	2,325	2,400	2,303	8,660	21,174	21
Feb-13	2,675	2,325	2,525	7,802	42,250	103,474	20

SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	13,616	8,680	14,305	16,616	56,610
Receivable	244,417	279,098	314,123	682,410	393,369
Inventories	286,370	254,929	307,044	324,506	407,912
Current Assets	555,215	574,890	661,698	718,941	889,502
Fixed Assets	358,495	341,364	376,795	397,702	498,515
Other Assets	3,281	3,636	3,679	3,961	6,739
Total Assets	929,753	941,651	1,067,103	1,136,858	1,418,103
Growth (%)		1.28%	13.32%	6.54%	24.74%
Current Liabilities	305,411	362,255	304,354	264,728	427,289
Long Term Liabilities	35,878	35,142	194,274	201,518	193,520
Total Liabilities	342,209	398,256	499,425	466,246	620,809
Growth (%)		16.38%	25.40%	-6.64%	33.15%
Minority Interest	41,323	45,574	48,303	-	-
Authorized Capital	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Paid up Capital	143,967	143,967	143,967	143,967	143,967
Paid up Capital (Shares)	1,440	1,440	1,440	1,440	1,440
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	366,495	319,387	340,237	426,726	440,067
Total Equity	546,222	497,822	519,375	670,612	797,294
Growth (%)		-8.86%	4.33%	29.12%	18.89%
INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Revenues	1,353,586	1,374,652	1,561,787	1,807,891	465,691
Growth (%)		1.56%	13.61%	15.76%	
Expenses	1,024,832	1,058,387	1,192,997	1,347,221	354,670
Gross Profit	328,754	316,265	368,790	460,670	111,021
Operating Expenses	115,807	126,486	140,944	164,164	43,158
Operating Profit	212,947	189,779	227,845	296,506	67,863
Growth (%)		-10.88%	20.06%	30.13%	
Other Income (Expenses)	-48,301	-11,203	-23,080	-16,908	-4,212
Income before Tax	143,624	185,861	204,765	279,598	65,379
Tax	42,118	42,910	39,915	60,338	14,149
Minority Interest	-10,034	-10,101	-14,429	-	-
Net Income	91,472	132,850	150,420	219,260	51,230
Growth (%)		45.24%	13.23%	45.77%	
RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Current Ratio (%)	181.79	158.70	217.41	271.58	208.17
Dividend (Rp)	100.00	90.00	55.00	150.00	130.00
EPS (Rp)	63.54	92.28	104.48	152.30	35.58
BV (Rp)	379.41	345.79	360.76	465.81	553.80
DAR (X)	0.37	0.42	0.47	0.41	0.44
DER(X)	0.63	0.80	0.96	0.70	0.78
ROA (%)	15.45	19.74	19.19	24.59	4.61
ROE (%)	26.29	37.33	39.43	41.69	8.20
GPM (%)	24.29	23.01	23.61	25.48	23.84
OPM (%)	15.73	13.81	14.59	16.40	14.57
NPM (%)	6.76	9.66	9.63	12.13	11.00
Payout Ratio (%)	157.39	97.53	52.64	98.49	365.33
Yield (%)	15.38	12.00	5.14	11.03	5.20

